



Kabupaten Mamuju Tengah

# PROFIL KESEHATAN

## Kabupaten Mamuju Tengah

### Tahun 2014



Dinas Kesehatan  
Kabupaten Mamuju Tengah  
Tahun 2015



**PROFIL DINAS KESEHATAN, KB DAN SOSIAL  
KABUPATEN MAMUJU TENGAH  
TAHUN 2014**



**PEMERINTAH KABUPATEN MAMUJU TENGAH  
DINAS KESEHATAN, KB dan SOSIAL  
2014/2015**

## KATA PENGANTAR

Profil Kesehatan Kabupaten Mamuju Tengah merupakan salah satu media yang dapat berperan dalam pemantauan dan evaluasi pencapaian hasil pembangunan kesehatan di Kabupaten Mamuju Tengah, termasuk didalamnya kinerja dari penyelenggaraan standar pelayanan minimal dibidang kesehatan, pencapaian target indicator *Millenium Development Goals* bidang kesehatan.

Profil Kesehatan Kabupaten Mamuju Tengah juga merupakan penyajian yang relative komprehensif yang terdiri dari data derajat kesehatan, upaya kesehatan , sumber daya kesehatan, dan data umum serta lingkungan yang berhubungan dengan kesehatan. Dengan demikian kebutuhan terhadap data yang berkualitas menjadi sangat krusial. Profil Kesehatan Kabupaten Mamuju Tengah menggunakan data yang bersumber dari unit pengelola program dilingkup Dinas Kesehatan, KB dan Sosial Kabupaten Mamuju Tengah dan lintas sector terkait seperti BPS Kabupaten Mamuju.

Data yang ditampilkan pada Profil Kesehatan Kabupaten Mamuju Tengah dapat membantu kita dalam membandingkan capaian pembangunan kesehatan antar satu wilayah puskesmas atau Kecamatan dengan Puskesmas atau kecamatan yang lainnya di Kabupaten Mamuju Tengah , serta perbandingan capaian pembangunan kesehatan dikabupaten Mamuju Tengah dari tahun ke tahun.

Terkait dengan implementasi kebijakan Pengarusutamaan Gender Bidang Kesehatan, Profil Kesehatan Kabupaten Mamuju Tengah tahun 2014 disusun berdasarkan *petunjuk Teknis Penyusunan Profil Kesehatan Kabupaten/Kota dengan Data Terpilah Menurut Jenis Kelamin* yang dikeluarkan oleh Pusat Data dan Informasi Kementerian Kesehatan RI, namun mengingat ketersediaan data dan sumber data belum dapat terkompilasi dengan baik, maka belum seluruh data yang tersaji berupa lampiran data berbasis gender sesuai yang diharapkan. Data terpilah berbasis gender diharapkan dapat membantu proses identifikasi ada-tidaknya maupun kesenjangan mengenai kondisi, kebutuhan dan persoalan yang

dihadapi laki-laki dan perempuan terkait dengan akses, partisipasi, control dan manfaat dalam pembangunan bidang kesehatan.

Kepada semua pihak yang telah berkontribusi dalam penyusunan Buku Profil Kesehatan Kabupaten Mamuju Tengah tahun 2014 ini kami mengucapkan terima kasih yang tak terhingga

Buku Profil Kesehatan Kabupaten Mamuju Tengah Tahun 2014 ini disajikan dalam bentuk cetakan dan *soft copy* (CD), namun masih dalam jumlah yang terbatas, semoga publikasi ini dapat berguna dan bermanfaat bagi semua pihak.

Mamuju Tengah, April 2015  
Kepala Dinas Kesehatan, KB dan Sosial  
Kabupaten Mamuju Tengah



**dr. I KETUT SIDIARSA**

Pangkat : Pembina

NIP : 19620714 198901 1 005

## DAFTAR ISI

<b>Kata Pengantar</b>	<b>i</b>
<b>Daftar isi</b>	<b>ii</b>
<b>Daftar Tabel Dalam BAB</b>	<b>iii</b>
<b>Daftar Grafik Dalam BAB</b>	<b>iv</b>
<b>BAB I      Pendahuluan</b>	<b>9</b>
<b>BAB II      Gambaran Umum</b>	<b>13</b>
A. Keadaan Geografis	14
B. Kependudukan	15
C. Sosial Ekonomi	16
2.1 Keadaan Geografis	17
2.2 Penduduk	20
2.3 Iklim	22
2.4 Sosial	23
<b>BAB III     Situasi Derajat Kesehatan</b>	<b>28</b>
3.1 Angka Kematian	29
3.2 Angka Kesakitan	32
3.3 Status Gizi	41
<b>BAB IV     Situasi Upaya Kesehatan</b>	<b>45</b>
4.1 Pelayanan Kesehatan	46
4.2 Akses Dan Mutu Pelayanan Kesehatan	62
4.3 Perilaku Hidup Masyarakat	62
4.4 Keadaan Lingkungan	62
<b>BAB V      Situasi Sumber Daya Manusia</b>	<b>71</b>
5.1 Sarana Kesehatan	71
5.2 Tenaga Kesehatan	73
5.3 Pembiayaan Kesehatan	76
<b>BAB VI     Penutup</b>	
A. Hambatan-hambatan	77
B. Saran	78

## **DAFTAR GRAFIK DALAM BAB**

- Gambar 1.1 : Persentase Luas Wilayah Kab. Mamuju Tengah Tahun
- Gambar 1.2 : Persentase Penduduk Kec. Kabupaten Mamuju Tengah
- Gambar 1.3 : Persentase Guru Kabupaten Mamuju Tengah Tahun 2014
- Gambar 1.4 : Persentase Penduduk Berdasar Agama Kabupaten Mamuju Tengah
- Gambar 1.5 : Persentase Kematian Ibu di Kabupaten Mamuju Tengah Tahun 2013-2014
- Gambar 1.6 : Trend Jumlah Kasus DBD di Kabupaten Mamuju Tengah Tahun 2013-2014
- Gambar 1.7 : Persentase Trend Jumlah Kasus Gizi Buruk Kabupaten Mamuju Tengah Tahun 2013-2014
- Gambar 1.8 : Trend Cakupan Imunisasi DPTI + HBI di Kabupaten Mamuju Tengah Tahun 2013-2014
- Gambar 1.9 : Trend Cakupan Imunisasi DPT3+HB3 di Kabupaten Mamuju Tengah Tahun 2013-2014
- Gambar 1.10 : Trend Cakupan Imunisasi di Kabupaten Mamuju Tengah Tahun 2013-2014
- Gambar 1.11 : Trend Cakupan Polio 3 di Kabupaten Mamuju Tengah Tahun 2013-2014

## **DAFTAR TABEL DALAM BAB**

Tabel 1.1	: Wilayah Administrasi dan Luas Wilayah Kab. Mamuju Tengah Tahun 2014
Tabel 1.2	: Jumlah Penduduk Tiap Kecamatan
Tabel 1.3	: Sex Ratio di Kab. Mamuju Tengah Tahun 2014.
Tabel 1.4	: Rasio Guru Terhadap Murid Tiap Jenjang Pendidikan di Kabupaten di Kab. Mamuju Tengah Tahun 2014
Tabel 1.5	: Jumlah Sekolah dan Jumlah Guru Tiap Jenjang Pendidikan di Kab. Mamuju Tengah 2014
Tabel 1.6	: Banyaknya Tempat Peribadatan di Kab. Mamuju Tengah 2014
Tabel 1.7	: Banyaknya Penduduk Menurut Agama di Kabupaten Mamuju Tengah Tahun 2014

**PROFIL DINAS KESEHATAN, KB DAN SOSIAL  
KABUPATEN MAMUJU TENGAH  
TAHUN 2014**



**PEMERINTAH KABUPATEN MAMUJU TENGAH  
DINAS KESEHATAN, KB dan SOSIAL  
2014/2015**



## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

Otonomi daerah baru mengandung konsekuensi bahwa hubungan antara pemerintah pusat dan daerah berubah karena masing-masing jenjang pemerintahan memiliki kewenangan yang berbeda. Oleh karena itu masing-masing daerah harus memiliki Sistem Kesehatan Daerah termasuk dukungan sistem informasinya. Pelaksanaan otonomi daerah dapat dianggap sebagai momentum yang tepat untuk mulai mengembangkan SIK yang sesuai kebutuhan dan masalah spesifik daerah serta aspirasi dan inovasi yang berkembang di daerah. Namun demikian sebagai negara kesatuan, komunikasi antar jenjang pemerintahan harus tetap terpelihara. World Health Organization dalam salah satu publikasinya menyatakan bahwa Sistem Informasi Kesehatan tidak dapat berdiri sendiri tetapi harus merupakan bagian fungsional dari Sistem Informasi Kesehatan akan menjadi jalur komunikasi data dan informasi antara pusat dan daerah dalam rangka implementasi dari Sistem Kesehatan Nasional di daerah dan mencapai tujuan dari Pembangunan Kesehatan.

Kesehatan adalah sebuah kondisi yang stabil atau umum dalam sistem koordinasi badan dan jiwa raga manusia atau makhluk hidup lainnya pada rata-rata normal. WHO yang merupakan organisasi di bidang kesehatan yang lahir pada tahun 1948, mendefinisikan kesehatan yaitu "Keadaan lengkap fisik, mental, dan kesejahteraan sosial dan bukan hanya ketiadaan penyakit atau kelemahan. Kesehatan merupakan hak azasi (UUD 1945, pasal 28 H ayat 1 dan UU No. 36 Tahun 2009 tentang Kesehatan) dan sekaligus sebagai investasi, sehingga perlu diupayakan, diperjuangkan dan ditingkatkan oleh setiap individu dan oleh seluruh komponen bangsa, agar masyarakat dapat hidup sehat dan pada akhirnya dapat mewujudkan kesehatan masyarakat yang optimal.

Salah satu sarana yang dapat digunakan untuk mengukur keberhasilan pembangunan adalah dengan melakukan pelaporan, pemantauan dan evaluasi terhadap pencapaian hasil pembangunan kesehatan, termasuk kinerja dari

penyelenggaraan pelayanan minimal di bidang kesehatan di kabupaten Mamuju Tengah yang tertuang dalam Profil Kesehatan Kabupaten Mamuju Tengah.

Pelaksanaan pembangunan kesehatan yang dilaksanakan secara merata, terjangkau dan berkesinambungan, ditunjang oleh informasi kesehatan yang baik sehingga sejalan dengan hal tersebut di harapkan pula terjadi peningkatan derajat kesehatan masyarakat secara bermakna. Sistem informasi kesehatan merupakan sumber daya non fisik manajemen kesehatan yang bertujuan untuk memperoleh data / informasi yang akurat dan lengkap sehingga dapat memonitor perkembangan operasional program dan untuk menentukan strategi dan kebijakan kesehatan baik tingkat daerah maupun nasional.

Kebutuhan data dan informasi kesehatan dari hari ke hari semakin meningkat masyarakat semakin peduli dengan situasi kesehatan dan hasil pembangunan kesehatan yang telah di lakukan oleh pemerintah terutama terhadap masalah – masalah kesehatan yang berhubungan langsung dengan kesehatan mereka, sebab kesehatan menyangkut hajat hidup masyarakat luas, kepedulian masyarakat akan informasi kesehatan ini memberikan nilai positif bagi pembangunan kesehatan itu sendiri. Untuk itu pengelola program mengadakan dan memberikan data serta informasi yang di butuhkan masyarakat yang dikemas secara baik.

Salah satu produk Sistem Informasi Kesehatan yang selama ini menjadi sarana komunikasi tersebut adalah Profil Kesehatan. Profil Kesehatan Propinsi Sulawesi Barat Kab. Mamuju Tengah adalah gambaran situasi kesehatan di Kabupaten Mamuju Tengah yang diterbitkan setahun sekali, yang memuat berbagai data kesehatan dan data pendukung lain yang berhubungan dengan kesehatan seperti data kependudukan dan keluarga berencana. Data dianalisis dengan analisis sederhana dan ditampilkan dalam bentuk tabel dan grafik.

Sebagaimana diamanatkan dalam Undang – undang nomor 32 tahun 2004 tentang pemerintah daerah yang mengatur berbagai kewenangan antara pemerintah pusat dan daerah mengundang konsekuensi bahwa masing – masing daerah harus memiliki system kesehatan sendiri. Termasuk dukungan system

informasinya, profil kesehatan adalah salah satu produk dari system informasi kesehatan.

Dalam rangka penyebaran data dan informasi kesehatan, “Profil Kesehatan” Kabupaten Mamuju Tengah merupakan sarana informasi yang bertujuan untuk mengetahui tentang gambaran situasi dan kondisi kesehatan masyarakat yang ada di Wilayah Kabupaten Mamuju Tengah yang diterbitkan setiap tahun oleh Dinas Kesehatan Kabupaten Mamuju Tengah.

Profil kesehatan ini menyajikan tentang :

1. Gambaran Umum Kabupaten Mamuju Tengah yang meliputi ; keadaan geografis dan administratif Wilayah Kabupaten Mamuju Tengah , dinamika penduduk, komposisi penduduk dan kepadatan penduduk, situasi pendidikan menurut Kecamatan dan tingkat pendidikan masyarakat yang ditamatkan, keadaan sosial ekonomi, sosial budaya dan lingkungan yang dapat mempengaruhi timbulnya masalah-masalah kesehatan masyarakat.
2. Situasi Derajat Kesehatan yang meliputi ; angka kelahiran penduduk, angka kematian bayi dan balita, angka kematian Ibu akibat persalinan, angka kematian akibat kecelakaan lalulintas, angka kesakitan penduduk dalam masyarakat berdasarkan golongan penyakit dalam waktu tertentu, status gizi balita yang ada di wilayah Kabupaten Mamuju Tengah yang mencakup BBLR, balita yang ditimbang, balita berat badan naik, balita dibawah garis merah (BGM) dan balita gizi buruk
3. Situasi Upaya Kesehatan yang meliputi ; pencapaian program pokok pelayanan kesehatan dasar di Puskesmas, Rumah Sakit dan Unit-unit pelayanan kesehatan lainnya, jenis pelayanan kesehatan rujukan dan penunjang di Puskesmas dan Rumah Sakit, upaya kesehatan keluarga, upaya pemberantasan penyakit menular, upaya pembinaan kesehatan lingkungan dan sanitasi dasar, upaya perbaikan gizi masyarakat, pelayanan kefarmasian dan alat/sarana kesehatan,
4. Situasi Sumber Daya Kesehatan yang meliputi ; keadaan tenaga kesehatan menurut kualifikasi pendidikan yang ditamatkan dan jenis jabatan, keadaan

sarana pelayanan kesehatan sebagai penunjang, sumber dan besarnya pembiayaan kesehatan dalam program pembangunan kesehatan di daerah, pembiayaan sumber daya kesehatan lainnya,

5. Kesimpulan yang meliputi ; uraian tentang pencapaian program pembangunan kesehatan di Kabupaten Mamuju Tengah dan masalah-masalah kesehatan yang belum tercapai, serta
6. Lampiran yang meliputi ; penyajian data umum dan kesehatan yang disajikan dalam bentuk tabel pada lampiran profil yang merupakan sumber rujukan dalam pembahasan Profil Kesehatan Kabupaten Mamuju Tengah , Tahun 2014.

Dalam penyusunan Profil Kesehatan Kabupaten Mamuju Tengah, uraian penyajian data dan informasi kesehatan meliputi :

**Bab I : Pendahuluan**

Bab ini berisi penjelasan tentang maksud dan tujuan Profil Kesehatan dan sistematika dari penyajiannya.

**Bab II : Gambaran Umum**

Bab ini menyajikan tentang gambaran umum Kabupaten/Kota. Selain uraian tentang letak geografis, administratif dan informasi umum lainnya, bab ini juga mengulas faktor-faktor yang berpengaruh terhadap kesehatan dan faktor-faktor lainnya misal kependudukan, agama, ekonomi, pendidikan, sosial budaya dan lingkungan.

**Bab III : Situasi Derajat Kesehatan**

Bab ini berisi uraian tentang indikator mengenai angka kematian, angka kesakitan, dan angka status gizi masyarakat di wilayah Kabupaten Mamuju Tengah.

**Bab IV : Situasi Upaya Kesehatan**

Bab ini menguraikan tentang pelayanan kesehatan dasar, pelayanan kesehatan rujukan dan penunjang, pemberantasan penyakit menular, pembinaan kesehatan lingkungan dan sanitasi dasar, perbaikan gizi masyarakat, pelayanan kefarmasian dan alat

kesehatan, pelayanan kesehatan dalam situasi bencana. Upaya pelayanan kesehatan yang diuraikan dalam Bab ini juga mengakomodir indikator kinerja Standar Pelayanan Minimal (SPM) Bidang Kesehatan serta upaya pelayanan kesehatan lainnya yang diselenggarakan di Kabupaten Mamuju Tengah.

**Bab V : Situasi Sumber Daya Kesehatan**

Bab ini menguraikan tentang sarana kesehatan, tenaga kesehatan, pembiayaan kesehatan dan sumber daya kesehatan lainnya yang ada di Kabupaten Mamuju Tengah.

**Bab VI : Penutup**

Bab ini diisi dengan sajian tentang hal-hal penting yang perlu disimak dan ditelaah lebih lanjut dari Profil Kesehatan Kabupaten Mamuju Tengah Tahun 2014. Selain keberhasilan-keberhasilan yang perlu dicatat, bab ini juga mengemukakan hal-hal yang dianggap masih kurang dalam rangka penyelenggaraan program pembangunan kesehatan di wilayah Kabupaten Mamuju Tengah.

**Lampiran** : Pada lampiran ini berisi Resume/angka pencapaian Kabupaten Mamuju dan 82 tabel kesehatan yang terkait dengan kesehatan yang responsif gender, daftar Tabel Dalam BAB dan Daftar Grafik Dalam BAB.

## **BAB II**

### **GAMBARAN UMUM**

#### **A. Keadaan Geografis**

##### **1. Letak dan Luas**

Kabupaten Mamuju Tengah sebagai sebuah daerah otonomi baru di Provinsi Sulawesi Barat adalah merupakan daerah pemekaran dari Kabupaten Mamuju, dibentuk berdasarkan Undang – Undang Nomor 4 Tahun 2013, mempunyai luas wilayah 306.527 km<sup>2</sup> dengan batas-batas :

Sebelah Utara : Kabupaten Mamuju Utara

Sebelah Timur : Kabupaten Luwu Utara Sulawesi Selatan

Sebelah Selatan : Kab. Mamuju, Mamasa, dan Tana Toraja

Sebelah Barat : Selat Makassar

##### **2. Topografi**

Sesuai letak geografisnya maka wilayah Kabupaten Mamuju Tengah merupakan daerah pesisir pantai, lembah dan pegunungan. Kondisi ini berpotensi untuk pengembangan pembangunan berwawasan lingkungan di bidang pertanian, perkebunan dan perikanan.

##### **3. Administrasi Pemerintahan**

Secara administratif Kabupaten Mamuju Tengah dengan ibukota berada di Tobadak terdiri dari 5 Kecamatan dengan 56 desa.

Selanjutnya untuk efektifnya penyelenggaraan urusan pemerintahan yang menjadi kewenangan daerah maka dibentuk organisasi dinas daerah sebagai unsur pelaksana otonomi daerah yang akan melaksanakan urusan pemerintahan daerah berdasarkan asas otonomi dan tugas pembantuan, maka terbitlah Peraturan Bupati Mamuju Tengah No. 2 Tahun 2013 Tentang Pembentukan Organisasi Tata Kerja Dinas Kabupaten Mamuju Tengah termasuk SKPD Dinas Kesehatan, KB dan Sosial

Secara struktur Dinkes KB Sosial terdiri dari Kepala Dinas, Sekretariat, Bidang P2 dan BUK, Bidang Bina Kesehatan & KB, dan Bidang Sosial.

Dalam menjalankan tupoksinya Dinas Kesehatan, KB dan Sosial Kabupaten Mamuju Tengah memiliki visi : **“Terwujudnya masyarakat Mamuju Tengah yang sehat sejahtera & berkeadilan”**. Untuk mencapai visi tersebut maka dirumuskan misi yang akan diemban yaitu :

1. Melindungi kesehatan masyarakat dengan menjamin tersedianya upaya kesehatan yang paripurna, merata, bermutu dan berkeadilan
2. Menjamin ketersediaan & pemerataan sumber daya kesehatan
3. Pemberdayaan masyarakat guna tumbuhnya kemauan, kemampuan dan kesadaran masyarakat untuk hidup sehat
4. Menyelenggarakan upaya pembinaan KB dan Ketahanan keluarga
5. Menyelenggarakan upaya, pembinaan serta pengkoordinasian kesejahteraan sosial
6. Menciptakan tata kelola pemerintahan yang baik dan bersih.

## **B. Kependudukan**

Secara keseluruhan Kabupaten Mamuju Tengah memiliki penduduk berjumlah 112.085 jiwa terdiri dari 58.218 jiwa laki dan 53.867 jiwa perempuan.

Penduduk kabupaten Mamuju Tengah terdiri dari beragam suku bangsa yaitu : Mandar (49,15%), Toraja (13,95%), Bugis (10,79%), Jawa (5,38%), Makassar (1,59%) dan suku bangsa lainnya (19,15%).

### **1. Pertumbuhan Penduduk**

Pertumbuhan penduduk terus meningkat setiap tahunnya dimana pertumbuhan alami penduduk umumnya dipengaruhi oleh dua factor yakni *natural increase* yaitu jumlah kelahiran dan kematian serta *net increase* dimana didalamnya termasuk juga migrasi masuk dan keluar. Tingginya angka kelahiran dan migrasi masuk dibandingkan dengan kematian serta migrasi keluar menjadi penyebab terjadinya peningkatan jumlah penduduk.

Penduduk merupakan objek sekaligus subjek dalam proses pembangunan itu sendiri. Penduduk tidak saja menjadi sasaran tetapi juga menjadi pelaksana dari pembangunan. Dengan demikian pemahaman akan dinamika kependudukan yang meliputi jumlah, komposisi dan distribusi penduduk menjadi suatu hal yang penting untuk diketahui sebagai data dasar pada tahapan perencanaan pembangunan.

Kabupaten Mamuju Tengah pada tahun 2014 memiliki pertumbuhan penduduk sebesar 2,2%.

## **2. Kepadatan Penduduk**

Pertumbuhan penduduk yang terus saja mengalami peningkatan dari tahun ke tahun, hal ini akan memberikan pengaruh penting bagi kesehatan manusia. Dimana kondisi lingkungan pemukiman yang padat menyebabkan penghuni pemukiman tersebut rentan terhadap penyakit yang berkaitan dengan lingkungan.

Sesuai dengan jumlah penduduk dan luas wilayahnya, Kabupaten Mamuju Tengah pada tahun 2014 memiliki kepadatan penduduk 37 Jiwa/km<sup>2</sup>.

## **3. Struktur Umur dan Sex Ratio**

Pengelompokan umur (struktur umur) sangat penting dalam informasi perencanaan kesehatan terutama dalam pengalokasian dana pelayanan kesehatan guna mengantisipasi berbagai masalah yang terkait dengan usia seseorang misalnya bayi, balita, remaja dan usila.

Perbedaan usia menyebabkan pula perbedaan resiko terhadap timbulnya penyakit, sehingga pada umur tertentu perlu mendapat perhatian serius terhadap pelayanan kesehatan.

Komposisi penduduk Kabupaten Mamuju Tengah pada tahun 2014 didominasi oleh kelompok umur 15-19 sebesar 7641 dari keseluruhan jumlah penduduk dengan sex ratio 120.07 %, dimana jumlah penduduk lebih banyak dengan jenis kelamin Laki-laki.



## C. Sosial Ekonomi

### 1. Tingkat Pendidikan

Salah satu indikator yang digunakan untuk mengukur tingkat pembangunan sumber daya manusia dalam suatu daerah adalah tingkat pendidikan. Tingkat pendidikan sebagai faktor predisposing terhadap perubahan perilaku khususnya bagi pengetahuan tentang kesehatan, sehingga diharapkan masyarakat yang berpendidikan memiliki kesadaran yang tinggi pula dalam perilaku hidup sehat.

Secara umum penduduk Kabupaten Mamuju Tengah pada tahun 2014 memiliki tingkat pendidikan (Tidak Memiliki Ijasah SD sejumlah 9.762 Orang, SD/Sederajat sejumlah 9.553 orang, SLTP/Sederajat, 7.792 orang, SMA/Sederajat sejumlah 7772 orang, Diploma II sejumlah 172 orang Diploma III sebanyak 832 orang, Diploma IV/SI sejumlah 1200 orang, S 2 / S3/ Master/Doktor Sejumlah 26 orang).

### 2. Pendapatan Per Kapita

Peningkatan pendapatan baik secara langsung maupun tidak langsung akan meningkatkan kemampuan masyarakat dalam memperoleh pelayanan kesehatan sehingga derajat kesehatan masyarakat akan semakin membaik.

#### 2.1 KEADAAN DEMOGRAFIS

Secara Demografis Kabupaten Mamuju Tengah terletak pada Bagian Barat Pulau Sulawesi dan berposisi pada bentangan Selat Makassar, yakni  $1^{\circ} 47' 82'' - 2^{\circ} 17' 31''$  Lintang Selatan;  $119^{\circ} 08'$  Bujur Timur, Jakarta ( $0^{\circ} 0'$  , Jakarta =  $160^{\circ} 48' 28''$  Bujur Timur Green Wich). Dengan Batas Wilayah :

1. Sebelah Utara Berbatasan dengan Sungai Benggaulu Desa Benggaulu Kecamatan Dapurang Kabupaten Mamuju Utara ;
2. Sebelah Timur berbatasan dengan Desa Batu Bicara, Kecamatan Seko Kabupaten Luwu Utara Provinsi Sulawesi Selatan ;

3. Sebelah Selatan berbatasan dengan Sungai Karama dan Desa Tarailu Kecamatan Sampaga, Kecamatan Tommo Kabupaten Mamuju ; dan
4. Sebelah barat berbatasan dengan Selat Makassar ;

Kabupaten Mamuju Tengah memiliki wilayah yang berbukit-bukit dan hampir seluruh Kecamatan dilintasi oleh sungai. Terdiri atas 5 Kecamatan , 56 Desa, dan 2 (UPT) Unit Pemukiman Transmigrasi. Ibu Kota Kabupaten terletak di Wilayah Benteng Kayu Mangiwang Kecamatan Tobadak. Berdasarkan orbitasi, kecamatan yang letaknya terjauh dari Ibukota Kabupaten adalah Kecamatan Karossa dan Kecamatan Pangale yang berbatasan langsung dengan Kabupaten Mamuju Tengah dan Mamuju Utara.

**Tabel 1.1**

**Wilayah administrasi dan luas wilayah Kabupaten Mamuju Tengah**

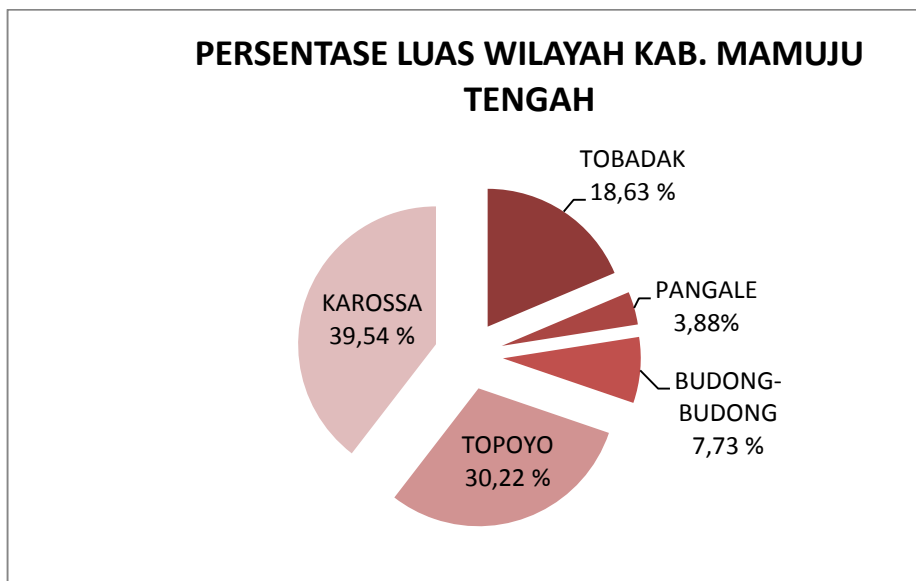
No	Kecamatan	Nama desa/UPT	KECAMATAN	
			Luas (Ha)	%
1	TOBADAK	1. Sulobaja	2.232,43	3,51
		2. Bampadaru	1.861,35	2,93
		3. Batu Parigi	24.925,45	39,20
		4. Palongan	3.661,04	5,76
		5. Mahahe	481,34	0,76
		6. Tobadak	10.231,48	16,09
		7. Saloadak	5.627,91	8,85
		8. Sejati	14.560,00	22,90
		Kecamatan Tobadak	63.581,01	18,63
2	PANGALE	1. Pangale	1.476,88	12,77
		2. Sartanamaju	1.037,75	8,97
		3. Polo Pangale	1.444,77	12,49
		4. Kuo	2.235,00	19,32

No	Kecamatan	Nama Desa/UPT	Kecamatan	
			Luas (Ha)	%
		5. Polo Lereng	2.073,43	17,93
		6. Polocamba	1.036,72	8,97
		7. Lamba-lamba	1.207,43	10,44
		8. Kombiling	301,38	2,60
		9. Lemo-lemo	753,97	6,51
		Kecamatan Pangale	11.568,54	3,88
	<b>BUDONG-BUDONG</b>	1. Lumu	1.532,10	6,82
		2. Tinali	372,02	1,52
		3. Salumanurung	1,468,26	6,00
		4. Kire	3,156,65	12,90
		5. Salugatta	1.425,34	5,82
		6. Pontanakayang	3.446,12	14,08
		7. Babana	4.217,68	17,23
		8. Pasappa	1.923,93	7,86
		9. Bojo	5,234,68	21,39
		10. Barakkang	1,347,19	5,51
		11. Lembah Hada	353,31	1,44
		Kec. Budong-budong	24.477,28	7,73
4	<b>TOPOYO</b>	1. Budong-budong	1.067,10	1,15
		2. Paraili	998,02	1,08
		3. Topoyo	773,75	0,84
		4. Kabubu	454,90	0,49
		5. Waeputeh	1.311,56	1,42
		6. Tappilina	989,51	1,07
		7. Tangkau	531,42	0,58

No	Kecamatan	Nama Desa/UPT	KECAMATAN	
			Luas (Ha)	%
		8. Tabolang	2,981,58	3,16
		9. Salupangkang	1,021,40	1,11
		10. Salupangkang IV	924,68	1,00
		11. Tumbu	1.934,39	2,09
		12. Bambamanurung	589,88	0,64
		13. Pangalloang	1.827,04	1,98
		14. Sinabatta	2,169,28	2,35
		15. Salulekbo	74.943,64	81,06
		Kec. Topoyo	92.456,21	30,22
5	KAROSSA	1. Kambunung	16.493,88	15,08
		2. Tasakko	16.842,61	15,40
		3. Lara	17.436,30	15,94
		4. Karossa	26.941,25	24,64
		5. Lembah Hopo	8.991,95	8,22
		6. UPT Lara II	310,30	0,28
		7. Banggaulu	1.241,20	1,14
		8. UPT Mora IV	1.309,40	1,20
		8. Kayu Calla	840,59	0,77
		9. Kadaila	1.475,60	1,35
		10. Sukamaju	1.084,61	0,99
		11. Salubiru	11.555,99	10,57
		12. Sanjango	4,829,33	4,42
		Kec. Karossa	109.353,97	39,54
	KAB.MAMUJU TENGAH	301.437.00	301.437,00	100.,00

Sumber : Rancangan RTRW Kab. Mamuju Tengah 2014

Gambar : 1.1



Sumber : Rancangan RTRW Kab. Mamuju Tengah 2014

## 2.2 PENDUDUK

Informasi data Kependudukan merupakan kebutuhan dasar untuk melakukan sebuah perencanaan dalam sebuah masyarakat. Dari data kependudukan tersebut dapat dibuat sebuah proyeksi beberapa tahun kedepan, sehingga perencanaan tidak hanya digunakan untuk kebutuhan sesaat saja namun dapat diimplementasikan dalam jangka waktu tertentu. Proyeksi penduduk tersebut bukan merupakan ramalan, tetapi perhitungan ilmiah yang didasarkan pada asumsi-asumsi tertentu berdasarkan komponen-komponen laju pertumbuhan penduduk.

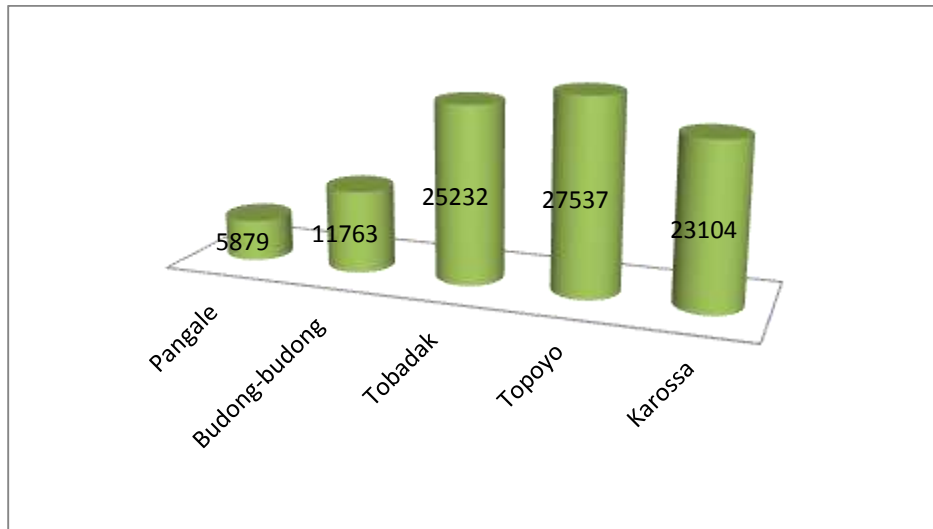
Berdasarkan data dinas Kependudukan dan Catatan Sipil, jumlah penduduk di Kabupaten Mamuju Tengah pada tahun 2014 adalah 112.085 jiwa, yang terbagi dalam 5 Kecamatan. Jumlah penduduk terbanyak adalah Kecamatan Topoyo dengan jumlah 27.537 jiwa, sedangkan jumlah penduduk yang paling sedikit 11.965 jiwa pada Kecamatan Pangale.

**tabel 1.2**  
**Jumlah Penduduk Menurut Kecamatan**  
**Kabupaten Mamuju Tengah**  
**Tahun 2014**

No	Kecamatan	Rumah Tangga	Penduduk
1	Topoyo	6,946	27,537
2	Budong-budong	6,874	24,247
3	Tobadak	5.137	25,232
4	Pangale	3.218	11,965
5	Karossa	5.122	23.104
	Jumlah	27.297	112.085

Sumber : Kantor Kecamatan Se Kabupaten Mamuju Tengah 2014

**Gambar 1.2**  
**Persentase Penduduk Kecamatan Kab. Mamuju Tengah**



**Tabel 1.3**  
**Sex Ratio di Kabupaten Mamuju Tengah Tahun 2014**

No	Kecamatan	Jumlah Penduduk	Laki-Laki	Perempuan	Sex Ratio
1	Budong-Budong	24.247	12.484	11.763	107,82
2	Pangale	11.965	6.086	5.897	102,06
3	Topoyo	27.537	14.305	13.232	100,18
4	Karossa	23,104	11.956	11,148	103,13
5	Tobadak	25,232	13,387	11.845	109,6
	<b>Jumlah</b>	<b>112.085</b>	<b>58.218</b>	<b>53.867</b>	<b>522,79</b>

Jumlah penduduk laki-laki di Kabupaten Mamuju Tengah pada tahun 2014 sebanyak 112.085 jiwa, sedangkan jumlah penduduk perempuan sebanyak 53.867 jiwa. Data ini menunjukkan bahwa jumlah penduduk laki-laki 58.218 lebih banyak dari jumlah penduduk perempuan, dengan perbandingan jenis kelamin (sex ratio) 522,79.

### 2.3 IKLIM

Curah hujan di Kabupaten Mamuju Tengah pada umumnya adalah daerah curah hujan tinggi, curah hujan 1301-1500 sebanyak 43,92 mm/tahun ; 1501-1700 sebanyak 32.824,49 mm/tahun; 1701-1900 sebanyak 80.111,17 mm/tahun; 1900-2100 sebanyak 81.259,40 mm/tahun; 2101-2300 sebanyak 31.179,46 mm/tahun; 2301-2500 sebanyak 24.971,55 mm/tahun; 2501-2700 sebanyak 30.231,67 mm/tahun; 2701-2900 sebanyak 7.840,68 mm/tahun. Untuk tipe iklim kelas oldeman, kelas A1 seluas 137.098,70 ha dan kelas E 2 Seluas 148.698 ha.

## 2.4 SOSIAL

### 2.4.1. Pendidikan

Pada Pembukaan UUD Negara Republik Indonesia tahun 1945 telah diamanatkan bahwa salah satu tujuan Negara yang merupakan prioritas utama adalah “ *mencerdaskan kehidupan bangsa* “ Salah satu cara untuk mencapai tujuan tersebut adalah dengan mengemas sedemikian rupa sehingga seluruh masyarakat dapat menikmati pendidikan. Karena hanya dengan pendidikan yang merupakan salah satu cara dalam meningkatkan kualitas sumber daya manusia guna mengadaptasi situasi dan kondisi yang selalu mengalami perubahan secara dinamis.

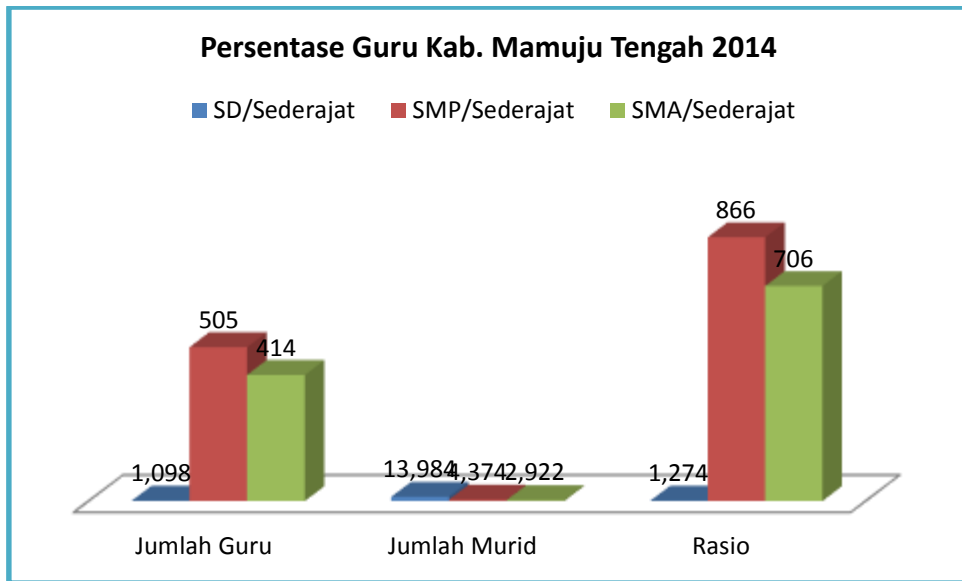
**Tabel 1.4**  
**Rasio Guru Terhadap Murid Tiap Jenjang Pendidikan**  
**di Kabupaten Mamuju Tengah**  
**Tahun 2014**

No	Jenjang Pendidikan	Jumlah Guru	Jumlah Murid	Rasio
1	SD/Sederajat	1.098	13.984	1.274
2	SMP/Sederajat	505	4.374	866
3	SMA/Sederajat	414	2.922	706

**Sumber : Dinas Pendidikan, Pemuda dan Olahraga, Kebudayaan dan Pariwisata 2014**



**Gambar 1.3**



**Tabel 1.5 :**  
**Jumlah Sekolah dan Jumlah Guru Tiap Jenjang Pendidikan**  
**di Kabupaten Mamuju Tengah**  
**Tahun 2014**

No	Jenjang Pendidikan	Jumlah Guru	Jumlah Sekolah
1	SD/Sederajat	1.098	114
2	SMP/Sederajat	506	26
3	SMA/Sederajat	414	15
	<b>Total Jumlah Guru</b>	<b>2.018</b>	<b>155</b>

(Sumber : Dinas Pendidikan, Pemuda dan Olahraga, Kebudayaan dan Pariwisata 2014).

### 2.4.2. Agama

Prasarana Peribadatan di Kabupaten Mamuju Tengah terdiri dari pura, mesjid/musholla, gereja dan klentang/vihara. Sebagai agama mayoritas penduduk Kabupaten Mamuju Tengah, maka mesjid/musholla merupakan fasilitas sarana peribadatan terbesar dibandingkan dengan sarana peribadatan lainnya. Secara keseluruhan di kawasan Kabupaten Mamuju Tengah tersedia 182 Mesjid, 94 Musholla, 58 Gereja, 17 Pura dan 1 Vihara. Mesjid terbanyak berada di Kecamatan Topoyo sebanyak 49 unit sedangkan Gereja terbanyak berada dikecamatan Budong-budong yaitu sebanyak 19 unit.

**Tabel 1.6 :**  
**Jumlah Tempat Peribadatan**  
**di Kabupaten Mamuju Tengah**  
**Tahun 2014**

No	Kecamatan	Mesjid	Musholla	Gereja Protestan	Gereja Katolik	Pura	Vihara
1	Budong-Budong	44	50	19	0	0	0
2	Pangale	35	15	2	2	5	0
3	Topoyo	49	13	9	5	5	1
4	Karossa	45	9	12	2	6	0
5	Tobadak	9	7	7	0	1	0
	Jumlah	182	94	49	9	17	1

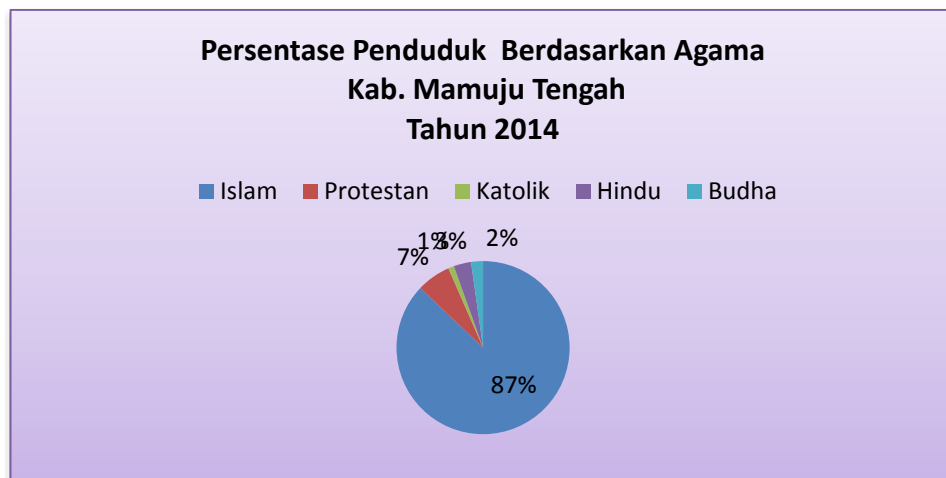
**Sumber : Kantor Kecamatan se Kabupaten Mamuju Tengah,2014**

**Tabel 1.7**  
**Jumlah penduduk Menurut Agama**  
**di Kabupaten Mamuju Tengah**  
**Tahun 2014**

No	Kecamatan	Islam	Protestan	Katolik	Hindu	Budha	Lainnya
1	Budong-budong	25.901	3.110	235		144	-
2	Pangale	12.345	405	157	790	-	-
3	Topoyo	24.457	447	610	1.909	96	-
4	Karossa	21.675	775	172	520	-	-
5	Tobadak	8.549	2.121	0	283	-	-
	Jumlah	93.927	6.858	1.174	3.502	240	-

Sumber : Kantor Kecamatan se Kabupaten Mamuju Tengah,2014

**Gambar 1.4**



### **2.4.3. Ekonomi**

Salah satu implikasi adanya otonomi daerah adalah daerah memiliki wewenang yang jauh lebih besar dalam mengelola daerahnya baik itu dari sisi pelaksanaan pembangunan maupun dari sisi pembiayaan pembangunan. Salah satu aspek pembangunan yang mendasar dan strategis adalah pembangunan aspek ekonomi, baik pembangunan ekonomi pada tatanan mikro maupun makro. Secara mikro pembangunan ekonomi lebih menekankan pada pembangunan individu, kelompok maupun golongan, akan tetapi pembangunan ekonomi makro sebagaimana di Kabupaten Mamuju Tengah didasarkan pada beberapa penekanan seperti pencapaian terhadap pendapatan Domestic Regional Bruto (PDRB), Kinerja Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah (APBD), Pendapatan Asli Daerah (PAD) dan Pertumbuhan investasi.

### **BAB III**

## **SITUASI DERAJAT KESEHATAN**

Kesehatan merupakan hak dasar setiap manusia dan sangat penting bagi perkembangan sosial dan ekonomi. Pembangunan kesehatan merupakan bagian integral dari pembangunan nasional yang bertujuan meningkatkan derajat kesehatan masyarakat yang dipengaruhi 4 (empat) faktor menurut “Hendrik L. Blum” yakni lingkungan, perilaku, keturunan dan pelayanan kesehatan. Dalam mencapai tujuan itu Pemerintah telah banyak berupaya dan bersungguh-sungguh meningkatkan kualitas dan jangkauan pelayanan baik yang bersifat promotif, preventif, kuratif dan rehabilitatif.

Derajat kesehatan yang optimal adalah tingkat kondisi kesehatan yang tinggi dan mungkin dicapai pada suatu saat yang sesuai dengan kondisi dan situasi serta kemampuan yang nyata dari setiap orang atau masyarakat dan harus selalu diusahakan peningkatannya secara terus menerus.

Tujuan pembangunan kesehatan di Kabupaten Mamuju Tengah adalah terselenggaranya pelayanan kesehatan secara merata, bermutu dan berkeadilan yang berhasil guna dalam rangka mencapai derajat kesehatan masyarakat Mamuju Tengah yang optimal.

Berbagai upaya terobosan telah dilakukan dalam rangka meningkatkan upaya pembangunan kesehatan secara lebih berdayaguna dan berhasilguna serta mendekatkan pelayanan kesehatan kepada masyarakat, meningkatkan pemerataan dan mutu pelayanan utamanya untuk daerah terpencil, secara terus menerus dan sekaligus dapat meningkatkan mutu sumber daya manusia (SDM). Dengan pembangunan yang dilaksanakan secara lebih intensif, berkesinambungan dan merata serta ditunjang oleh informasi kesehatan yang semakin mantap maka diharapkan derajat kesehatan masyarakat yang telah dicapai tersebut dapat semakin meningkat dan menjangkau ke seluruh wilayah Kabupaten Mamuju Tengah.

Derajat kesehatan Masyarakat merupakan gambaran kemampuan/kinerja petugas kesehatan untuk mencapai indikator kesehatan, kemampuan SKPD dalam merencanakan, melaksanakan, mengendalikan program/kegiatan sehingga mampu meningkatkan derajat kesehatan masyarakat dengan mengacu kepada indikator berikut:

### **3.1. Angka Kematian (Mortality Rate)**

#### **3.1.1. Angka Kematian Neonatal**

Angka kematian bayi endogen atau kematian Neonatal adalah banyaknya kematian bayi yang terjadi pada bulan pertama (dinyatakan dengan per 1000 kelahiran hidup) setelah dilahirkan, dan umumnya disebabkan oleh faktor-faktor yang dibawa anak sejak lahir, yang diperoleh dari orang tuanya pada saat konsepsi atau didapat selama kehamilan.

Berdasarkan laporan Bidang Bina Kesehatan dan Keluarga Berencana Dinas Kesehatan, KB dan Sosial Kabupaten Mamuju Tengah tahun 2014 Angka kematian Neonatal yang dilaporkan sebesar 11 Per 1000 kelahiran hidup dengan jumlah 21 kasus kematian dengan rincian laki-laki 14 orang, perempuan 7 orang. Dibandingkan dengan tahun sebelumnya tahun 2013 angka kematian Neonatal mengalami penurunan dilaporkan sebesar 17 per 1000 kelahiran hidup. 10 Per 1000 kelahiran hidup dengan jumlah 72 kasus dengan rincian laki-laki 47 kasus, perempuan 25 kasus.

#### **3.1.2. Angka Kematian Bayi**

Angka kematian bayi merupakan salah satu indikator sosial yang sangat penting untuk mengukur keberhasilan program kesehatan ibu dan anak, sebab AKB ini berkaitan erat dengan tingkat kesehatan ibu dan anak.

Kematian Bayi adalah kematian yang terjadi antara saat setelah bayi lahir sampai bayi belum berusia tepat satu tahun (0-11

bulan 29 hari). Banyak faktor yang dikaitkan dengan kematian bayi. Secara garis besar kematian bayi, dari sisi penyebabnya, ada 2 macam yaitu endogen (Neonatal) dan kematian eksogen (post neonatal). Kematian Neonatal adalah kematian bayi yang terjadi pada bulan pertama setelah dilahirkan, dan umumnya disebabkan oleh faktor-faktor yang dibawa anak sejak lahir, yang diperoleh dari orang tuanya pada saat konsepsi atau didapat selama kehamilan. Kematian post neonatal adalah kematian bayi yang terjadi setelah usia satu bulan sampai menjelang usia satu tahun yang disebabkan oleh faktor-faktor yang bertalian oleh pengaruh lingkungan luar.

Salah satu indikator kesejahteraan rakyat di bidang kesehatan adalah Angka Kematian Bayi (AKB) dalam setiap seribu kelahiran hidup. Tingginya AKB merupakan indikator buruknya derajat kesehatan masyarakat secara umum, sebagai dampak dari rendahnya pelayanan kesehatan dan ketidakmampuan secara ekonomi. Jumlah kematian Bayi dalam dua tahun terakhir dapat ditekan melalui program – program dibidang kesehatan.

Berdasarkan data kasus kematian bayi di Mamuju Tengah tahun 2014 Jumlah Kematian Bayi sebanyak 9 orang dengan rincian Laki-laki 8 orang Perempuan 1 orang, atau sebesar 10 per 1000 Kelahiran Hidup berdasarkan pencapaian tersebut terdapat penurunan dari tahun sebelumnya dimana AKB pada tahun 2013 tercatat sebesar 18,3 per 1000 Kelahiran Hidup atau sebanyak 128 dari 6.601 kelahiran hidup. Dari pencapaian Penurunan angka kematian bayi mengindikasikan adanya keberhasilan dari beberapa program-program Dinas kesehatan Kab. Mamuju tengah di tahun 2014.

Program Imunisasi dan kerjasama lintas sektor dan pemerintah yang semakin baik melalui keterlibatan PKK dan juga dipengaruhi oleh keterampilan petugas yang semakin meningkat

melalui pelatihan-pelatihan seperti Pelatihan Asfiksia, BBLR, Penanganan bayi baru lahir, Pelatihan PONEC untuk tenaga serta Komitmen Kemitraan Bidan dan Dukun.

### **3.1.3. Angka Kematian Balita**

Angka kematian Balita menggambarkan tingkat permasalahan kesehatan anak dan faktor – faktor yang berpengaruh terhadap kesehatan anak balita seperti gizi, sanitasi, penyakit infeksi, kecelakaan.

Angka Kematian Balita (AKBA) adalah jumlah kematian anak berusia 0-4 tahun (59 Bulan) selama satu tahun tertentu per 1.000 Kelahiran Hidup pada tahun yang sama (termasuk kematian bayi). AKBA menggambarkan faktor-faktor lingkungan yang berpengaruh terhadap kesehatan anak balita seperti Gizi, sanitasi, penyakit menular dan kecelakaan. Jumlah Kematian Balita di Kabupaten Mamuju Tengah tahun 2014 sebanyak 1 orang (laki-laki 1 orang, perempuan 0) atau sebesar 0,1 per 1000 Kelahiran Hidup.

### **3.1.4. Jumlah Kematian Ibu**

Jumlah kematian ibu ( AKI ) berguna untuk menggambarkan tingkat kesadaran perilaku hidup sehat, status gizi dan kesehatan ibu, kondisi kesehatan lingkungan, tingkat pelayanan kesehatan terutama untuk kesehatan ibu hamil, pelayanan kesehatan waktu melahirkan dan masa nifas.

Kematian ibu adalah kematian perempuan pada saat hamil atau kematian dalam kurun waktu 42 hari sejak terminasi kehamilan tanpa memandang lamanya kehamilan atau tempat persalinan, yakni kematian yang disebabkan karena kehamilannya atau pengelolaannya, tetapi bukan karena sebab-sebab lain seperti kecelakaan, terjatuh dan lain-lain (Budi Utomo 1985). Jumlah kematian ibu di Kabupaten Mamuju Tengah Tahun 2014 sebanyak 4 orang atau sebesar 0,04 per 100.000 kelahiran hidup dimana



jumlah kematian terbanyak pada ibu bersalin 2 orang, ibu Nifas 2 orang.

Secara umum jumlah kematian Ibu di Kab. Mamuju Tengah pada tahun 2013 tercatat sebanyak 13 orang, dan pada tahun 2014 tercatat sebanyak 4 orang.

## **3.2. Angka Kesakitan**

### **3.2.1. CNR Kasus baru BTA+**

TB atau yang dulu dikenal TBC adalah penyakit menular langsung yang disebabkan oleh kuman TB (*Mycobacterium Tuberculosis*). TB dapat menyerang siapa saja, terutama menyerang usia produktif/masih aktif bekerja (15-50 tahun) dan anak-anak. Berdasarkan Laporan Bidang P2PL Dinas Kesehatan, KB dan Sosial Kabupaten Mamuju Tengah CNR kasus baru BTA+ Tahun 2014 sebanyak 83 orang dengan CNR kasus baru BTA+ sebesar 298.50 per 100.000 penduduk

### **3.2.2. CNR Seluruh kasus TB**

Berdasarkan Laporan Bidang P2PL Dinas Kesehatan, KB dan Sosial Kabupaten Mamuju Tengah CNR seluruh Kasus TB di Kabupaten Mamuju Tengah pada tahun 2014 sebanyak 663 kasus dengan CNR seluruh kasus yang positif TB 83 orang sebesar 387.31 per 100.000 penduduk.

### **3.2.3. Proporsi Kasus TB Anak 0-14 Tahun**

Berdasarkan laporan P2PL Dinas Kesehatan, KB dan Sosial tahun 2014, kasus TB Anak 0-14 tahun 0% karena tidak ada ditemukan kasus TB anak usia 0-14 tahun.

### **3.2.4. Angka keberhasilan Pengobatan Penderita TB Paru BTA+**

TB dapat menyebabkan kematian, apabila tidak diobati, 50% dari pasien akan meninggal setelah 5 tahun. Keberhasilan pelaksanaan program penanggulangan TB Paru dapat diukur dari pencapaian angka kesembuhan penderita.

Pada Tahun 2014 Angka kesembuhan penderita di Kabupaten Mamuju Tengah sebesar 49.43 orang dengan rincian Laki-laki 54.00% Perempuan 43.24%, angka pengobatan lengkap 29.89%, dengan rincian laki-laki 34.00% perempuan 24.32%. Jumlah BTA(+) diobati sebanyak 87 orang jadi angka keberhasilan pengobatan penderita TB Paru BTA+ di Kabupaten Mamuju Tengah tahun 2014 sebesar 83.10% dan 1 jumlah kematian selama pengobatan 1 orang yang berjenis kelamin laki-laki. Dari pencapaian tersebut mengalami peningkatan dimana angka keberhasilan pengobatan penderita TB Paru BTA+ sebesar 83,10%

### **3.2.5. Persentase Balita dengan Pneumonia Ditangani**

Sampai saat ini diketahui bahwa 80% - 90% dari seluruh kasus kematian ISPA disebabkan Pneumonia dan Pneumonia merupakan salah satu penyebab kematian bayi dan balita. Pada tahun 2014 jumlah perkiraan penderita Pneumonia pada balita 752 orang dengan persentase yang ditangani 4.3 % laki-laki sedangkan perempuan 3.0 %.

### **3.2.6. Jumlah Kasus HIV**

Virus imunodefisiensi manusia (*Human Immunodeficiency Virus*) adalah suatu virus yang dapat menyebabkan penyakit AIDS virus ini menyerang kekebalan/imunitas tubuh sehingga tubuh menjadi lemah dalam melawan infeksi dengan kata lain, kehadiran virus ini dalam tubuh akan menyebabkan defisiensi (kekurangan) system imun. Perlu diketahui bahwa menjadi terinfeksi HIV bukan berarti kita AIDS. Laporan terakhir Kemenkes kasus HIV/AIDS di Indonesia sampai dengan Desember 2014 sebanyak 8.624 orang.

Berdasarkan laporan dari Bidang P2PL Dinkes, KB dan Sosial Kabupaten Mamuju Tengah tahun 2014 yaitu tidak ada ditemukan kasus baru HIV di tahun 2014 dari pencapaian tersebut terdapat penurunan dari tahun 2013.

### 3.2.7. Jumlah Kasus AIDS

**Acquired Immune Deficiency Syndrom** (AIDS) adalah kumpulan gejala akibat kekurangan atau kelemahan system kekebalan tubuh yang disebabkan oleh virus yang disebut HIV. Saat ini sudah sangat memprihatinkan kelangsungan hidup manusia. Epidemii AIDS telah menyebar dengan sangat cepat dan melanda hampir seluruh negara di dunia. Saat ini Indonesia mengalami epidemii yang berkembang paling cepat di Asia.

Laporan terakhir Kemenkes kasus HIV/AIDS di Indonesia sampai dengan Desember 2013 sebanyak 2.845 orang. Berdasarkan laporan dari Bidang P2PL Dinkes Kab. Mamuju tengah pada tahun 2014 tidak ada ditemukan kasus baru AIDS.

### 3.2.8. Jumlah Kasus Syphilis

Jumlah kasus Syphilis yang dilaporkan oleh bidang P2PL Dinkes, KB dan Sosial Kabupaten Mamuju Tengah tahun 2014 yaitu 0 % Karena tidak ada ditemukan kasus Syphilis.

### 3.2.9. Persentase Infeksi Menular Sexual Diobati

Penyakit Infeksi Menular Seksual (IMS) adalah salah satu penyakit infeksi yang disebabkan oleh faktor perilaku seseorang akibat hubungan seksual. Penyakit ini biasanya sering terjadi pada daerah – daerah perkotaan karena penyakit ini erat kaitannya dengan keberadaan sarana/tempat-tempat hiburan seperti diskotik, Bertempat penginapan atau hotel sebagai sarana prostitusi bagi Wanita Tuna Susila ( WTS ).

Berdasarkan laporan Bidang P2PL Dinas Kesehatan, KB dan Sosial Tahun 2014 kasus Infeksi Menular Sexual (Syphilis) yaitu 0 % Karena tidak ada ditemukan penderita Ini membuktikan dapat mengindikasi adanya keberhasilan program tahun 2014.

### **3.2.10. Darah Donor Deskruining Terhadap HIV**

Berdasarkan Laporan dari Rumah Sakit Satelit Tobadak, Kab. Mamuju Tengah tahun 2014 bahwa Persentase Donor Darah Diskruining Terhadap HIV yaitu 0 %. Ini membuktikan dapat mengindikasikan adanya keberhasilan program tahun 2014.

### **3.2.11. Kasus Diare Ditemukan dan Ditangani**

Diare merupakan penyakit menular berbasis lingkungan. Penyakit ini akan tinggi apabila kondisi sanitasi lingkungan yang rendah dan tidak memenuhi syarat – syarat kesehatan. Jumlah kasus Diare yang dilaporkan dan ditangani Bidang P2PL Dinas Kesehatan, KB dan Sosial Mamuju Tengah pada tahun 2014 tercatat 3657 kasus, yang ditangani terdiri dari laki-laki 1734 kasus, perempuan 2134 kasus.

### **3.2.12. Angka Penemuan Kasus baru kusta Per 100.000 Penduduk**

Penyakit Kusta atau Lepra (Leprosy) atau disebut juga Morbus Hansen merupakan sebuah penyakit infeksi menular kronis yang disebabkan oleh bakteri *Mycobacterium Leprae*. Indonesia dikenal sebagai satu dari tiga Negara yang paling banyak memiliki penderita kusta dua Negara lainnya India dan Brazil.

Berdasarkan laporan Bidang P2PL Dinas kesehatan, KB dan Sosial Mamuju Tengah tahun 2014 jumlah penemuan kasus baru Penyakit Kusta sebanyak 9 orang, dengan rincian laki-laki 5 orang dan 4 orang perempuan.

### **3.2.13. Persentase Kasus baru Kusta Anak Usia 0-14 Tahun**

Berdasarkan laporan Bidang P2PL Dinas kesehatan Mamuju Tengah tahun 2014 ditemukan kasus kusta anak usia 0-14 tahun sebanyak 0 orang.

#### **3.2.14. Persentase Cacat tingkat 2 penderita kusta**

Berdasarkan laporan Bidang P2PL Dinas kesehatan, KB dan Sosial Kabupaten Mamuju Tengah Tahun 2014 bahwa tidak ditemukan kasus penderita kusta dengan cacat tingkat 2.

#### **3.2.15. Angka Cacat Tingkat 2 Penderita Kusta Per 100.000 Penduduk**

Berdasarkan laporan Bidang P2PL Dinas kesehatan, KB dan Sosial Kabupaten Mamuju Tengah Angka cacat tingkat 2 penderita kusta per 100.000 penduduk di kabupaten Mamuju Tengah tahun 2014 adalah 0% karena tidak ditemukan kasus cacat tingkat 2 penderita kusta.

#### **3.2.16. Angka Prevalensi Kusta Per 10.000 Penduduk**

Berdasarkan laporan Bidang P2PL Dinas kesehatan, KB dan Sosial Kabupaten Mamuju Tengah tahun 2014 tercatat 18 kasus kusta yang terdiri dari tipe Pausi Basiler/kusta kering 9 kasus dan Multi Basiler/kusta basah 9 kasus. Angka prevalensi kusta per 10.000 penduduk tahun 2014 yaitu 1,4 per 10.000 penduduk.

#### **3.2.17. Persentase Penderita Kusta Selesai Berobat**

Berdasarkan laporan dari Bidang P2PL Dinas Kesehatan, KB dan Sosial bahwa jumlah penderita kusta selesai berobat atau RFT(Release From Treatment) PB tercatat 5 kasus atau 55,6%, dan Jumlah Penderita kusta selesai berobat /RFT MB tercatat 2 kasus atau 40%.

#### **3.2.18. Cakupan Penemuan dan Penanganan Penderita Penyakit “Acute Flaccit Paralysis” (AFP) Per 100.000 Penduduk < 15 Tahun**

Acute Flaccit Paralysis atau lumpuh layu merupakan kelumpuhan atau paralisis secara fokal. Berdasarkan laporan dari Bidang P2PL Dinas Kesehatan, KB dan Sosial tahun 2014

Cakupan penemuan dan penanganan penderita penyakit “Acute Flaccid Paralysis” Per 100.000 Penduduk < 15 Tahun tercatat 0,00 per 100.000 Penduduk.

### **3.2.19. Jumlah Kasus Penyakit Menular Yang Dapat Dicegah Dengan Imunisasi (PD3I)**

PD3I merupakan penyakit yang diharapkan dapat diberantas/ditekan dengan pelaksanaan program Imunisasi, adapun penyakit menular yang dapat dicegah dengan imunisasi (PD3I) adalah Difteri, Pertusis, Tetanus Neonatorium, Campak, Polio dan Hepatitis B. penyakit-penyakit ini timbul karena kurangnya pengetahuan masyarakat tentang pentingnya Imunisasi.

Berdasarkan laporan Bidang P2PL Dinas Kesehatan, KB dan Sosial di Kabupaten Mamuju Tengah pada tahun 2014 tidak ada ditemukan kasus penyakit Difteri, Pertusis, Tetanus Neonatorium maupun non Neonatorium, hal ini mengindikasikan keberhasilan program terhadap temuan kasus.

### **3.2.20. Angka Kesakitan Demam Berdarah Dengue (DBD) per-100.000 Penduduk**

Demam Berdarah Dengue merupakan penyakit menular bersifat akut yang disebabkan oleh virus Dengue, yang ditularkan melalui perantara vektor (Nyamuk *Aedes Aegypti*).

Jumlah kasus DBD di Kabupaten Mamuju Tengah Tahun 2014 sebanyak 106 kasus dengan rincian laki-laki 53 orang dan perempuan 53 orang. Kasus DBD pada tahun 2014 terbanyak ditemukan di Kecamatan Karossa (92 kasus), Topoyo (6 kasus), Salugatta (5 kasus). Angka Kesakitan Demam Berdarah Dengue (DBD) tahun 2014 tercatat 94.3 per 100.000 Penduduk.

Hal ini harus menjadi perhatian khusus Dinas Kesehatan, KB dan Sosial Kabupaten Mamuju Tengah untuk menekan lonjakan

kasus DBD dengan meninjau kembali program yang telah dilakukan ditahun 2013 dimana program sebelumnya kurang efektif untuk mencegah penyebaran DBD.

### **3.2.21. Angka Kematian Demam Berdarah Dengue (DBD)**

Dari 106 kasus DBD yang ditemukan di Kabupaten Mamuju Tengah tahun 2014 tidak ada kematian, hal ini menandakan keberhasilan program DBD tiap tahun untuk menurunkan angka kematian dan penderita.

### **3.2.22. Angka Kesakitan Malaria Positif per-1.000 Penduduk**

Malaria merupakan salah satu masalah kesehatan masyarakat di Indonesia. Walaupun angka kesakitan dan kematian akibat malaria di Indonesia saat ini cenderung menurun, namun demikian Pemerintah memandang malaria masih merupakan ancaman terhadap status kesehatan masyarakat terutama pada masyarakat yang hidup di daerah terpencil.

Berdasarkan Laporan dari Bidang P2PL Dinkes, KB dan Sosial Kabupaten Mamuju Tengah Tahun 2014, Penemuan Penderita Malaria sebanyak 903 orang dari sediaan darah diperiksa rincian laki-laki 562 kasus dan perempuan 947 kasus suspek, sedangkan positif malaria laki – laki 9 orang dan perempuan 5 orang *Annual Parasite Incidence* (API) per 1000 penduduk beresiko yaitu 0,7 per 1000 penduduk.

### **3.2.23. Angka Kematian Malaria**

Di Kabupaten Mamuju Tengah pada tahun 2014 tidak ditemukan Kematian akibat Malaria, begitu pula tahun sebelumnya tahun 2013 tidak ditemukan Kematian akibat Malaria.

### **3.2.24. Kasus Penyakit Filariasis Ditangani**

Filariasis adalah penyakit Zoonosis menular yang banyak ditemukan di wilayah tropika seluruh dunia, penyebabnya adalah sekelompok cacing parasit nematoda yang tergolong

superfamilia Filarioidea yang menyebabkan infeksi sehingga berakibat munculnya edema. Gejala yang umum terlihat adalah terjadinya elevantiasis, berupa membesarnya tungkai bawah (kaki) dan kantung Zakar (Skrotum) sehingga penyakit ini secara umum dikenal dengan penyakit kaki gajah walaupun demikian gejala pembesaran ini tidak selalu disebabkan oleh filariasis, Filariasis dikelompokkan menjadi tiga macam, berdasarkan bagian tubuh atau jaringan yang menjadi tempat bersarangnya yaitu Filariasis Limfatik, Subkutan, Rongga Serosa, penyakit ini disebarkan melalui nyamuk atau alat pengisap darah atau untuk *Dracunculus* oleh kopepoda (Crustacea).

Berdasarkan laporan Bidang P2PL Dinas Kesehatan, KB dan Sosial Kabupaten Mamuju Tengah Tahun 2014 ditemukan kasus penyakit Filariasis sebanyak 11 orang dengan rincian laki – laki 7 orang dan perempuan 4 orang.

### **3.2.25. Cakupan Pengukuran Tekanan Darah**

Pengukuran tekanan darah dapat dilakukan dengan dua metode yaitu metode langsung dengan menggunakan kanula atau jarum dan metode tidak langsung dengan menggunakan sphygmomanometer, adapun kriteria menurut WHO seseorang dikatakan mempunyai penyakit tekanan darah tinggi (hipertensi) bila di ukur dalam keadaan istirahat cukup dan kondisi tenang, sistolik sama atau diatas 160 mmHg, diastolik diatas 90 mmHg.

Berdasarkan laporan Dinas Kesehatan, KB dan Sosial Kabupaten Mamuju Tengah Tahun 2014 Cakupan pengukuran tekanan darah mencapai 41,587 jiwa dengan rincian laki-laki sebanyak 18.825 dan lebih didominasi oleh Perempuan sebanyak 22.762.



### **3.2.26. Cakupan Pemeriksaan Obesitas**

Kegemukan atau Obesitas adalah suatu kondisi medis berupa kelebihan lemak tubuh yang terakumulasi sedemikian rupa sehingga menimbulkan dampak merugikan bagi kesehatan, yang kemudian menurunkan harapan hidup dan/atau meningkatkan masalah kesehatan, seseorang dianggap menderita kegemukan (obesitas) bila Indeks Massa Tubuh (IMT), yaitu ukuran yang diperoleh dari hasil pembagian berat badan dalam kilogram dengan kuadrat tinggi badan dalam meter lebih dari 30 Kg/m<sup>2</sup>.

Berdasarkan laporan Dinas Kesehatan, KB dan Sosial Kabupaten Mamuju Tengah Tahun 2014 Cakupan Pemeriksaan Obesitas dengan rincian laki – laki sebesar 3.22 % dan perempuan 3.02 %.

### **3.2.27. Cakupan Pemeriksaan IVA+**

IVA adalah pemeriksaan skrining kanker serviks dengan cara infeksi visual pada serviks dengan pemberian asam asetat. Di Negara Negara berkembang seperti Indonesia penyakit kanker serviks merupakan penyebab utama kematian akibat Kanker, Di dunia setiap dua menit seorang wanita meninggal dunia akibat Kanker Serviks. WHO menyatakan, saat ini penyakit Kanker Serviks menempati peringkat teratas diantara berbagai jenis Kanker yang menyebabkan kematian pada perempuan di dunia, di Indonesia lebih dari 15.000 kasus Kanker Serviks dan kira-kira sebanyak 8000 diantaranya berakhir dengan kematian.

Berdasarkan laporan Dinas Kesehatan, KB dan Sosial Kabupaten Mamuju Tengah Tahun 2014 Cakupan Pemeriksaan IVA + sebanyak 17 orang.

### **3.2.28. Cakupan Pemeriksaan CBE+**

Clinical Breast Examination (CBE) merupakan pemeriksaan payudara secara manual yang dilakukan oleh tenaga kesehatan terlatih, pemeriksaan ini dilakukan untuk mendeteksi kelainan-kelainan yang ada pada payudara serta mengevaluasi kanker pada payudara ditahap sebelum berkembang ke tahap yang lebih lanjut.

Berdasarkan laporan Dinas Kesehatan, KB dan Sosial Kabupaten Mamuju Tengah Tahun 2014 Cakupan Pemeriksaan CBE+ 0% karna tidak ada data yang tercatat menyangkut pemeriksaan CBE+ yang dilaporkan oleh bidang P2PL Dinas Kesehatan Kabupaten Mamuju Tengah.

### **3.2.29. Cakupan Desa/Kelurahan Terkena KLB Ditangani < 24 jam**

Berdasarkan laporan Dinas Kesehatan, KB dan Sosial Kabupaten Mamuju Tengah Tahun 2014, Cakupan Kejadian Luar Biasa 0% karna tidak ada data yang tercatat menyangkut Kejadian Luar Biasa yang dilaporkan oleh Masing-masing Puskesmas se Kabupaten Mamuju Tengah.

## **3.1. Status Gizi**

### **3.1.1. Persentase Berat Bayi Lahir Rendah (BBLR)**

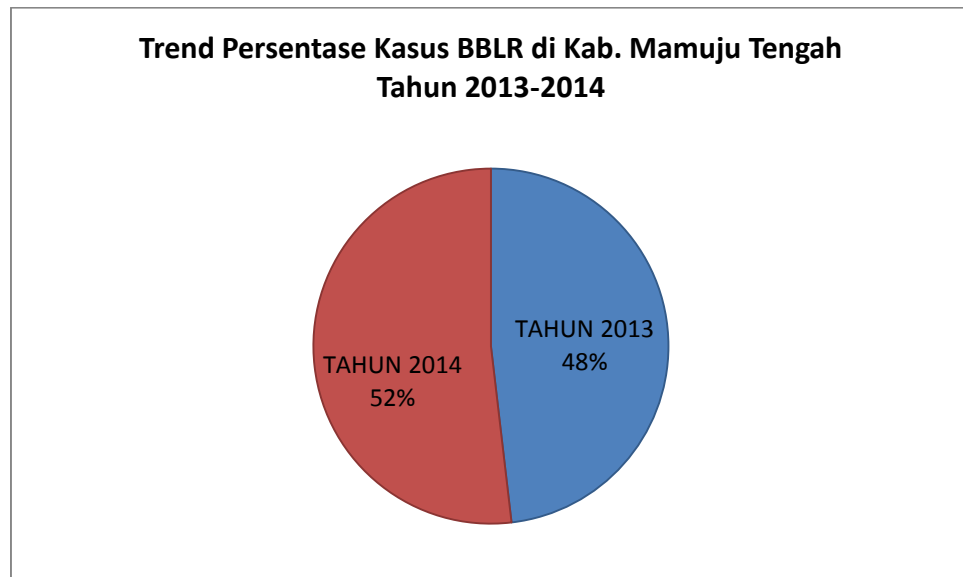
Secara umum bayi BBLR ini berhubungan dengan usia kehamilan yang belum cukup bulan ( premature ) disamping itu juga disebabkan dismaturitas. Artinya bayi lahir cukup bulan ( Usia kehamilan 38 minggu ), tapi berat badan (BB) lahirnya lebih kecil ketimbang masa kehamilannya, yaitu tidak mencapai 2.500 gram.

Biasanya hal ini terjadi karena adanya gangguan pertumbuhan bayi sewaktu dalam kandungan yang disebabkan oleh penyakit ibu seperti adanya kelainan plasenta, infeksi, Hipertensi dan keadaan – keadaan lain yang menyebabkan suplai makanan ke bayi jadi berkurang .” ( Pringgardani,SpA).

Berat badan Lahir Rendah ( < 2.500 gram ) merupakan salah satu faktor utama yang berpengaruh terhadap kematian perinatal dan neonatal. (**Barker dkk dalam Hardiansyah dkk ( 2000 )**) mengungkapkan bahwa BBLR mempunyai dampak yang kompleks sampai usia dewasa antara lain meningkatkan resiko terkena penyakit jantung koroner, Diabetes mellitus, gangguan metabolik dan kekebalan tubuh serta ketahanan fisik yang resultantnya adalah beban ekonomi individu dan masyarakat.

Berdasarkan laporan Bidang Bina Kesehatan dan Keluarga Berencana Dinas Kesehatan, KB dan Sosial Kabupaten Mamuju Tengah Tahun 2014 bayi lahir yang ditimbang sebanyak 2.055 bayi atau 89,4% dari 2.301 bayi lahir hidup, diperoleh jumlah bayi berat badan lahir rendah (BBLR) 57 bayi. Persentase Berat Bayi Lahir Rendah sebesar 2,8%. Dengan rincian bayi laki – laki 2.9 % sedangkan perempuan 2.6 %.

**Gambar 1.5**



Dari Gambar diatas Persentase Balita BBLR di wilayah Kabupaten Mamuju Tengah pada Tahun, 2013 mengalami penurunan tercatat sebesar 48% kasus BBLR, peningkatan terjadi pada tahun 2014 sebesar 52%.

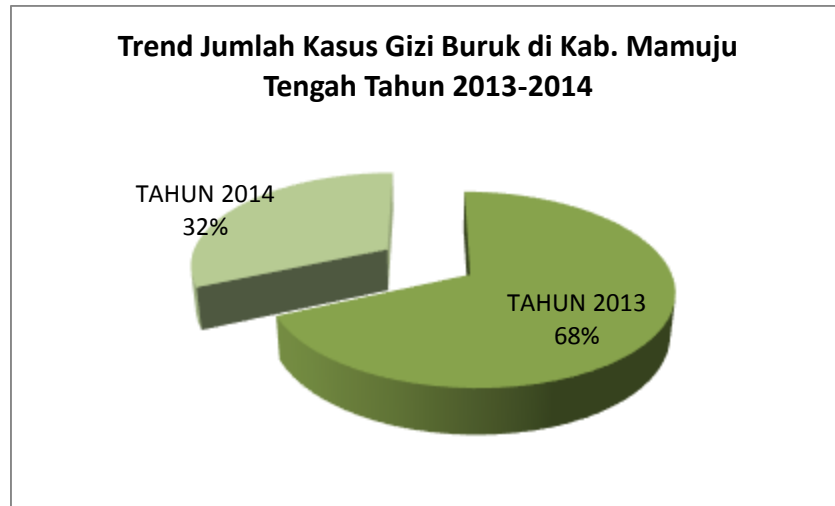
Melihat kasus bayi BBLR dari tahun ketahun selalu mengalami peningkatan hal ini perlu ditinjau lebih serius oleh Dinas Kesehatan, KB dan Sosial Kabupaten Mamuju Tengah dalam menangani kasus BBLR dimana program-program yang dilakukan selama lima tahun terakhir belum bisa menekan peningkatan angka jumlah kasus bayi BBLR yang selalu mengalami peningkatan tiap tahunnya, sekalipun di tahun 2013 mengalami penurunan namun penurunan yang terjadi tidak signifikan terjadi peningkatan pada tahun 2014.

### **3.1.2. Jumlah Balita dengan Gizi Buruk**

Gizi buruk adalah bentuk terparah dari proses terjadinya kekurangan gizi menahun. Anak balita atau kurang gizi secara sederhana dapat diketahui dengan membandingkan antara berat badan menurut umurnya dengan rujukan ( standar ) yang telah ditetapkan. Pengertian busung lapar adalah keadaan yang terjadi akibat kekurangan pangan dalam kurun waktu tertentu pada satu wilayah, sehingga mengakibatkan kurangnya asupan gizi yang di perlukan, yang pada akhirnya berdampak pada kondisi status gizi menjadi gizi buruk.

Berdasarkan Laporan dari Bidang Bina Kesehatan dan Keluarga Berencana (Seksi Gizi). Jumlah kasus balita Gizi buruk di Kabupaten Mamuju Tengah Tahun 2014 sebanyak 25 kasus yang ditemukan dengan rincian 12 laki-laki 13 perempuan, semua (25 kasus) mendapat perawatan atau sebesar 100%.

**Gambar 1.6**



Dari Gambar diatas Jumlah Balita Gizi Buruk di wilayah Kabupaten Mamuju Tengah mengalami penurunan tahun 2013 sebanyak 54 kasus Gizi Buruk, begitupun tahun 2014 semakin mengalami penurunan dengan jumlah kasus gizi buruk sebanyak 25 kasus.

## **BAB IV**

### **SITUASI UPAYA KESEHATAN**

#### **4.1. Pelayanan Kesehatan**

##### **4.1.1. Cakupan Kunjungan Ibu Hamil K-1**

Cakupan K1 merupakan gambaran seberapa besar ibu hamil yang telah melakukan kunjungan pertama ke fasilitas pelayanan kesehatan untuk mendapatkan pelayanan kesehatan. Pelayanan yang diberikan oleh petugas Kesehatan pada ibu hamil yang berkunjung ke tempat pelayanan kesehatan atau antenatal care ( ANC ) meliputi penimbangan, berat badan, pemeriksaan kehamilannya, pemberian tablet besi (fe), pemberian imunisasi TT dan konsultasi.

Berdasarkan laporan Bidang Bina Kesehatan dan Keluarga Berencana Dinas Kesehatan, KB dan Sosial tahun 2014 Cakupan kunjungan K1 di Kabupaten Mamuju Tengah Tahun 2014 sebesar 98,6%, mengalami peningkatan dari tahun 2013 yang cakupannya 94,9%.

##### **4.1.2. Cakupan Kunjungan Ibu Hamil K-4**

Sedang K4 adalah merupakan gambaran seberapa besar ibu hamil yang telah mendapatkan pelayanan ibu hamil sesuai standar dengan paling sedikit 4 (empat) kali kunjungan selama kehamilan dengan kriteria sekali pada trimester pertama, sekali pada trisemester kedua dan dua kali pada trisemester ketiga.

Berdasarkan laporan Bidang Bina Kesehatan dan Keluarga Berencana Dinas Kesehatan, KB dan Sosial. Cakupan kunjungan K4 di Kabupaten Mamuju Tengah Tahun 2014 sebesar 83.1%, bila dibanding cakupan K4 dari tahun 2013 sebesar 86,4%. Terjadi penurunan sekitar 3,3 %.

#### 4.1.3. Cakupan Pertolongan Persalinan oleh Tenaga Kesehatan

Tenaga yang dapat memberikan pertolongan persalinan dapat dibedakan menjadi dua, yaitu tenaga profesional ( dokter spesialis, kebidanan, dokter umum, bidan, pembantu bidan, dan perawat bidan ), dan Non Medis yaitu Tenaga Dukun.

Komplikasi dan kematian ibu maternal dan bayi baru lahir sebagian terjadi pada masa di sekitar persalinan, salah satu cara untuk menghindari atau mengatasi masalah tersebut yaitu dengan melakukan persalinan yang dilakukan oleh tenaga kesehatan yang mempunyai kompetensi kebidanan.

**Gambar 1.7**



Dari grafik diatas trend cakupan Persalinan yang ditolong oleh tenaga kesehatan di Kabupaten Mamuju Tengah terjadi penurunan yang sangat berarti dimana pada tahun 2013 tercatat 90,1%, dan tahun 2014 sebesar 83,1%.

#### **4.1.4. Cakupan Pelayanan Nifas**

Cakupan kunjungan nifas merupakan perawatan ibu maternal pasca persalinan, Kunjungan nifas sering disamakan dengan kunjungan neonatus karena waktunya yang bersamaan.

Penurunan angka kematian ibu dapat ditempuh dengan menciptakan kondisi ibu selama kehamilan, persalinan dan post-partum atau nifas menjadi aman dan terpantau oleh Petugas Kesehatan. Berdasarkan laporan Bidang Bina Kesehatan dan Keluarga Berencana Dinas Kesehatan, KB dan Sosial tahun 2014 Cakupan pelayanan Ibu Nifas mengalami peningkatan sebesar 10,17% dibanding Cakupan Pelayanan Ibu Nifas tahun 2013 tercatat sebesar 89,2%.

#### **4.1.5. Cakupan Pemberian Vitamin A pada Ibu Nifas**

Dalam masa nifas diperlukan suatu asuhan yang bertujuan untuk menjaga kesehatan ibu dan bayinya, baik fisik maupun psikologis serta memberikan pendidikan kesehatan tentang perawatan kesehatan diri, Nutrisi, KB, menyusui, pemberian imunisasi pada bayinya dan perawatan bayi sehat. Pada asuhan masa nifas yang berhubungan dengan nutrisi, ibu nifas mempunyai kebutuhan dasar yaitu minum Vitamin A ( 200.000 unit) untuk mempercepat masa pemulihan pasca melahirkan.

Berdasarkan laporan Bidang Bina Kesehatan dan Keluarga Berencana Dinas Kesehatan, KB dan Sosial tahun 2014 Jumlah ibu nifas yang mendapat vitamin A tahun 2014 tercatat sebanyak 2.224 ibu nifas dari 2.247 ibu nifas (98,97%).



#### **4.1.6. Persentase Cakupan Imunisasi TT Ibu Hamil**

Imunisasi Tetanus Toksoid (TT) merupakan proses untuk membangun kekebalan sebagai upaya pencegahan terhadap infeksi Tetanus. Imunisasi dengan vaksin TT ini diberikan 2(dua) kali kepada wanita usia subur (calon pengantin) dan kepada ibu hamil.

Berdasarkan laporan Bidang Bina Kesehatan dan Keluarga Berencana Dinas Kesehatan, KB dan Sosial tahun 2014 Persentase Cakupan Imunisasi TT2+ Ibu Hamil 28,4% ,TT tahun 2014, TT-1 (28,4%), TT-3 (8,3%), TT-4 (1,9%), dibanding tahun 2013 hal ini mengindikasikan adanya keberhasilan program terhadap peningkatan imunisasi TT Ibu hamil dimana tahun 2013 Persentase cakupan Imunisasi TT2+ Ibu Hamil tahun 2013 sebesar 74,3%, TT-1 (62,3%), TT-2 (52,9%) TT-3 (13,25), TT-4 (4,2%).

#### **4.1.7. Persentase Ibu Hamil yang Mendapatkan Tablet Fe**

Berdasarkan laporan Bidang Bina Kesehatan dan Keluarga Berencana Dinas Kesehatan, KB dan Sosial tahun 2014 persentase ibu hamil yang mendapat Tablet Fe1 (30 tablet) sebesar 98,25% mengalami peningkatan bila dibanding pada tahun 2013 Persentase Ibu Hamil yang mendapatkan tablet Fe1 (30 tablet) sebesar 82,40%. Persentase ibu hamil yang mendapat Tablet Fe3 (90 Tablet) tahun 2014 sebesar 91,86% mengalami peningkatan dari tahun 2013 dimana Persentase Ibu Hamil yang mendapatkan Tablet Fe3 (90 tablet) sebesar 66,23%.

#### **4.1.8. Cakupan Komplikasi Kebidanan yang Ditangani**

Penanganan komplikasi kebidanan adalah pelayanan kepada ibu dengan komplikasi kebidanan untuk mendapat penanganan definitif sesuai standar oleh tenaga kesehatan kompeten pada tingkat pelayanan dasar dan rujukan. Diperkirakan sekitar 15-20% ibu hamil akan mengalami komplikasi kebidanan. Komplikasi dalam kehamilan dan persalinan tidak selalu dapat diduga sebelumnya, oleh karenanya semua persalinan harus ditolong oleh tenaga kesehatan agar komplikasi kebidanan dapat segera dideteksi dan ditangani

Resiko tinggi pada ibu hamil adalah keadaan ibu hamil yang mengancam kehidupannya maupun janinnya, misalnya umur, paritas, interval dan tinggi badan. Sedangkan yang dimaksud dengan komplikasi pada proses persalinan adalah keadaan dalam proses persalinan yang mengancam keadaan ibu maupun janinnya, misalnya perdarahan, preklamsia (keracunan kehamilan), infeksi jalan lahir, letak lintang, partus lama dan lain – lain.

Berdasarkan laporan Bidang Bina Kesehatan dan Keluarga Berencana Dinas Kesehatan, KB dan Sosial tahun 2014 Cakupan komplikasi kebidanan yang ditangani sebanyak 2.706 kasus dari 542 kasus perkiraan bumil dengan komplikasi kebidanan (43,6%), Mengalami peningkatan dari tahun 2013 Cakupan komplikasi kebidanan yang ditangani sebanyak 790 kasus dari 1.631 perkiraan kasus (48,4%).

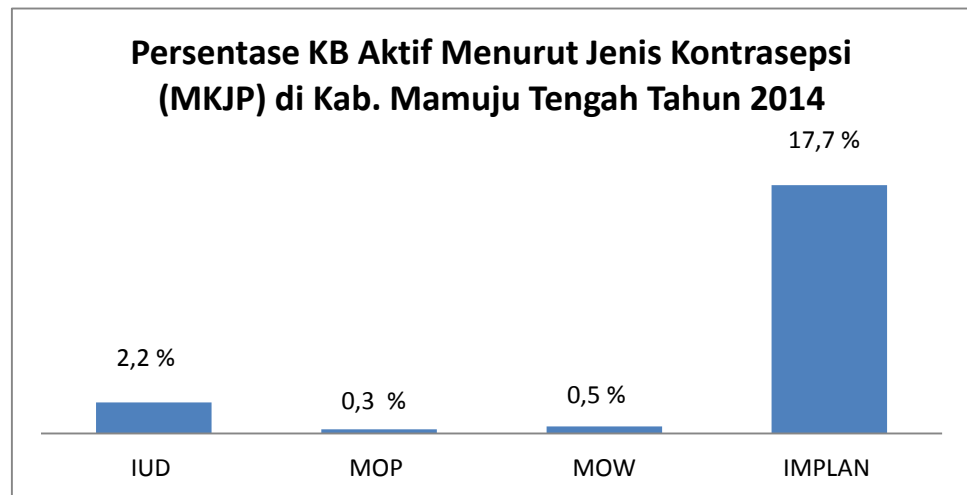
#### 4.1.9. Cakupan Neonatal dengan Komplikasi yang Ditangani

Berdasarkan laporan Bidang Bina Kesehatan dan Keluarga Berencana Dinas Kesehatan, KB dan Sosial Kabupaten Mamuju Tengah tahun 2014 Cakupan Neonatal dengan komplikasi yang ditangani sebesar 23,5%, (74 kasus diantaranya 47 laki-laki dan 27 wanita), Cakupan Neonatal dengan komplikasi yang ditangani pada tahun 2013 sebesar 37,5% (417 kasus diantaranya 229 laki-laki dan 188 wanita) dari 1.112 perkiraan neonatal komplikasi, mengalami penurunan pencapaian cakupan.

#### 4.1.10. Persentase Peserta KB Aktif menurut Jenis Kontrasepsi

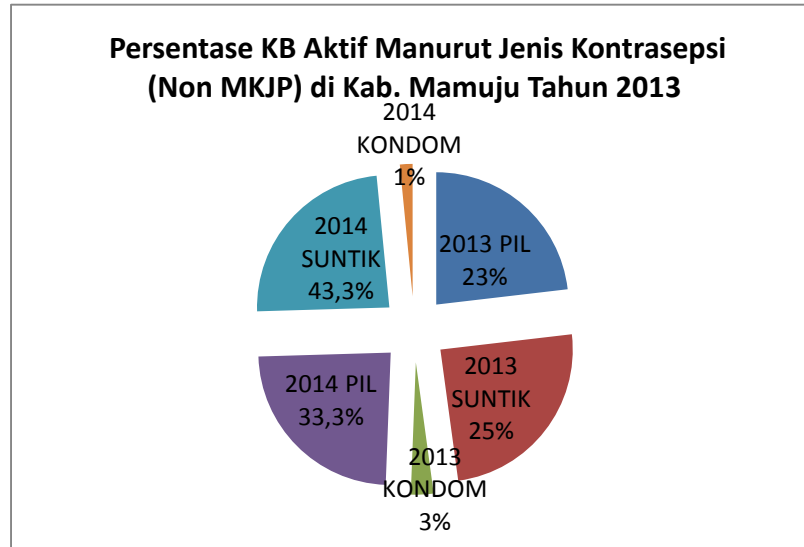
Berdasarkan laporan Bidang Bina Kesehatan dan Keluarga Berencana Dinas Kesehatan, KB dan Sosial Kabupaten Mamuju Tengah tahun 2014 Persentase peserta KB Aktif yang menggunakan MKJP sebesar 20,7%, sedangkan dari Peserta KB Aktif yang menggunakan Non Metode Kontrasepsi Jangka Panjang (Non MKJP) sebesar 79,3% bila dibandingkan pada Tahun 2013 sebesar 91,6% mengalami peningkatan.

Gambar 1.8



Sebagaimana data diatas persentase KB Aktif MKJP penggunaan IUD sebesar (2,2%), MOP (0,3%), MOW (0,5%), IMPLAN memiliki persentase terbesar yaitu (17,7%).

**Gambar 1.9**



Berdasarkan gambar diatas persentase KB Aktif Non MKJP penggunaan Suntik memiliki persentase terbesar (43,3%) berturut - turut Pil (33,3,%) dan Kondom (1%). Terjadi kesenjangan antara Peran laki-laki (suami) dan Perempuan (Ibu) dalam pelaksanaan KB dengan Metode Non MKJP, jenis kontrasepsi kondom memiliki persentase yang sangat kecil dari jenis kontrasepsi lainnya. Bila dibandingkan tahun 2013 persentase KB aktif Non MKJP penggunaan Suntik 25%, Pil 23% dan Kondom 3%.

#### 4.1.11. Persentase KB Baru Menurut Jenis Kontrasepsi

Berdasarkan laporan Bidang Bina Kesehatan dan Keluarga Berencana Dinas Kesehatan, KB dan Sosial tahun 2014 Jumlah Persentase KB Baru di Kabupaten Mamuju Tengah Tahun 2014 sebanyak 3.058 atau sebesar 15,2% dengan rincian yang menggunakan Metode Kontrasepsi Jangka Panjang (MKJP) sebanyak 199 orang atau sebesar 6,5% dan yang

menggunakan jenis metode Non MKJP sebanyak 2.,859 orang sebesar 93,5%. Dibanding tahun 2013 dengan rincian yang menggunakan Metode Kontrasepsi Jangka Panjang (MKJP) sebanyak 612 orang atau sebesar 4,4% dan yang menggunakan jenis metode Non MKJP sebanyak 13.437 orang sebesar 95,6%. Mengalami penurunan dari tahun 2013.

#### **4.1.12. Persentase Berat Badan Bayi Lahir Rendah**

Berdasarkan laporan bidang Bina Kesehatan dan Keluarga Berencana Dinas Kesehatan, KB dan Sosial Kabupaten Mamuju Tengah tahun 2014 bahwa jumlah lahir hidup tercatat sebanyak 2.298 bayi dan jumlah bayi baru lahir ditimbang sebanyak 2.055 bayi atau sebesar 89,4%, sehingga diperoleh jumlah BBLR (Berat Badan Lahir Rendah) sebanyak 57 bayi atau sebesar 2,8%.

#### **4.1.13. Cakupan Kunjungan Neonatal**

Berdasarkan laporan Bidang Bina Kesehatan dan Keluarga Berencana Dinas Kesehatan, KB dan Sosial tahun 2014 Cakupan kunjungan Neonatal 1 kali (KN 1) sebanyak 2,332 orang atau sebesar 101,1% Sedangkan cakupan kunjungan Neonatal 3 kali (KN lengkap) 2.255 orang atau 97,7%, Sedangkan cakupan kunjungan Neonatal 3 kali (KN lengkap) tahun 2013 sebesar 94,4% atau sebanyak 6.999 orang, mengalami peningkatan dibandingkan dengan tahun sebelumnya.

#### **4.1.14. Persentase Bayi yang Mendapat ASI Eksklusif**

ASI (Air susu ibu) merupakan salah satu makanan yang sempurna dan terbaik bagi bayi karena mengandung unsur – unsur gizi yang dibutuhkan oleh bayi untuk pertumbuhan dan perkembangan bayi guna mencapai pertumbuhan dan perkembangan bayi yang optimal. Oleh sebab itu pemberian ASI

perlu diberikan secara eksklusif sampai umur 6 bulan dan dapat dilanjutkan sampai anak umur 2 tahun.

ASI Eksklusif adalah memberikan ASI saja tanpa makanan tambahan kecuali obat, vitamin dan mineral kepada bayi sejak lahir sampai 6 bulan.

Berdasarkan Defenisi Operasional yang ada sasaran ASI Eksklusif adalah Bayi berusia 0-6 bulan, kendala yang dihadapi bahwa program yang menangani ASI Eksklusif tidak mendapatkan rumus proyeksi tentang sasaran bayi berumur 0-6 bulan, sehingga masih menggunakan rumus penentuan sasaran Bayi, hal ini menyebabkan rumus yang digunakan atau sasaran yang digunakan masih menggunakan sasaran Bayi. Hal ini perlu mendapat perhatian khusus dan memerlukan pemikiran dalam mencari upaya terobosan serta tindakan nyata yang harus dilakukan oleh provider dibidang kesehatan khususnya dan diharapkan semua komponen masyarakat dalam rangka penyampaian informasi maupun sosialisasi guna meningkatkan pengetahuan dan kesadaran masyarakat.

Berdasarkan laporan Bidang Bina Kesehatan dan Keluarga Berencana Dinas Kesehatan, KB dan Sosial tahun 2014 jumlah cakupan pemberian ASI Eksklusif usia 0-6 bulan sebesar 49,3% dengan rincian bayi laki-laki sebanyak 537 orang dan bayi perempuan 507 orang, masih belum memenuhi target yang diharapkan yaitu 80%, namun mengalami peningkatan dari tahun sebelumnya dimana tahun 2013 cakupan pemberian ASI Eksklusif sebesar 34,7%

#### **4.1.15. Cakupan Pelayanan Kesehatan Bayi**

Berdasarkan laporan Bidang Bina Kesehatan dan Keluarga Berencana Dinas Kesehatan, KB dan Sosial Cakupan Anak Balita yang mendapat pelayanan kesehatan di Kabupaten

Mamuju Tengah tahun 2014 sebesar 94,0% atau sebanyak 2.279 orang meningkat dari tahun sebelumnya dimana Cakupan Anak Balita yang mendapat pelayanan kesehatan di Kabupaten Mamuju tengah pada tahun 2012 sebesar 69,6 %.

#### **4.1.16. Cakupan Desa/kelurahan “Universal Child Immunization”**

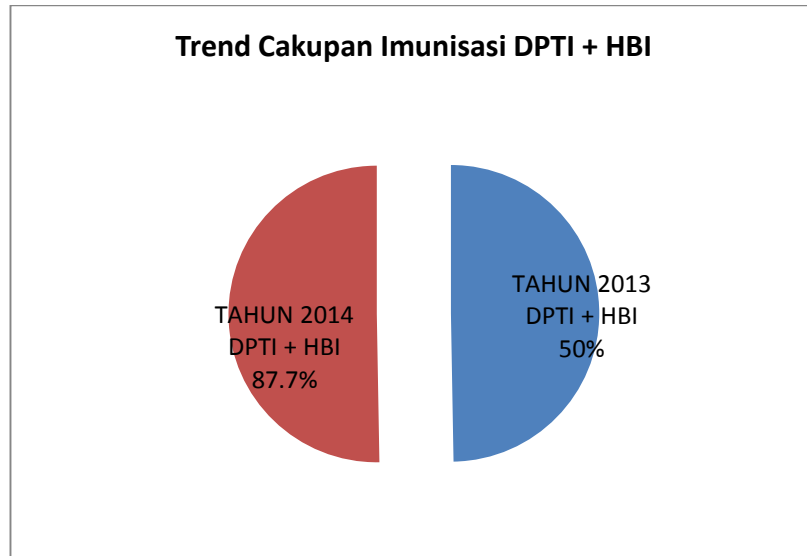
Pencapaian Universal Child Immunization (UCI) pada dasarnya merupakan suatu gambaran terhadap cakupan sasaran bayi yang telah mendapatkan imunisasi secara lengkap dengan di tunjukkan pada cakupan Imunisasi campak dan polio. Bila cakupan UCI dikaitkan dengan batasan Wilayah tertentu (desa), hal ini berarti dalam Wilayah tersebut dapat diprediksi tingkat kekebalan masyarakat terhadap penyakit yang dapat dicegah dengan imunisasi.

Berdasarkan laporan Bidang P2PL Dinas Kesehatan, KB dan Sosial tahun 2014 Cakupan desa UCI di kabupaten Mamuju Tengah 2014 sebesar 98,5%, Berdasarkan laporan dan catatan Bidang P2PL Dinas Kesehatan Kabupaten Mamuju Tengah tahun 2014 Jumlah Desa/kelurahan yang sudah mencapai UCI berjumlah 53 desa/kelurahan mengalami peningkatan masih ada 3 desa yang belum mencapai UCI tahun 2014 yaitu desa Tumbu, Tappilina, Budong-budong.

Trend cakupan Desa/Kelurahan UCI di Kabupaten Mamuju Tengah setiap tahunnya mengalami peningkatan dimana pada tahun 2013 mencapai (96,8%).

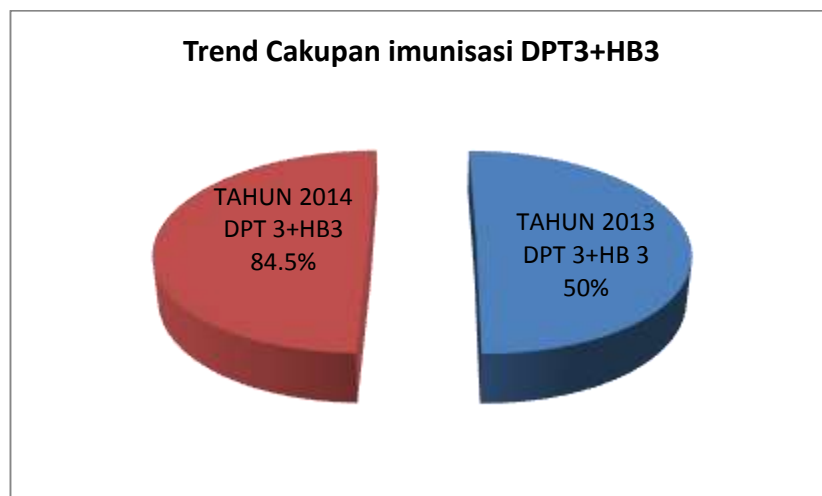
#### 4.1.17. Persentase Cakupan Imunisasi Bayi

Gambar 1.10



Berdasarkan cakupan persentase imunisasi DPTI+HBI sebagaimana gambar diatas, pada tahun 2014 capaiannya sebesar 87.7%. bila dibandingkan dengan capaian tahun 2013 sebesar 50%, maka terjadi peningkatan dari tahun 2013 ketahun 2014 sebesar 37,7%, hal ini sangat menunjang untuk program imunisasi berikutnya.

Gambar 1.11





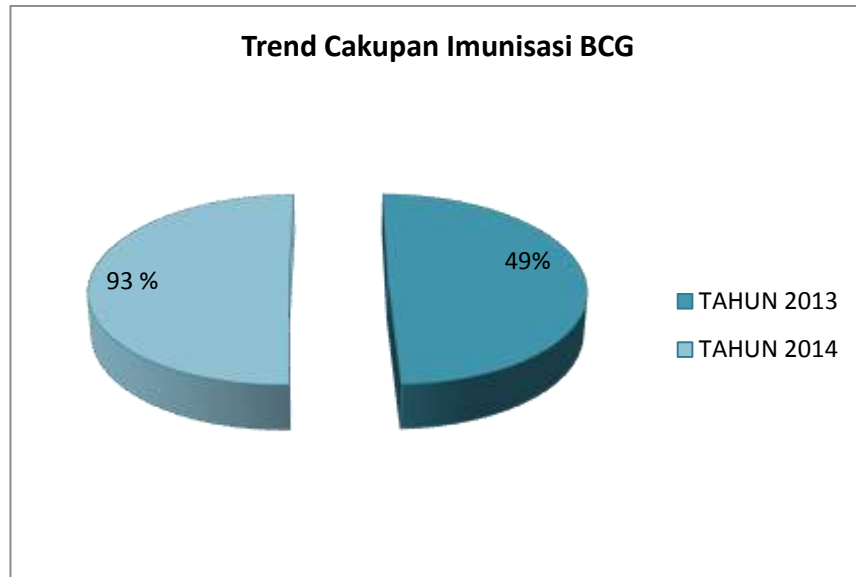
Berdasarkan cakupan persentase imunisasi DPT3+HB 3 pada gambar diatas untuk tahun 2014 sebesar 84.5%, bila dibandingkan dengan tahun 2013 persentase imunisasi DPTI+HBI sebesar 50%, terjadi peningkatan capaian sebesar 34,5%. Hal ini sangat menunjang untuk program imunisasi berikutnya.

**Gambar 1.14**



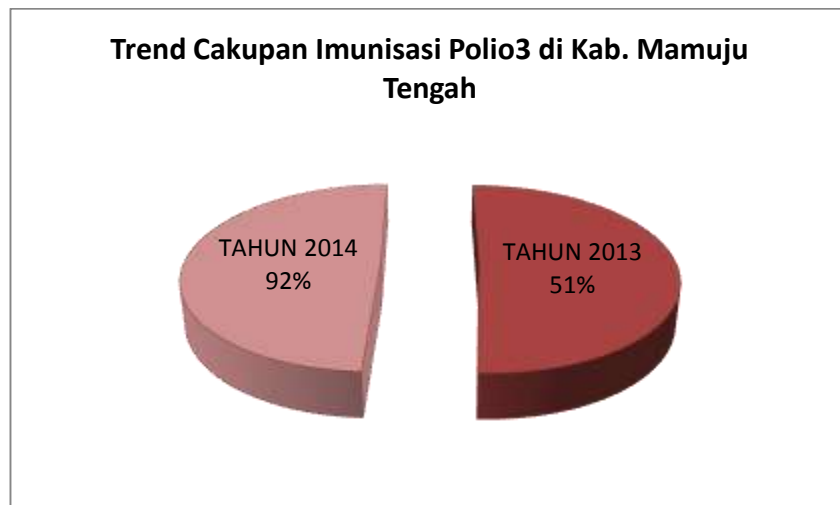
Berdasarkan cakupan persentase imunisasi Campak pada gambar diatas pada tahun 2014 mencapai mengalami 85.6%, terjadi peningkatan dibandingkan dengan tahun 2013 persentase imunisasi Campak sebesar 52%, dan hal ini sangat menunjang untuk program imunisasi berikutnya agar lebih meningkat.

**Gambar 1.12**



Berdasarkan cakupan persentase imunisasi BCG dari gambar diatas pada tahun 2014 mencapai 93%, terjadi peningkatan bila dibandingkan dengan tahun 2013 persentase imunisasi BCG sebesar 49 %. Hal ini sangat menunjang untuk program imunisasi berikutnya agar lebih diatas dari pada sasaran.

**Gambar 1.13**



Berdasarkan cakupan persentase imunisasi Polio 3 pada gambar diatas pada tahun 2014 sebesar 92%, bila terjadi peningkatan dibandingkan dengan tahun 2013 persentase imunisasi Polio 3 mencapai 51%. Hal ini sangat menunjang untuk program imunisasi berikutnya agar lebih diatas dari pada sasaran.

#### **4.1.18. Cakupan Pemberian Vitamin A pada Bayi dan Anak Balita**

Pemberian vitamin A dosis tinggi merupakan program Nasional yang pemberian dilakukan secara periodik yakni pada bulan Februari dan Agustus.

Berdasarkan laporan Bidang Bina Kesehatan dan Keluarga Berencana Dinas Kesehatan, KB dan Sosial tahun 2014 Cakupan pemberian Vitamin A pada Bayi di Kabupaten Mamuju Tengah Tahun 2014 sebesar 70,43%.

Cakupan pemberian Vitamin A pada Anak Balita di Kabupaten Mamuju Tengah Tahun 2014 mengalami penurunan biula dibandingkan dengan capaian pada tahun 2013 capaian cakupan sebesar 73,87%.

#### **4.1.19. Cakupan Baduta Ditimbang**

Berdasarkan laporan Bidang Bina Kesehatan dan Keluarga Berencana Dinas Kesehatan, KB dan Sosial tahun 2014 Cakupan Baduta (anak usia 0-23 bulan) Ditimbang sebesar 62,8% dari jumlah Baduta yang dilaporkan sebanyak 12.812 dan yang ditimbang sebanyak 8.048 baduta

#### **4.1.20. Cakupan Pelayanan Anak Balita**

Berdasarkan laporan Bidang Bina Kesehatan dan Keluarga Berencana Dinas Kesehatan, KB dan Sosial tahun 2014 Cakupan Anak Balita yang mendapat pelayanan kesehatan (minimal 8 kali) sebesar 64,2% mengalami penurunan dimana Cakupan Anak Balita yang mendapat pelayanan kesehatan

(minimal 8 kali) di Kabupaten Mamuju Tengah tahun 2013 sebesar 81,4 %.

#### **4.1.21. Cakupan Balita Ditimbang**

Perkembangan keadaan gizi masyarakat yang dapat dipantau berdasarkan hasil pencatatan dan pelaporan tiap pemegang Program. Perbaikan gizi masyarakat yang tercermin dalam hasil penimbangan balita setiap bulan di posyandu atau Anak balita yang mendapatkan pelayanan kesehatan. Berdasarkan laporan Bidang Bina Kesehatan dan Keluarga Berencana Dinas Kesehatan, KB dan Sosial tahun 2014 menunjukkan bahwa pada tahun 2014 jumlah balita yang dilaporkan sebanyak 7.919 balita dan yang ditimbang sebanyak 14.498 jadi cakupan balita ditimbang diperoleh sebesar 98,6 % mengalami penurunan dari tahun sebelumnya tahun 2013 jumlah Balita yang mendapatkan pelayanan/Ditimbang (minimal 8 kali) sebanyak 17.599 atau sebesar (69,6%).

Cakupan Balita BGM di kabupaten Mamuju Tengah pada tahun 2014 mengalami penurunan 0,1%, bila dibandingkan pada tahun 2013 mengalami peningkatan dengan capaian 4,7% mengalami peningkatan, perlu dijelaskan sebelumnya bahwa kasus BGM menjadi salah satu factor penyebab terjadinya Gizi Buruk oleh sebab itu penanganan Kasus Gizi Buruk bisa dimulai dari menekan/mengurangi jumlah kasus Balita yang BGM. Dan kembali lagi ini bukan hanya menjadi tanggung jawab Dinas Kesehatan tapi merupakan tanggung jawab bersama khususnya orang tua dalam memberikan pola asuh yang baik dengan memberikan asupan makanan yang berniali Gizi seimbang, dengan demikian adanya penurunan BGM mengindikasikan keberhasilan dari program yang telah dilakukan selama ini

tinggal bagaimana program tersebut ditingkatkan demi menekan/mengurangi jumlah kasus balita yang BGM.

#### **4.1.22. Cakupan Balita Gizi Buruk Mendapat Perawatan**

Berdasarkan laporan Bidang Bina Kesehatan dan Keluarga Berencana Dinas Kesehatan, KB dan Sosial tahun 2014 Jumlah Balita Gizi buruk tahun 2014 sebanyak 25 balita, dan yang mendapatkan perawatan sebesar 100%, terjadi penurunan kasus bila dibandingkan tahun 2013 sebanyak 54 Balita, dan yang mendapatkan perawatan berjumlah 54 atau sebesar 100%.

#### **4.1.23. Cakupan Penjangkaran Kesehatan Siswa SD dan Setingkat**

Berdasarkan laporan bidang Promosi Kesehatan Dinas Kesehatan, KB dan Sosial Kabupaten Mamuju Tengah tahun 2014 Siswa SD dan setingkat berjumlah 2.098 dan yang mendapat pelayanan kesehatan (penjangkaran) sebanyak 1.144 siswa jadi Cakupan penjangkaran kesehatan siswa SD dan setingkat sebesar 92.4 % mengalami peningkatan dari tahun sebelumnya dimana Cakupan murid SD dan setingkat yang mendapatkan pelayanan kesehatan yang sesuai standar di Kabupaten Mamuju Tengah Tahun 2013 sebesar 86,6%.

#### **4.1.24. Rasio Tumpatan/Pencabutan Gigi Tetap**

Berdasarkan laporan SP2TP (LB 4) Bidang Bina Upaya Dinas Kesehatan, KB dan Sosial Kabupaten Mamuju Tengah data yang tercatat menyangkut Tumpatan/pencabutan gigi tetap tahun 2014 sebesar 0,5%, tetapi pelayanan pencabutan gigi tetap sebanyak 666 dan tumpatan gigi tetap sebanyak 361

#### **4.1.25. Pelayanan Kesehatan Gigi dan Mulut pada Anak SD dan setingkat**

Pelayanan kesehatan gigi dan mulut adalah suatu layanan kesehatan gigi dan mulut yang ditujukan pada suatu kelompok

tertentu atau individu dalam kurung waktu yang dilaksanakan secara terencana, terarah dan berkesinambungan untuk mencapai tarif kesehatan gigi dan mulut yang optimal (Depkes RI 2000).

Berdasarkan laporan bidang SP2TP (LB4) Bidang Bina Upaya Dinas Kesehatan, KB dan Sosial Kabupaten Mamuju Tengah Pelayanan Kesehatan Gigi dan Mulut pada Anak SD dan setingkat yang mendapatkan pelayanan tahun 2014 sebanyak 445, laki-laki sebanyak 196 dan perempuan 249 dibanding pada tahun 2013 sebanyak 556, Laki-laki sebanyak 332 orang dan perempuan sebanyak 224 orang.

#### **4.1.26. Cakupan Pelayanan Kesehatan Usila**

Berdasarkan laporan bidang Bina Kesehatan dan Keluarga Berencana Dinas Kesehatan, KB dan Sosial Kabupaten Mamuju Tengah tahun 2014, jumlah usila (60 tahun +) sebanyak 6.276 dan yang mendapat pelayanan kesehatan cakupan pelayanan kesehatan usia lanjut (60 tahun +) jumlahnya 5.104 atau 81,33% dengan rincian laki-laki 2.632 atau 51,6% dan perempuan 2.472 atau 48,4%.

#### **4.1.27. Cakupan Pelayanan Gawat Darurat Level 1 yang Harus Diberikan Pelayanan Kesehatan (RS) di Kab/Kota.**

Berdasarkan laporan Bidang Bina Upaya Dinas Kesehatan, KB Dan Sosial tahun 2014`Jumlah sarana kesehatan di Kabupaten Mamuju tengah sebanyak 1 Rumah Sakit Umum Satelit Tobadak dengan kemampuan pelayanan Gawat Darurat (Gadar) level 1 berjumlah 1 atau sebesar 100% mengalami peningkatan di tahun sebelumnya 2013 dimana Persentase sarana kesehatan dengan kemampuan pelayanan Gawat Darurat (Gadar) level 1, 3 buah puskesmas perawatan atau Sarana Kesehatan lainnya.

#### **4.1.28. Jumlah Kegiatan Promosi Kesehatan**

Berdasarkan laporan Bidang Promosi Kesehatan Dinas Kesehatan, KB dan Sosial tahun 2014 Jumlah seluruh kegiatan penyuluhan sebanyak 237 kali yang berasal dari kegiatan penyuluhan 10 Puskesmas termasuk kegiatan penyuluhan di Posyandu setiap bulannya dan tambahan kegiatan penyuluhan di luar Gedung Puskesmas seperti di kantor Desa dan tempat-tempat ibadah. Kegiatan Penyuluhan kelompok mengalami peningkatan dari tahun ke tahun.

### **4.2. Akses dan Mutu Pelayanan Kesehatan**

#### **4.2.1. Cakupan Jaminan Pemeliharaan Kesehatan**

Berdasarkan laporan bidang Bina Upaya Dinas Kesehatan, KB dan Sosial Kabupaten Mamuju Tengah Tahun 2014, tercatat jumlah peserta jaminan Kesehatan Nasional sebanyak 57.124 jiwa atau 51%, dari jumlah penduduk Mamuju Tengah yang terdiri dari 53.252 jiwa (94%), penerima bantuan iuran dan 3872 jiwa (6%) peserta mandiri.

Dari 53.252 jiwa penerimaan bantuan iuran (PBI) terdiri dari 23.301 jiwa (44%) merupakan peserta PBI pusat (bersumber dari APBN) dan 29.951 (56%) jiwa merupakan peserta PBI daerah (bersumber dari APBD).

Sedangkan untuk peserta mandiri yang berjumlah 3.872 jiwa terdiri dari 2.487 jiwa pekerja penerima upah (*PPU*), 1.101 jiwa pekerja bukan penerima upah (*PBUP*) dan 284 bukan pekerja (*BP*).

#### **4.2.2. Jumlah Kunjungan Rawat Jalan, Rawat Inap di Sarana Pelayanan Kesehatan**

Berdasarkan laporan Bidang Bina Upaya Dinas Kesehatan, KB dan Sosial, jumlah kunjungan rawat jalan di

Kabupaten Mamuju Tengah Tahun 2014 mengalami penurunan sebanyak 66.526 jiwa atau sebesar 70,69, dibanding tahun 2013 sebanyak 375.805 jiwa kunjungan atau sebesar 111,5% karena masih bergabung dengan kab. Mamuju.

Jumlah Kunjungan rawat Inap di Kabupaten Mamuju Tengah Tahun 2014 mengalami peningkatan sebanyak 9.427 kunjungan, sedangkan tahun 2013 sebanyak 2.804. kunjungan, dari angka tersebut terlihat peningkatan jumlah kunjungan rawat inap dari tahun 2013 ke tahun 2014 yang cukup signifikan.

#### **4.2.3. Jumlah Kunjungan Gangguan Jiwa di Sarana Pelayanan Kesehatan**

Berdasarkan Laporan Puskesmas dan Rumah Sakit Umum Tobadak Kabupaten Mamuju Tengah tahun 2014 ada kunjungan gangguan jiwa sebanyak 16 orang atau sebesar 1,6%. Salah satu Permasalahan yang dihadapi saat ini adalah masih adanya masyarakat yang beranggapan bahwa kesehatan jiwa belum menjadi alasan penting untuk datang berobat ke sarana pelayanan kesehatan. Dari permasalahan tersebut, upaya yang perlu dilakukan adalah peningkatan pembinaan program kesehatan jiwa disarana kesehatan milik pemerintah ataupun milik swasta, pelatihan / refressing bagi dokter dan paramedis puskesmas terutama upaya promotif dan preventif serta peningkatan pelaksanaan sistem monitoring dan evaluasi maupun pencatatan pelaporan program kesehatan jiwa.

#### **4.2.4. Angka Kematian Pasien di Rumah Sakit**

Berdasarkan laporan dari RSUD Satelit Tobadak Kabupaten Mamuju Tengah Tahun 2014 jumlah pasien Rumah Sakit Tobadak yang keluar mati sebanyak 124 orang Angka kematian di Rumah Sakit (GDR) sebesar 4,0 per 1000 penderita keluar dan Jumlah Pasien Rumah sakit yang Keluar mati  $\geq 48$



jam dirawat di Rumah Sakit Umum Tobadak Kab.Mamuju Tengah 0,0 % orang dengan nilai (NDR) 0,0 % per 1000 penderita keluar.

Jumlah Pasien di Rumah sakit umum Satelit Tobadak yang Keluar mati  $\geq$  48 jam dirawat di RSUD Kabupaten Mamuju Tengah Tahun 2014 sebanyak 5 orang dengan NDR sebesar 1,5 per 1000 penderita keluar.

#### 4.2.5. Indikator Kinerja Pelayanan di Rumah Sakit

Untuk melengkapi Indikator Standar Pelayanan Minimal sebagai salah satu indikator pelayanan publik dalam penyusunan profil ini, disajikan hasil pengumpulan dan analisis data dirumah sakit Kabupaten Mamuju Tengah sebagai jenis rumah sakit masih dalam proses pembentukan.

Persentase pemakaian tempat atau *Bed Occupancy Rate* (BOR) di RSUD Mamuju Tengah Tahun 2014 sebesar 0,0 %. Rata-rata lama rawatan (dalam satuan hari) seorang pasien atau *Length of Stay* (LOS) di Rumah Sakit Tobadak Tahun 2014 sebesar 0,0%. Rata-rata hari tempat tidur tidak ditempati dari saat terisi ke saat terisi berikutnya atau *Turn Over Interval* (TOI) Rumah Sakit Tobadak Mamuju tengah sebesar 211,9% dari data tersebut terjadi peningkatan dari tahun 2013

**Tabel 1.8**  
**Indikator Pelayanan Rumah Sakit Umum Satelit Tobadak**  
**Kabupaten Mamuju Tengah**  
**Tahun 2014**

No	Nama Rumah Sakit	BOR	LOS	TOI	BTO
1	Rumah Sakit Umum Satelit Tobadak (Kab. Mamuju Tengah)	0	0	211,9	1,72

### **4.3. Perilaku Hidup Masyarakat**

#### **4.3.1. Persentase Rumah Tangga Ber-PHBS.**

Rumah Tangga ber-PHBS (Perilaku Hidup Bersih dan Sehat) adalah rumah tangga yang seluruh anggotanya berperilaku hidup bersih dan sehat, yang meliputi 10 indikator, yaitu pertolongan persalinan oleh tenaga kesehatan, bayi diberi ASI Eksklusif, Balita ditimbang setiap bulannya, menggunakan air bersih, mencuci tangan dengan air bersih dan sabun, menggunakan jamban sehat, memberantas jentik di rumah sekali seminggu, makan sayur dan buah setiap hari, melakukan aktifitas fisik setiap hari, dan tidak merokok di dalam rumah.

Berdasarkan laporan Bidang Promkes Dinas Kesehatan, KB dan Sosial tahun 2014 serta dari laporan puskesmas yang telah melaksanakan pembinaan dan pendataan Rumah Tangga ber PHBS sepanjang Tahun 2014 Jumlah Rumah Tangga yang telah dipantau sebanyak 4.874 RT Yang telah ber-PHBS sebanyak 2.223 RT atau sebesar 45,9 %.

### **4.4. Keadaan Lingkungan**

#### **4.4.1. Persentase Rumah Sehat**

Rumah merupakan salah satu kebutuhan dasar manusia yang berfungsi sebagai tempat tinggal atau hunian dan sarana pembinaan keluarga. Rumah haruslah sehat dan nyaman agar penghuninya dapat berkarya untuk meningkatkan produktifitas. Konstruksi rumah dan lingkungan yang tidak memenuhi syarat kesehatan merupakan faktor resiko sumber penularan berbagai jenis penyakit khususnya penyakit yang berbasis lingkungan.

Upaya penyehatan lingkungan dilaksanakan dengan lebih diarahkan pada peningkatan kualitas lingkungan, yaitu melalui

kegiatan yang bersifat preventif, promotif dan kuratif. Namun yang menjadi permasalahan utama pada umumnya yaitu masih rendahnya jangkauan program. Hal ini lebih banyak diakibatkan oleh berbagai faktor antara lain : masih kurangnya tenaga promosi di lapangan, terbatasnya anggaran serta akses terhadap lingkungan yang masih rendah.

Berdasarkan laporan Bidang P2PL Dinas Kesehatan, KB dan Sosial tahun 2014 jumlah Rumah Tangga dibina sebanyak 6.200 RT atau sebesar 19,45% dan jumlah RT yang dibina memenuhi syarat sebanyak 3323 RT atau sebesar 53,60% sedangkan jumlah rumah yang memenuhi syarat sebagai rumah sehat yaitu 9.921 RT atau sebesar 42,65%. Hal ini menandakan adanya indikasi keberhasilan dari program yang dilakukan dimana mengalami peningkatan dari tahun 2013 jumlah Rumah Tangga dibina sebanyak 3.430 RT atau sebesar 10,64% dan jumlah RT yang dibina memenuhi syarat sebanyak 3.430 RT atau sebesar 100% sedangkan jumlah rumah yang memenuhi syarat sebagai rumah sehat yaitu 42.222 RT atau sebesar 59,20%.dimana jumlah Rumah Tangga yang memenuhi syarat rumah sehat sebanyak 9.921 RT atau sebesar 42,65%.

#### **4.4.2. Persentase Penduduk Yang Memiliki Akses Air Minum yang Layak**

Penyediaan air bersih ( *Water Supply* ) dapat menjadi media penularan penyakit. Oleh karena sarana yang tidak memenuhi syarat akan tercemar oleh bakteriologis sehingga berpotensi menimbulkan penyakit. Untuk menghindari penyakit yang timbul akibat mengkonsumsi air yang tidak memenuhi syarat kesehatan, Maka harus menggunakan sarana yang menurut standar kesehatan berbagai sarana yang digunakan untuk memenuhi

kebutuhan air bersih bagi penduduk baik untuk keperluan air minum, masak, mencuci, dan keperluan lainnya.

Berdasarkan Laporan dan Catatan Dinas Kesehatan Kabupaten Mamuju Tengah Tahun 2014 Bidang P2PL, tercatat bahwa jumlah penduduk yang memiliki akses air minum sebanyak 24.414 atau sebesar 23,42% dibandingkan tahun 2013 Bidang P2PL melaporkan, tercatat bahwa jumlah penduduk yang memiliki akses air minum sebanyak 264.516 atau sebesar 78,50%.

#### **4.4.3. Persentase Penyelenggara Air Minum Memenuhi Syarat Kesehatan**

Air minum yang memenuhi syarat sesuai dengan peraturan menteri kesehatan nomor 492/MENKES/PER/IV/2010 tentang persyaratan kualitas air minum pada pasal 3 ayat 1 menjelaskan bahwa “Air minum aman bagi kesehatan apabila memenuhi persyaratan fisika, mikrobiologis dan radioaktif yang dibuat dalam parameter wajib dan parameter tambahan”.

Berdasarkan laporan Bidang P2PL Dinas Kesehatan, KB dan Sosial Kabupaten Mamuju Tengah tahun 2014 bahwa jumlah penyelenggara air minum sebanyak 1572 orang. Dari 1 sampel ditemukan fakta bahwa tidak satupun penyelenggara yang melakukan uji sampel sehingga tidak ada catatan tertulis tentang jumlah sampel air minum yang memenuhi syarat. Hal ini perlu mendapat perhatian serius dari Instansi terkait maupun penyelenggara melihat kualitas air minum yang tidak memenuhi syarat sangat besar berpotensi menimbulkan penyakit.

#### **4.4.4. Persentase Penduduk Yang Memiliki Akses Sanitasi Yang Layak**

Lingkungan fisik dan biologis berpengaruh terhadap derajat kesehatan masyarakat, Terutama terlihat dari masih tingginya

kesakitan penduduk yang disebabkan penyakit berbasis lingkungan. Timbulnya penyakit yang berbasis lingkungan diantaranya diare, typhus dan penyakit parasit serta penyakit lainnya akibat mutu lingkungan yang kurang sebagai dampak dari pencemaran lingkungan dan penambahan penduduk yang tidak terkendali.

Upaya untuk menekan penyakit berbasis lingkungan dengan penyediaan air bersih serta pembuangan kotoran manusia yang memenuhi syarat kesehatan, Pembuangan kotoran baik sampah, air limbah dan tinja yang tidak memenuhi syarat kesehatan berpengaruh langsung terhadap rendahnya kualitas air, serta dapat menimbulkan penyakit menular di masyarakat.

Berdasarkan laporan Bidang P2PL Dinas Kesehatan, KB dan Sosial Kabupaten Mamuju Tengah tahun 2014 mengalami penurunan, jumlah penduduk dengan akses sanitasi layak berjumlah 34.745 atau sebesar 39,0% bila dibandingkan tahun 2013 Jumlah penduduk dengan akses sanitasi layak berjumlah 169.562 atau sebesar 50,3%.

#### **4.4.5. Persentase Desa STBM (Sanitasi Total Berbasis Masyarakat)**

Berdasarkan laporan Bidang P2PL Dinas Kesehatan, KB dan Sosial Kabupaten Mamuju Tengah tahun 2014 tercatat jumlah desa yang melaksanakan Sanitasi Total Berbasis Masyarakat (STBM) sebanyak 7 Desa atau sebesar 5,8%

#### **4.4.6. Persentase Tempat-Tempat Umum Memenuhi Syarat**

Berdasarkan laporan Bidang Bina Upaya Dinas Kesehatan, KB dan Sosial Kabupaten Mamuju Tengah tahun 2014 tercatat jumlah Tempat-Tempat Umum Memenuhi Syarat kesehatan sebanyak 120 atau sebesar 66,7%. Sedangkan 2013 tercatat jumlah Tempat-Tempat Umum Memenuhi Syarat kesehatan sebanyak 312 atau sebesar 48,1%.

#### **4.4.7. Persentase Tempat Pengelolaan Makanan (TPM) Memenuhi Syarat, Dibina, dan Diuji Petik**

Berdasarkan laporan Bidang Promosi kesehatan Dinas Kesehatan, KB dan Sosial Kabupaten Mamuju Tengah tahun 2014 tercatat jumlah Tempat Pengelolaan Makanan (TPM) Memenuhi Syarat Higiena Sanitasi sebanyak 290 atau sebesar 91,77%. Sedangkan tahun 2013 tercatat jumlah Tempat Pengelolaan Makanan (TPM) Memenuhi Syarat Higiena Sanitasi sebanyak 162 atau sebesar 72%.

Tempat Pengelolaan Makanan (TPM) Memenuhi Syarat yang Dibina dan Diuji Petik sebesar 0,79%. Berdasarkan Laporan yang masuk tahun 2014 di Bidang Promosi Kesehatan Penyehatan TTU & TPM jumlah Tempat Umum dan Pengelolaan Makanan (TUPM) Sehat yang ada di Kabupaten Mamuju Tengah Jumlah TUPM yang ada sebanyak 316 buah yang diperiksa sebanyak 254, dan yang memenuhi syarat kesehatan sebanyak 290 buah atau sebesar 91,77%.

#### **4.4.8. Ketersediaan Obat Menurut Jenis Obat**

Selama tahun 2014, Seksi Farmasi dan POM telah melakukan penyusunan rencana / usulan kebutuhan obat PKD (Pelayanan Kesehatan Dasar) berdasarkan data/laporan LPLPO atau LB-2 dari GFK dan PKM secara terkoordinasi. Konsep penyusunan rencana kebutuhan obat PKD menggunakan Metode "Konsumsi" yaitu berdasarkan pemakaian obat yang ada. Konsep ini ditunjang dengan melihat asumsi yang ada seperti laju pertumbuhan penduduk Mamuju tengah yang dipatok pada angka 5% pertahun serta asumsi Standar skala nasional tentang biaya pelayanan kesehatan sekitar Rp. 9000,- / kapita, Asumsi lainnya yang dijadikan acuan dalam penyusunan rencana kebutuhan obat PKD antara lain waktu tunggu (lead – time) yaitu

waktu yang diperhitungkan terhadap ketersediaan obat di GFK dari proses pemesanan hingga obat tersebut ada dalam gudang Farmasi dan siap di distribusikan . Rata – rata lead time dipatok pada 3 sampai 6 bulan.

Adapun kendala yang ditemukan yaitu masih kurangnya sumber daya manusia yang mengerti tentang dunia obat – obatan ditingkat puskesmas, sehingga penanganan obat – obatan sering ditangani oleh sumber daya yang tidak sesuai bidangnya, mengakibatkan banyaknya pemakaian obat yang tidak rasional di puskesmas. Oleh karena itu diharapkan ada solusi, mengingat obat merupakan obyek yang sangat berperan pada pelayanan kesehatan , maka pelatihan tentang manajemen obat mutlak dilaksanakan agar dapat menghasilkan sumber daya manusia yang siap pakai.

Untuk ketersediaan obat baik ditingkat Kabupaten (Gudang Farmasi) maupun di tingkat puskesmas dan jajarannya sepanjang tahun 2013, sampai dengan 2014 masih dalam keadaan cukup.

## **BAB V**

### **SITUASI SUMBER DAYA KESEHATAN**

#### **5.1. SARANA KESEHATAN**

##### **5.1.1. Jumlah Rumah Sakit Umum dan Khusus**

Berdasarkan Laporan Dinas Kesehatan, KB dan Sosial Kabupaten Mamuju Tengah tahun 2014 tercatat ada 1 unit Rumah Sakit Umum Daerah Yaitu Rumah Sakit Satelit Tobadak.

##### **5.1.2. Jumlah Puskesmas dan Jaringannya**

Berdasarkan Laporan Dinas Kesehatan, KB dan Sosial Kabupaten Mamuju Tengah tahun 2014 tercatat Jumlah Puskesmas sebanyak 10 Unit yang terdiri dari Puskesmas Rawat Inap 4 unit dan puskesmas Non Rawat Inap 6 unit. Jumlah Puskesmas Pembantu 44 unit, dan Poskesdes 27 unit.

##### **5.1.3. Jumlah Sarana Pelayanan Kesehatan Menurut Kepemilikan/Pengelola**

Puskesmas merupakan sarana pelayanan kesehatan dasar yang menyelenggarakan kegiatan promosi kesehatan, kesehatan lingkungan, pelayanan kesehatan ibu dan anak (KIA) termasuk keluarga berencana (KB), perbaikan gizi, pemberantasan penyakit menular dan pengobatan. Beberapa puskesmas yaitu puskesmas perawatan, selain menyelenggarakan pelayanan kesehatan seperti puskesmas pada umumnya, juga menyediakan fasilitas pelayanan rawat inap. Dengan demikian puskesmas perawatan juga berfungsi sebagai “pusat rujukan antara” yang melayani penderita gawat darurat sebelum dirujuk kerumah sakit.

Jumlah puskesmas di Kabupaten Mamuju Tengah tahun 2014 sebanyak 10 buah dengan kepemilikan Pemerintah Kabupaten yang terdiri dari 4 buah puskesmas Perawatan dan 6 puskesmas non perawatan. Puskesmas keliling sebanyak 9 unit dengan status



kepemilikan Pemerintah Kabupaten Mamuju Tengah. Jumlah Poskesdes/Pustu sebanyak 67 buah dengan kepemilikan Pemerintah Kabupaten Mamuju Tengah. Sedangkan Rumah Sakit Umum sebanyak 1 buah dengan kepemilikan pemerintah kabupaten Mamuju Tengah.

#### **5.1.4. Persentase RS dengan Kemampuan Pelayanan Gawat Darurat Level 1**

Berasarkan laporan Bidang Bina Upaya Dinas Kesehatan Kab. Mamuju Tengah tahun 2014 tercatat Jumlah sarana kesehatan 1 unit mempunyai kemampuan pelayanan gawat darurat Gadar level 1 atau sebesar 100%.

#### **5.1.5. Posyandu Menurut Strata**

Posyandu merupakan salah satu bentuk Upaya Kesehatan Bersumber Daya Masyarakat (UKBM) yang dikelola dan diselenggarakan dari, oleh, untuk dan bersama masyarakat dalam penyelenggaraan pembangunan kesehatan, guna memberdayakan masyarakat dan memberikan kemudahan kepada masyarakat dalam memperoleh pelayanan kesehatan dasar, utamanya untuk mempercepat penurunan angka kematian ibu dan bayi.

Terjadinya krisis ekonomi yang berkepanjangan sejak tahun 1997, berpengaruh terhadap kinerja posyandu yang turun secara bermakna. Dampaknya terlihat pada menurunnya status gizi dan kesehatan masyarakat. Menyikapi kondisi tersebut, pemerintah telah mengambil langkah bijak dengan mengeluarkan Surat Edaran Menteri Dalam Negeri Nomor 441.3/1116/SJ/ tanggal 13 Juni 2011 tentang Revitalisasi Pos Pelayanan Terpadu (Posyandu).

Sasaran Revitalisasi Posyandu adalah seluruh posyandu di Seluruh Indonesia.

Berdasarkan laporan Dinas Kesehatan, KB dan Sosial tahun 2014 Jumlah posyandu tahun 2014 sebanyak 100 buah (Pratama 10,

Madya 69, Purnama 18, Mandiri 3) Persentase Posyandu Aktif tahun 2014 sebesar 33,00%.

#### **5.1.6. Upaya Kesehatan Bersumber Masyarakat (UKBM)**

Pelayanan kesehatan bagi masyarakat di Desa Siaga Aktif atau Kelurahan Siaga Aktif diselenggarakan melalui berbagai UKBM seperti Poskesdes dan Posyandu. Kabupaten Mamuju Tengah Tahun 2014 memiliki desa siaga 29 desa dari 56 desa/kelurahan atau sebesar 51,8%. Sedangkan Jumlah Poskesdes sebanyak 27 Sedangkan Jumlah Posbindu sebanyak 0 buah Pos TB Desa sebanyak 0 buah, dan Polindes 0 buah.

## **5.2. TENAGA KESEHATAN**

### **5.2.1. Jumlah dan Rasio Tenaga Medis (Dokter Umum, Spesialis, Dokter Gigi) di Sarana Kesehatan**

Untuk membantu pelayanan kesehatan yang ada di masyarakat serta dalam upaya mendekatkan pelayanan kesehatan masyarakat, Pemerintah telah mengangkat dokter/dokter gigi dan bidan sebagai Pegawai tidak tetap dengan masa bakti selama tiga tahun, baik yang diangkat oleh pemerintah pusat dalam hal ini adalah Depkes RI atau dengan cara lain. Pemerintah kabupaten juga diberikan kewenangan untuk mengangkat Dokter/ Dokter Gigi sebagai Pegawai tidak tetap Daerah (PTTD) yang dibiayai oleh APBD masing-masing.

Jumlah dokter umum di wilayah kerja Dinas Kesehatan, KB dan Sosial Kabupaten Mamuju Tengah tahun 2014 sebanyak 14 orang (Puskesmas 12 orang, Rumah Sakit Tobadak Mamuju Tengah 2 orang, dengan rasio 16,55 per 100.000 penduduk, dari data tersebut tidak terjadi perubahan yang berarti dari tahun 2013.

Jumlah dokter spesialis yang ada di Rumah Sakit Tahun 2014 sebanyak 4 orang (rasio dokter spesialis terhadap 100.000 penduduk sebesar 0%).

Jumlah Dokter Gigi yang ada di wilayah kerja dinas kesehatan Kab. Mamuju Tengah Tahun 2014 sebanyak 8 orang yang semuanya bertugas di puskesmas. Rasio Dokter Gigi terhadap 100.000 penduduk adalah sebesar 9,46% . Sedangkan jumlah dokter Gigi yang ada di Rumah Sakit Tobadak Kab. Mamuju tengah tidak ada.

#### **5.2.2. Jumlah dan Rasio Tenaga Keperawatan (Bidan, Perawat) di Sarana Puskesmas**

Jumlah Bidan (PNS & PTT) yang ada di Kabupaten Mamuju Tengah Tahun 2014 sebanyak 223 dengan rincian (puskesmas 136 orang, Rumah Sakit Tobadak Mamuju Tengah 5 orang, Rasio Tenaga Bidan sebesar 328,20 per 100.000 penduduk. Data tersebut mengalami sedikit peningkatan dari tahun sebelumnya.

#### **5.2.3. Jumlah dan Rasio Tenaga Kefarmasian (Apoteker, Asisten Apoteker) di Sarana Kesehatan**

Jumlah Tenaga Apoteker di Kabupaten Mamuju Tengah tahun 2014 sebanyak 3 orang (Puskesmas 3 orang), untuk Tenaga Teknis Kefarmasian berjumlah 3 orang (Puskesmas 3 orang, Rumah Sakit Tobadak Mamuju Tengah Tenaga Kefarmasian 0. Rasio Jumlah Tenaga Kefarmasian dan apoteker dengan 100.000 penduduk sebesar 3,54 per 100.000 penduduk.

Secara keseluruhan jumlah Tenaga Kefarmasian yang ada di Kabupaten Mamuju Tengah sebanyak 3 orang. Rasio Jumlah Tenaga Kefarmasian dengan 100.000 penduduk sebesar 7.

#### **5.2.4. Jumlah dan Rasio Tenaga Gizi di Sarana Kesehatan**

Jumlah Tenaga Gizi di Kabupaten Mamuju Tengah Tahun 2014 sebanyak 2 orang (Puskesmas 2 orang, Rumah Sakit Tobadak Kab. Mamuju tengah Tidak Ada tenaga Gizi). Rasio Jumlah Tenaga Gizi di Kabupaten Mamuju tengah sebesar 1,18% per 100.000 penduduk.

#### **5.2.5. Jumlah dan Rasio Tenaga Kesehatan Masyarakat (Kesmas, Sanitarian) di Sarana Kesehatan**

Jumlah tenaga Kesehatan Masyarakat (Kesmas) tahun 2014 sebanyak 4 orang, Puskesmas Topoyo 1 orang, dan puskesmas Lara 3 orang, Rumah Sakit Tobadak Kab. Mamuju tengah tidak ada tenaga Kesehatan Masyarakat. Rasio Tenaga Kesehatan Masyarakat (Kesmas) terhadap 100.000 penduduk sebesar 3,54% per 100.000 penduduk data tersebut menunjukkan adanya penurunan dari tahun sebelumnya.

Jumlah Tenaga Kesehatan Lingkungan tahun 2014 berjumlah 1 orang dengan rincian Puskesmas Lara 1 orang, Rumah Sakit Tobadak Kab. Mamuju Tengah tidak ada tenaga kesehatan Lingkungan. Rasio Tenaga Kesehatan Lingkungan terhadap 100.000 penduduk sebesar 1,82 per 100.000 penduduk data tersebut menunjukkan adanya penurunan dari tahun sebelumnya.

#### **5.2.6. Jumlah dan Rasio Tenaga Teknis Medis dan Fisioterapis di Sarana Kesehatan**

Jumlah Fisioterapis di Kabupaten Mamuju Tengah tahun 2014 tidak ada tenaga Teknis Medis Fisioterapi di Lingkup Wilayah Kerja Dinas Kesehatan, KB Dan Sosial Kabupaten Mamuju Tengah. Untuk Tenaga Teknisi Medis (Terapi okupasi, Terapi Wicara, dan Akupuntur masing-masing 0). Sedangkan jumlah teknisi medis sebanyak 1 orang dengan rincian (Radiografer 0, Radioterapis 0, Teknisi Elektromedis 0, Teknisi Gigi 0, Analisis Kesehatan 1 orang di Puskesmas Tobadak, Refraksionis Optisien 0, Ortetik Prostetik 0, Rekam Medis dan Informasi Kesehatan 0, Teknisi Transfusi Darah 0, Teknisi Kardiovaskuler 0) Rasio Tenaga Teknis Medis terhadap 100.000 penduduk sebesar 1,82 per 100.000 penduduk. Dari data diatas menunjukkan kurangnya tenaga teknisi medis dari Tahun ke tahun.

## 5.3. PEMBIAYAAN KESEHATAN

### 5.3.1. Persentase Anggaran Kesehatan dalam APBD Kabupaten/Kota

Sumber daya pembiayaan adalah Salah satu sumber daya yang sangat penting dalam mendukung berbagai aspek kegiatan pembangunan Pada tahun 2014 total anggaran kesehatan dinas kesehatan kab.mamuju tengah sebesar 27.053.419.140 Rupiah dengan bersumber dari :

1. <b>APBD :</b>	Rp. 41.956.296.103,-
➤ Belanja Langsung	Rp. 14.055.388.230
➤ Belanja tidak langsung	Rp. 6.867.169.660
2. <b>DANA KAPITASI</b>	
➤ <b>BERSUMBER APBN :</b>	Rp. 1.693.479.000
➤ <b>APBD PROVINSI</b>	Rp. 562.365.300
➤ <b>KABUPATEN</b>	<b>Rp. 1.312.522.700</b>
3. <b>DANA NON KAPITASI</b>	<b>Rp. 486.234.250</b>
TOTAL	Rp. <b>27.053.419.140</b>

Berdasarkan rincian diatas, disebutkan bahwa Total Anggaran Dinas Kesehatan Kabupaten Mamuju Tengah yang bersumber APBD dan APBN sebanyak Rp. **27.053.419.140**.

## BAB VI PENUTUP

Dalam upaya mencapai Visi Dinas Kesehatan, KB dan Sosial Kabupaten Mamuju Tengah yaitu ***Terwujudnya Masyarakat Mamuju Tengah Yang Sehat Sejahtera dan Berkeadilan*** salah satu sarana yang dapat digunakan adalah dengan melakukan Pelaporan, Pemantauan dan Evaluasi terhadap pencapaian hasil pembangunan kesehatan, termasuk kinerja dari penyelenggaraan pelayanan sesuai dengan Standar Pelayanan Minimal (SPM) yang telah ditetapkan.

Keberhasilan dan kegagalan suatu program tidak terlepas dari kinerja yang baik dan didukung oleh perencanaan yang baik dan realistis sesuai dengan tujuan sasaran. Oleh karena itu Profil Dinas Kesehatan Kabupaten Mamuju Tengah Tahun 2014 diharapkan mampu memberikan dan menyajikan data dan informasi kesehatan yang ada di Wilayah Kabupaten Mamuju Tengah untuk kemudian dapat dijadikan acuan dalam membuat perencanaan khususnya di bidang kesehatan.

### A. Hambatan-Hambatan

Adapun hambatan-hambatan dalam pelaksanaan Program dan Kegiatan selama Tahun 2014, antara lain :

1. Keterbatasan Sumber Daya Manusia (SDM) baik dari segi kuantitas maupun kualitas
2. Masih adanya daerah terpencil yang menyebabkan sulitnya akses pelayanan terhadap sarana kesehatan.
3. Masih kurangnya partisipasi atau kerjasama lintas sektor terhadap pelaksanaan kegiatan atau program yang mendukung peningkatan derajat kesehatan masyarakat.
4. Fungsi manajemen yang masih perlu dibenahi secara komprehensif

## **B. Saran**

1. Peningkatan Kualitas dan Kuantitas Sumber Daya Manusia (SDM)
2. Penyusunan rencana tahunan dilakukan dengan berdasarkan pada kondisi dan kebutuhan secara lebih realistis dan objectif.
3. Peningkatan kemitraan dengan instansi terkait dan pihak swasta termasuk Organisasi Kemasyarakatan atau Lembaga Swadaya Masyarakat.

Akhirnya kepada semua pihak kami selalu mengharapkan bimbingan dan arahan untuk penyempurnaan dari Profil Kesehatan Kabupaten Mamuju Tengah Tahun 2014 dan dapat dijadikan bahan acuan pembangunan kesehatan di Kabupaten Mamuju Tengah.

# **LAMPIRAN**



RESUME PROFIL KESEHATAN  
KABUPATEN/KOTA MAMUJU TENGAH  
TAHUN 2014

NO	INDIKATOR	ANGKA/NILAI			Satuan	No. Lampiran
		L	P	L + P		
<b>A. GAMBARAN UMUM</b>						
1	Luas Wilayah			2.879	Km <sup>2</sup>	<a href="#">Tabel 1</a>
2	Jumlah Desa/Kelurahan			56	Desa/Kel	<a href="#">Tabel 1</a>
3	Jumlah Penduduk	44.349	40.219	84.568	Jiwa	<a href="#">Tabel 2</a>
4	Rata-rata jiwa/rumah tangga			5,3	Jiwa	<a href="#">Tabel 1</a>
5	Kepadatan Penduduk /Km <sup>2</sup>			36,8	Jiwa/Km <sup>2</sup>	<a href="#">Tabel 1</a>
6	Rasio Beban Tanggungan			48,7	per 100 penduduk produktif	<a href="#">Tabel 2</a>
7	Rasio Jenis Kelamin			110,3		<a href="#">Tabel 2</a>
8	Penduduk 10 tahun ke atas melek huruf	283,14	35,05	178,20	%	<a href="#">Tabel 3</a>
9	Penduduk 10 tahun yang memiliki ijazah tertinggi					
	a. SMP/ MTs	3.911,00	3.881,00	7.792,00	%	<a href="#">Tabel 3</a>
	b. SMA/ SMK/ MA	3.503,00	2.969,00	6.472,00	%	<a href="#">Tabel 3</a>
	c. Sekolah menengah kejuruan	694,00	606,00	1.300,00	%	<a href="#">Tabel 3</a>
	d. Diploma I/Diploma II	47,00	125,00	172,00	%	<a href="#">Tabel 3</a>
	e. Akademi/Diploma III	330,00	502,00	832,00	%	<a href="#">Tabel 3</a>
	f. Universitas/Diploma IV	637,00	563,00	1.200,00	%	<a href="#">Tabel 3</a>
	g. S2/S3 (Master/Doktor)	18,00	8,00	26,00	%	<a href="#">Tabel 3</a>
<b>B. DERAJAT KESEHATAN</b>						
<b>B.1 Angka Kematian</b>						
10	Jumlah Lahir Hidup	1.223	1.030	2.253		<a href="#">Tabel 4</a>
11	Angka Lahir Mati (dilaporkan)	24	26	25	per 1.000 Kelahiran Hidup	<a href="#">Tabel 4</a>
12	Jumlah Kematian Neonatal	14	7	21	neonatal	<a href="#">Tabel 5</a>
13	Angka Kematian Neonatal (dilaporkan)	11	7	9	per 1.000 Kelahiran Hidup	<a href="#">Tabel 5</a>
14	Jumlah Bayi Mati	8	1	9	bayi	<a href="#">Tabel 5</a>
15	Angka Kematian Bayi (dilaporkan)	7	1	4	per 1.000 Kelahiran Hidup	<a href="#">Tabel 5</a>
16	Jumlah Balita Mati	1	0	1	Balita	<a href="#">Tabel 5</a>
17	Angka Kematian Balita (dilaporkan)	1	0	0	per 1.000 Kelahiran Hidup	<a href="#">Tabel 5</a>
18	Kematian Ibu					
	Jumlah Kematian Ibu		3		Ibu	<a href="#">Tabel 6</a>
	Angka Kematian Ibu (dilaporkan)		130		per 100.000 Kelahiran Hidup	<a href="#">Tabel 6</a>

NO	INDIKATOR	ANGKA/NILAI			No. Lampiran
		L	P	L + P	
<b>B.2</b>	<b>Angka Kesakitan</b>				
19	Tuberkulosis				
	Jumlah kasus baru TB BTA+	46	37	83	Kasus <a href="#">Tabel 7</a>
	Proporsi kasus baru TB BTA+	55,42	44,58		% <a href="#">Tabel 7</a>
	CNR kasus baru BTA+	41,04	33,01	74,05	per 100.000 penduduk <a href="#">Tabel 7</a>
	Jumlah seluruh kasus TB	46	37	83	Kasus <a href="#">Tabel 7</a>
	CNR seluruh kasus TB	41,04	33,01	74,05	per 100.000 penduduk <a href="#">Tabel 7</a>
	Kasus TB anak 0-14 tahun			0,00	% <a href="#">Tabel 7</a>
	Persentase BTA+ terhadap suspek	16,25	9,48	12,52	% <a href="#">Tabel 8</a>
	Angka kesembuhan BTA+	42,22	38,46	40,85	% <a href="#">Tabel 9</a>
	Angka pengobatan lengkap BTA+	44,44	26,92	38,03	% <a href="#">Tabel 9</a>
	Angka keberhasilan pengobatan ( <i>Success Rate</i> ) BTA+	86,67	65,38	78,87	% <a href="#">Tabel 9</a>
	Angka kematian selama pengobatan	0,89	0,00	0,89	per 100.000 penduduk <a href="#">Tabel 9</a>
20	Pneumonia Balita ditemukan dan ditangani	4,35	3,01	3,59	% <a href="#">Tabel 10</a>
21	Jumlah Kasus HIV	0	0	0	Kasus <a href="#">Tabel 11</a>
22	Jumlah Kasus AIDS	0	0	0	Kasus <a href="#">Tabel 11</a>
23	Jumlah Kasus Syphilis	0	0	0	Kasus <a href="#">Tabel 11</a>
24	Jumlah Kematian karena AIDS	0	0	0	Jiwa <a href="#">Tabel 11</a>
25	Donor darah diskriming positif HIV	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	% <a href="#">Tabel 12</a>
26	Persentase Diare ditemukan dan ditangani	0,00	0,00	0,00	% <a href="#">Tabel 13</a>
27	Kusta				
	Jumlah Kasus Baru Kusta (PB+MB)	11	7	18	Kasus <a href="#">Tabel 14</a>
	Angka penemuan kasus baru kusta (NCDR)	13,01	8,28	21,28	per 100.000 penduduk <a href="#">Tabel 14</a>
	Persentase Kasus Baru Kusta 0-14 Tahun			0,00	% <a href="#">Tabel 15</a>
	Persentase Cacat Tingkat 2 Penderita Kusta			0,00	% <a href="#">Tabel 15</a>
	Angka Cacat Tingkat 2 Penderita Kusta			0,00	per 100.000 penduduk <a href="#">Tabel 15</a>
	Angka Prevalensi Kusta	1,18	0,83	2,13	per 10.000 Penduduk <a href="#">Tabel 16</a>
	Penderita Kusta PB Selesai Berobat (RFT PB)	75,00	100,00	80,00	% <a href="#">Tabel 17</a>
	Penderita Kusta MB Selesai Berobat (RFT MB)	#DIV/0!	0,00	0,00	% <a href="#">Tabel 17</a>
28	Penyakit yang dapat dicegah dengan imunisasi				
	AFP Rate (non polio) < 15 th			-	per 100.000 penduduk <15 tahun <a href="#">Tabel 18</a>
	Jumlah Kasus Difteri	0	0	0	Kasus <a href="#">Tabel 19</a>
	Case Fatality Rate Difteri			#DIV/0!	% <a href="#">Tabel 19</a>
	Jumlah Kasus Pertusis	0	0	0	Kasus <a href="#">Tabel 19</a>
	Jumlah Kasus Tetanus (non neonatorum)	0	0	0	Kasus <a href="#">Tabel 19</a>
	Case Fatality Rate Tetanus (non neonatorum)			#DIV/0!	% <a href="#">Tabel 19</a>
	Jumlah Kasus Tetanus Neonatorum	0	0	0	Kasus <a href="#">Tabel 19</a>
	Case Fatality Rate Tetanus Neonatorum			#DIV/0!	% <a href="#">Tabel 19</a>

NO	INDIKATOR	ANGKA/NILAI			Satuan	No. Lampiran
		L	P	L + P		
	Jumlah Kasus Campak	6	16	22	Kasus	<a href="#">Tabel 20</a>
	Case Fatality Rate Campak			0	%	<a href="#">Tabel 20</a>
	Jumlah Kasus Polio	0	0	0	Kasus	<a href="#">Tabel 20</a>
	Jumlah Kasus Hepatitis B	0	0	0	Kasus	<a href="#">Tabel 20</a>
29	Incidence Rate DBD	50,00	50,00	100,00	per 100.000 penduduk	<a href="#">Tabel 21</a>
30	Case Fatality Rate DBD	0,00	0,00	0,00	%	<a href="#">Tabel 21</a>
31	Angka Kesakitan Malaria ( <i>Annual Parasit Incidence</i> )	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	per 1.000 penduduk berisiko	<a href="#">Tabel 22</a>
32	Case Fatality Rate Malaria	0,00	0,00	0,00	%	<a href="#">Tabel 22</a>
33	Angka Kesakitan Filariasis	4	4	7	per 100.000 penduduk	<a href="#">Tabel 23</a>
34	Cakupan pengukuran tekanan darah	12,34	17,88	15,10	%	<a href="#">Tabel 24</a>
35	Cakupan pemeriksaan obesitas	3,22	3,02	3,11	%	<a href="#">Tabel 25</a>
36	Cakupan pemeriksaan IVA+		0,00		%	<a href="#">Tabel 26</a>
37	Cakupan pemeriksaan CBE		0,00		%	<a href="#">Tabel 26</a>
38	Desa/Kel. terkena KLB ditangani < 24 jam			#DIV/0!	%	<a href="#">Tabel 28</a>
<b>C. UPAYA KESEHATAN</b>						
<b>C.1 Pelayanan Kesehatan</b>						
39	Kunjungan Ibu Hamil (K1)		99		%	<a href="#">Tabel 29</a>
40	Kunjungan Ibu Hamil (K4)		83,34		%	<a href="#">Tabel 29</a>
41	Persalinan ditolong Tenaga Kesehatan		87,60		%	<a href="#">Tabel 29</a>
42	Pelayanan Ibu Nifas		86,44		%	<a href="#">Tabel 29</a>
43	Ibu Nifas Mendapat Vitamin A		79,80		%	<a href="#">Tabel 29</a>
44	Ibu hamil dengan imunisasi TT2+		9,51		%	<a href="#">Tabel 30</a>
45	Wanita usia subur dengan imunisasi TT2+		0,80		%	<a href="#">Tabel 31</a>
46	Ibu Hamil Mendapat Tablet Fe3		78,44		%	<a href="#">Tabel 32</a>
47	Penanganan komplikasi kebidanan		54,92		%	<a href="#">Tabel 33</a>
48	Penanganan komplikasi Neonatal	25,30	24,30	24,82	%	<a href="#">Tabel 33</a>
49	Peserta KB Baru			15,16	%	<a href="#">Tabel 36</a>
50	Peserta KB Aktif			67,46	%	<a href="#">Tabel 36</a>
51	Bayi baru lahir ditimbang	98	80	89	%	<a href="#">Tabel 37</a>
52	Berat Badan Bayi Lahir Rendah (BBLR)	2,88	2,63	2,77	%	<a href="#">Tabel 37</a>
53	Kunjungan Neonatus 1 (KN 1)	83,68	85,42	84,17	%	<a href="#">Tabel 38</a>
54	Kunjungan Neonatus 3 kali (KN Lengkap)	76,46	79,67	77,98	%	<a href="#">Tabel 38</a>
55	Bayi yang diberi ASI Eksklusif	42,82	44,28	43,52	%	<a href="#">Tabel 39</a>
56	Pelayanan kesehatan bayi	85,63	88,67	87,06	%	<a href="#">Tabel 40</a>
57	Desa/Kelurahan UCI			1.533,33	%	<a href="#">Tabel 41</a>
58	Cakupan Imunisasi Campak Bayi	79,87	91,91	85,60	%	<a href="#">Tabel 42</a>
59	Drop-Out Imunisasi DPT1-Campak	10,07	(6,42)	2,34	%	<a href="#">Tabel 42</a>

NO	INDIKATOR	ANGKA/NILAI				No. Lampiran
		L	P	L + P	Satuan	
60	Imunisasi dasar lengkap pada bayi	87,22	92,09	89,52	%	<a href="#">Tabel 43</a>
61	Bayi Mendapat Vitamin A	67,94	72,83	70,43	%	<a href="#">Tabel 44</a>
62	Anak Balita Mendapat Vitamin A	82,50	85,24	58,72	%	<a href="#">Tabel 44</a>
63	Baduta ditimbang	64,68	60,90	62,82	%	<a href="#">Tabel 45</a>
64	Baduta berat badan di bawah garis merah (BGM)	0,50	0,65	0,57	%	<a href="#">Tabel 45</a>
65	Pelayanan kesehatan anak balita	59,71	65,75	62,64	%	<a href="#">Tabel 46</a>
66	Balita ditimbang (D/S)	95,17	85,34	90,44	%	<a href="#">Tabel 47</a>
67	Balita berat badan di bawah garis merah (BGM)	0,06	0,18	0,09	%	<a href="#">Tabel 47</a>
68	Balita Gizi Buruk Mendapat Perawatan	170,00	166,67	100,00	%	<a href="#">Tabel 48</a>
69	Cakupan Penjaringan Kesehatan Siswa SD dan Setingkat	91,21	93,64	92,36	%	<a href="#">Tabel 49</a>
70	Rasio Tumpatan/Pencabutan Gigi Tetap			0,54		<a href="#">Tabel 50</a>
71	SD/MI yang melakukan sikat gigi massal			80,97	sekolah	<a href="#">Tabel 51</a>
72	SD/MI yang mendapat pelayanan gigi			103,10	sekolah	<a href="#">Tabel 51</a>
73	Murid SD/MI Diperiksa (UKGS)	20,45	42,81	68,44	%	<a href="#">Tabel 51</a>
74	Murid SD/MI Mendapat Perawatan (UKGS)	65,33	66,22	65,83	%	<a href="#">Tabel 51</a>
75	Siswa SD dan setingkat mendapat perawatan gigi dan mulut	65,33	66,22	65,83	%	<a href="#">Tabel 51</a>
76	Pelayanan Kesehatan Usila (60 tahun +)	81,06	81,61	81,33	%	<a href="#">Tabel 52</a>
77	Kegiatan promosi kesehatan:					
	a. Jumlah kegiatan penyuluhan kesehatan			2837		<a href="#">Tabel 53</a>
	b. Jumlah kunjungan rumah			1522		<a href="#">Tabel 53</a>
	c. Penyebaran informasi			201		<a href="#">Tabel 53</a>
<b>C.2</b>	<b>Akses dan Mutu Pelayanan Kesehatan Persentase</b>					
78	Peserta Jaminan Pemeliharaan Kesehatan	15.004,03	6.084,79	10.762,18	%	<a href="#">Tabel 54</a>
79	Cakupan Kunjungan Rawat Jalan	76,77	81,90	79,21	%	<a href="#">Tabel 55</a>
80	Cakupan Kunjungan Rawat Inap	11,29	11,29	11,29	%	<a href="#">Tabel 55</a>
81	Angka kematian kasar/ <i>Gross Death Rate</i> (GDR) di RS	4,41	3,57	4,03	per 100.000 pasien keluar	<a href="#">Tabel 56</a>
82	Angka kematian murni/ <i>Nett Death Rate</i> (NDR) di RS	-	-	-	per 100.000 pasien keluar	<a href="#">Tabel 56</a>
83	<i>Bed Occupation Rate</i> (BOR) di RS			0,01	%	<a href="#">Tabel 57</a>
84	<i>Bed Turn Over</i> (BTO) di RS			1,72	Kali	<a href="#">Tabel 57</a>
85	<i>Turn of Interval</i> (TOI) di RS			211,91	Hari	<a href="#">Tabel 57</a>
86	<i>Average Length of Stay</i> (ALOS) di RS			-	Hari	<a href="#">Tabel 57</a>

NO	INDIKATOR	ANGKA/NILAI				No. Lampiran
		L	P	L + P	Satuan	
<b>C.3</b>	<b>Perilaku Hidup Masyarakat</b>					
87	Rumah Tangga ber-PHBS			45,86	%	<a href="#">Tabel 58</a>
<b>C.4</b>	<b>Keadaan Lingkungan</b>					
88	Persentase rumah sehat			42,65	%	<a href="#">Tabel 59</a>
89	Penduduk yang memiliki akses air minum yang layak			22,67	%	<a href="#">Tabel 60</a>
90	Penyelenggara air minum memenuhi syarat kesehatan			-	%	<a href="#">Tabel 61</a>
91	Penduduk yang memiliki akses sanitasi layak			31,00	%	<a href="#">Tabel 62</a>
92	Desa STBM			1,67	%	<a href="#">Tabel 63</a>
93	Tempat-tempat umum memenuhi syarat			66,67	%	<a href="#">Tabel 64</a>
	TPM memenuhi syarat higiene sanitasi			91,77	%	<a href="#">Tabel 65</a>
	TPM tidak memenuhi syarat dibina			145,45	%	<a href="#">Tabel 66</a>
	TPM memenuhi syarat diuji petik			0,79	%	<a href="#">Tabel 66</a>
<b>D.</b>	<b>SUMBERDAYA KESEHATAN</b>					
<b>D.1</b>	<b>Sarana Kesehatan</b>					
94	Jumlah Rumah Sakit Umum			1,00	RS	<a href="#">Tabel 68</a>
95	Jumlah Rumah Sakit Khusus			-	RS	<a href="#">Tabel 68</a>
119	Jumlah Puskesmas Rawat Inap			-		<a href="#">Tabel 68</a>
120	Jumlah Puskesmas non-Rawat Inap			-		<a href="#">Tabel 68</a>
	Jumlah Puskesmas Keliling			-		<a href="#">Tabel 68</a>
	Jumlah Puskesmas pembantu			-		<a href="#">Tabel 68</a>
121	Jumlah Apotek			5,00		<a href="#">Tabel 68</a>
122	RS dengan kemampuan pelayanan gadar level 1			-	%	<a href="#">Tabel 69</a>
124	Jumlah Posyandu			100,00	Posyandu	<a href="#">Tabel 70</a>
125	Posyandu Aktif			33,00	%	<a href="#">Tabel 70</a>
126	Rasio posyandu per 100 balita			1,59	per 100 balita	<a href="#">Tabel 70</a>
127	UKBM					
	Poskesdes			42,00	Poskesdes	<a href="#">Tabel 71</a>
	Polindes			6,00	Polindes	<a href="#">Tabel 71</a>
	Posbindu			14,00	Posbindu	<a href="#">Tabel 71</a>
	Posmaldes			1,00	Posmaldes	<a href="#">Tabel 71</a>
	Pos Tb desa			-	Pos Tb desa	<a href="#">Tabel 71</a>
128	Jumlah Desa Siaga			29,00	Desa	<a href="#">Tabel 72</a>
129	Persentase Desa Siaga			31,87	%	<a href="#">Tabel 72</a>

NO	INDIKATOR	ANGKA/NILAI				No. Lampiran
		L	P	L + P	Satuan	
<b>D.2 Tenaga Kesehatan</b>						
130	Jumlah Dokter Spesialis	3,00	1,00	4,00	Orang	<a href="#">Tabel 73</a>
132	Jumlah Dokter Umum	4,00	9,00	14,00	Orang	<a href="#">Tabel 73</a>
133	Rasio Dokter (spesialis+umum)			20,10	per 100.000 penduduk	<a href="#">Tabel 73</a>
134	Jumlah Dokter Gigi	3,00	5,00	8,00	Orang	<a href="#">Tabel 73</a>
135	Jumlah Bidan		132,00		Orang	<a href="#">Tabel 74</a>
136	Rasio Bidan per 100.000 penduduk		328,20		per 100.000 penduduk	<a href="#">Tabel 74</a>
137	Jumlah Perawat	19,00	69,00	88,00	Orang	<a href="#">Tabel 74</a>
136	Rasio Perawat per 100.000 penduduk			104,06	per 100.000 penduduk	<a href="#">Tabel 74</a>
138	Jumlah Perawat Gigi	-	1,00	1,00	Orang	<a href="#">Tabel 74</a>
139	Jumlah Tenaga Kefarmasian	2,00	1,00	3,00	Orang	<a href="#">Tabel 75</a>
141	Jumlah Tenaga Kesehatan kesehatan	3,00	1,00	3,00	Orang	<a href="#">Tabel 76</a>
142	Jumlah Tenaga Sanitasi	1,00	-	1,00	Orang	<a href="#">Tabel 76</a>
140	Jumlah Tenaga Gizi	-	2,00	2,00	Orang	<a href="#">Tabel 77</a>
<b>D.3 Pembiayaan Kesehatan</b>						
145	Total Anggaran Kesehatan			#####	Rp	<a href="#">Tabel 82</a>
146	APBD Kesehatan thd APBD Kab/Kota			155,09	%	<a href="#">Tabel 82</a>
147	Anggaran Kesehatan Perkapita			#####	Rp	<a href="#">Tabel 82</a>

TABEL 1

LUAS WILAYAH, JUMLAH DESA/KELURAHAN, JUMLAH PENDUDUK, JUMLAH RUMAH TANGGA,  
DAN KEPADATAN PENDUDUK MENURUT KECAMATAN  
KABUPATEN/KOTA MAMUJU TENGAH  
TAHUN 2014

NO	KECAMATAN	LUAS WILAYAH ( <i>km<sup>2</sup></i> )	JUMLAH			JUMLAH PENDUDUK	JUMLAH RUMAH TANGGA	RATA-RATA JIWA/RUMAH TANGGA	KEPADATAN PENDUDUK <i>per km<sup>2</sup></i>
			DESA	KELURAHAN	DESA + KELURAHAN				
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
1	PANGALE	111,70	9	0	9	5.879	2.987	1,97	52,63
2	BUDONG-BUDONG	222,39	11	0	11	24.247	5.553	4,37	109,03
3	TOBADAK	536,29	8	0	8	25.232	6.755	3,74	47,05
4	TOPOYO	869,89	14	0	14	27.537	6.287	4,38	31,66
5	KAROSSA	1138,30	14	0	14	23.104	4.835	4,78	20,30
JUMLAH (KAB/KOTA)		2.878,6	56	0	56	105.999	20.130	5,27	37

Sumber: - Kantor Kependudukan dan Catatan Sipil

Mamuju Tengah

TABEL 2

JUMLAH PENDUDUK MENURUT JENIS KELAMIN DAN KELOMPOK UMUR  
KABUPATEN/KOTA MAMUJU TENGAH  
TAHUN 2014

NO	KELOMPOK UMUR (TAHUN)	JUMLAH PENDUDUK			
		LAKI-LAKI	PEREMPUAN	LAKI-LAKI+PEREMPUAN	RASIO JENIS KELAMIN
1	2	3	4	5	6
1	0 - 4	3.234	3.064	6.298	105,54
2	5 - 9	3.557	3.385	6.942	105,09
3	10 - 14	3.793	3.669	7.462	103,37
4	15 - 19	4.169	3.472	7.641	120,07
5	20 - 24	3.481	3.143	6.624	110,75
6	25 - 29	3.656	3.230	6.886	113,19
7	30 - 34	3.199	3.055	6.254	104,71
8	35 - 39	3.509	3.312	6.821	105,95
9	40 - 44	3.270	3.038	6.308	107,64
10	45 - 49	2.729	2.419	5.148	112,82
11	50 - 54	2.367	2.147	4.514	110,25
12	55 - 59	2.131	1.521	3.652	140,11
13	60 - 64	1.480	1.547	3.027	95,67
14	65 - 69	1.725	1.619	3.344	106,55
15	70 - 74	1.144	897	2.041	127,54
16	75+	905	701	1.606	129,10
JUMLAH		44.349	40.219	84.568	110,27
ANGKA BEBAN TANGGUNGAN ( <i>DEPENDENCY RATIO</i> )				49	

Sumber: - Kantor Statistik Kabupaten/kota  
- Sumber lain..... (sebutkan)



TABEL 3

PENDUDUK BERUMUR 10 TAHUN KE ATAS YANG MELEK HURUF  
DAN IJAZAH TERTINGGI YANG DIPEROLEH MENURUT JENIS KELAMIN  
KABUPATEN/KOTA MAMUJU TENGAH  
TAHUN 2014

NO	VARIABEL	JUMLAH			PERSENTASE		
		LAKI-LAKI	PEREMPUAN	LAKI-LAKI+ PEREMPUAN	LAKI-LAKI	PEREMPUAN	LAKI-LAKI+ PEREMPUAN
1	2	3	4	5	6	7	8
1	PENDUDUK BERUMUR 10 TAHUN KE ATAS	419.261	307.327	726.588			
2	PENDUDUK BERUMUR 10 TAHUN KE ATAS YANG MELEK HURUF	1.187.087	107.727	1.294.814	283,14	35,05	178,20
3	PERSENTASE PENDIDIKAN TERTINGGI YANG DITAMATKAN:						
	a. TIDAK MEMILIKI IJAZAH SD	4.606	5.156	9.762	1,10	1,68	1,34
	b. SD/MI	4.449	5.104	9.553	1,06	1,66	1,31
	c. SMP/ MTs	3.911	3.881	7.792	0,93	1,26	1,07
	d. SMA/ MA	3.503	2.969	6.472	0,84	0,97	0,89
	e. SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN	694	606	1.300	0,17	0,20	0,18
	f. DIPLOMA I/DIPLOMA II	47	125	172	0,01	0,04	0,02
	g. AKADEMI/DIPLOMA III	330	502	832	0,08	0,16	0,11
	h. UNIVERSITAS/DIPLOMA IV	637	563	1.200	0,15	0,18	0,17
	i. S2/S3 (MASTER/DOKTOR)	18	8	26	0,00	0,00	0,00

Sumber: Kantor Statistik Kabupaten/ Mamuju Tengah

TABEL 4

JUMLAH KELAHIRAN MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN DAN PUSKESMAS  
KABUPATEN/KOTA MAMUJU TENGAH  
TAHUN 2014

NO	KECAMATAN	NAMA PUSKESMAS	JUMLAH KELAHIRAN								
			LAKI-LAKI			PEREMPUAN			LAKI-LAKI + PEREMPUAN		
			HIDUP	MATI	HIDUP + MATI	HIDUP	MATI	HIDUP + MATI	HIDUP	MATI	HIDUP + MATI
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	PANGALE	PANGALE	79	0	79	71	0	71	150	0	150
		POLOCAMBA	55	1	56	41	0	41	96	1	96
2	BUDONG-BUDONG	SALUGATTA	135	3	138	118	15	133	253	18	252
		BABANA	135	3	138	92	4	96	227	7	236
3	TOBADAK	TOBADAK	254	2	256	206	2	208	460	4	459
		SALOADAK	28	0	28	28	0	28	56	0	56
4	TOPOYO	TOPOYO	216	10	226	171	2	173	387	12	391
		SALUPANGKANG	97	2	99	80	1	81	177	3	180
5	KAROSSA	LARA	135	6	141	135	2	137	270	8	273
		DURIKUMBA	89	3	92	88	1	89	177	4	208
JUMLAH (KAB/KOTA)			1.223	30	1.253	1.030	27	1.057	2.253	57	2.301
ANGKA LAHIR MATI PER 1.000 KELAHIRAN (DILAPORKAN)				23,9			25,5			24,8	

Sumber: Data Profil Puskesmas Se Kab. Mamuju Tengah

Keterangan : Angka Lahir Mati (dilaporkan) tersebut di atas belum tentu menggambarkan Angka Lahir Mati yang sebenarnya di populasi

TABEL 5

JUMLAH KEMATIAN NEONATAL, BAYI, DAN BALITA MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS  
KABUPATEN/KOTA MAMUJU TENGAH  
TAHUN 2014

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH KEMATIAN												
			LAKI - LAKI				PEREMPUAN				LAKI - LAKI + PEREMPUAN				
			NEONATAL	BAYI	ANAK BALITA	BALITA	NEONATAL	BAYI	ANAK BALITA	BALITA	NEONATAL	BAYI	ANAK BALITA	BALITA	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	
1	PANGALE	PANGALE	1	1	2	0	0	0	0	0	0	1	1	2	0
		POLOCAMBA	1	0	1	0	0	0	0	0	0	1	0	1	0
2	BUDONG-BUDONG	SALUGATTA	2	0	2	0	0	0	0	0	2	0	2	0	
		BABANA	3	1	4	0	1	1	2	0	4	2	6	0	
3	TOBADAK	TOBADAK	1	1	3	1	0	0	0	0	1	1	3	1	
		SALOADAK	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
4	TOPOYO	TOPOYO	3	2	5	0	2	0	0	0	5	2	5	0	
		SALUPANGKANG	1	1	2	0	0	0	0	0	1	1	2	0	
5	KAROSSA	LARA	1	1	2	0	3	0	0	0	4	1	2	0	
		DURIKUMBA	1	1	2	0	1	0	0	0	2	1	2	0	
JUMLAH (KAB/KOTA)			14	8	23	1	7	1	2	0	21	9	25	1	
ANGKA KEMATIAN (DILAPORKAN)			11	7	19	1	7	1	2	0	9	4	11	0	

Sumber: Data Profil Puskesmas Se Kab. Mamuju Tengah

Keterangan : Angka Kematian (dilaporkan) tersebut di atas belum tentu menggambarkan AKN/AKB/AKABA yang sebenarnya di populasi

TABEL 6

JUMLAH KEMATIAN IBU MENURUT KELOMPOK UMUR, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS  
KABUPATEN/KOTA MAMUJU TENGAH  
TAHUN 2014

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH LAHIR HIDUP	KEMATIAN IBU																
				JUMLAH KEMATIAN IBU HAMIL				JUMLAH KEMATIAN IBU BERSALIN				JUMLAH KEMATIAN IBU NIFAS				JUMLAH KEMATIAN IBU				
				< 20 tahun	20-34 tahun	≥35 tahun	JUMLAH	< 20 tahun	20-34 tahun	≥35 tahun	JUMLAH	< 20 tahun	20-34 tahun	≥35 tahun	JUMLAH	< 20 tahun	20-34 tahun	≥35 tahun	JUMLAH	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	
1	PANGALE	PANGALE	150	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
		POLOCAMBA	96	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
2	BUDONG-BUDONG	SALUGATTA	252	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
		BABANA	236	0	1	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	1
3	TOBADAK	TOBADAK	459	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
		SALOADAK	56	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
4	TOPOYO	TOPOYO	391	1	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	1
		SALUPANGKANG	180	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
5	KAROSSA	LARA	273	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
		DURIKUMBA	208	0	0	0	0	0	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	1	1
JUMLAH (KAB/KOTA)			2.301	1	1	0	2	0	0	1	1	0	0	0	0	1	1	1	3	
ANGKA KEMATIAN IBU (DILAPORKAN)																			130	

Sumber: Data Profil Puskesmas LB3 KIA Se Kab. Mamuju Tengah

Keterangan:

- Jumlah kematian ibu = jumlah kematian ibu hamil + jumlah kematian ibu bersalin + jumlah kematian ibu nifas
- Angka Kematian Ibu (dilaporkan) tersebut di atas belum bisa menggambarkan AKI yang sebenarnya di populasi

TABEL 7

KASUS BARU TB BTA+, SELURUH KASUS TB, KASUS PADA TB PADA ANAK, DAN CASE NOTIFICATION RATE (CNR) PER 100.000 PENDUDUK  
MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS  
KABUPATEN/KOTA MAMUJU TENGAH  
TAHUN 2014

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH PENDUDUK			JUMLAH KASUS BARU BTA+					JUMLAH SELURUH KASUS TB					KASUS TB ANAK 0-14 TAHUN	
			L	P	L+P	L		P		L+P	L		P		L+P	JUMLAH	%
						JUMLAH	%	JUMLAH	%		JUMLAH	%	JUMLAH	%			
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18
1	PANGALE	PANGALE	3.697	3.572	7.269	11	55,00	9	45,00	20	11	55,00	9	45,00	20	0	0,00
		POLOCAMBA	2.389	2.307	4.696	1	100	0	0,00	1	1	100	0	0,00	1	0	0,00
2	BUDONG-BUDONG	SALUGATTA	6.090	5.725	11.815	2	67	1	33,33	3	2	67	1	33,33	3	0	0,00
		BABANA	6.394	6.038	12.432	2	50	2	50,00	4	2	50	2	50,00	4	0	0,00
3	TOBADAK	TOBADAK	11.744	10.403	22.147	6	60	4	40,00	10	6	60	4	40,00	10	0	0,00
		SALOADAK	1.643	1.442	3.085	0	0	0	0,00	0	0	0	0	0,00	0	0	0,00
4	TOPOYO	TOPOYO	9.073	8.630	17.703	15	50	15	50,00	30	15	50	15	50,00	30	0	0,00
		SALUPANGKANG	5.232	4.602	9.834	2	67	1	33,33	3	2	67	1	33,33	3	0	0,00
5	KAROSSA	LARA	6.156	5.828	11.984	5	56	4	44,44	9	5	56	4	44,44	9	0	0,00
		DURIKUMBA	5.800	5.320	11.120	2	0	1	0,00	3	2	0	1	0,00	3	0	0,00
JUMLAH (KAB/KOTA)			58.218	53.867	112.085	46	55	37	45	83	46	55	37	45	83	0	0
CNR KASUS BARU BTA+ PER 100.000 PENDUDUK						41,04		33,01		74,05							
CNR SELURUH KASUS TB PER 100.000 PENDUDUK											41,04		33,01		74,05		

Sumber: Data Profil Laporan Bulanan Puskesmas P2 Se Kab. Mamuju Tengah

Keterangan:

Jumlah pasien adalah seluruh pasien yang ada di wilayah kerja puskesmas tersebut termasuk pasien yang ditemukan di BBKPM/BPKPM/BP4, RS, Lembaga Pemasyarakatan, rumah tahanan, dokter praktek swasta, klinik dll

Catatan : Jumlah kolom 6 = jumlah kolom 7 pada Tabel 1, yaitu sebesar:

105999

TABEL 8

JUMLAH KASUS DAN ANGKA PENEMUAN KASUS TB PARU BTA+ MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS  
KABUPATEN/KOTA MAMUJU TENGAH  
TAHUN 2014

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	SUSPEK			TB PARU					
						BTA (+)			% BTA (+) TERHADAP SUSPEK		
			L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	PANGALE	PANGALE	31	17	48	7	6	13	22,58	35,29	27,08
		POLOCAMBA	60	37	97	5	1	6	8,33	2,70	6,19
2	BUDONG-BUDONG	SALUGATTA	1	0	1	1	0	1	100,00	0,00	100,00
		BABANA	24	15	39	4	0	4	16,67	0,00	10,26
3	TOBADAK	TOBADAK	30	27	57	3	4	7	10,00	14,81	12,28
		SALOADAK	0	0	0	0	0	0	0,00	0,00	0,00
4	TOPOYO	TOPOYO	137	144	281	27	11	38	19,71	7,64	13,52
		SALUPANGKANG	17	11	28	1	2	3	5,88	18,18	10,71
5	KAROSSA	LARA	40	38	78	7	4	11	17,50	10,53	14,10
		DURIKUMBA	17	17	34	3	1	4	17,65	5,88	11,76
JUMLAH (KAB/KOTA)			357	306	663	58	29	83	16,25	9,48	12,52

Sumber: Data Profil P 2 TB Puskesmas Se Kab. Mamuju Tengah

Keterangan:

Jumlah pasien adalah seluruh pasien yang ada di wilayah kerja puskesmas tersebut termasuk pasien yang ditemukan di BBKPM/BPKPM/BP4, RS, Lembaga Pemasyarakatan, rumah tahanan, dokter praktek swasta, klinik dll

TABEL 9

ANGKA KESEMBUHAN DAN PENGOBATAN LENGKAP TB PARU BTA+ SERTA KEBERHASILAN PENGOBATAN MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS  
KABUPATEN/KOTA MAMUJU TENGAH  
TAHUN 2014

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	BTA (+) DIOBATI			ANGKA KESEMBUHAN (CURE RATE)						ANGKA PENGOBATAN LENGKAP (COMPLETE RATE)						ANGKA KEBERHASILAN PENGOBATAN (SUCCESS RATE/SR)			JUMLAH KEMATIAN SELAMA PENGOBATAN		
						L		P		L + P		L		P		L + P							
			L	P	L + P	JUMLA H	%	JUMLA H	%	JUMLA H	%	JUMLA H	%	JUMLA H	%	JUMLA H	%	JUMLA H	%	L	P	L+P	L
1	PANGALE	PANGALE POLOCAMBA	3 5	4 1	7 6	3 5	100,00 100,00	5 1	125,00 100,00	8 6	114,29 100,00	3 5	100,00 100,00	5 1	125,00 100,00	8 6	114,29 100,00	200,00 200,00	250,00 200,00	228,57 200,00	0 0	0 0	0 0
2	BUDONG-BUDONG	SALUGATTA BABANA	1 4	0 0	1 4	0 5	0,00 125,00	0 1	#DIV/0! #DIV/0!	0 6	0,00 150,00	1 5	100,00 125,00	0 1	0,00 #DIV/0!	1 6	100,00 150,00	100,00 250,00	0,00 #DIV/0!	100,00 300,00	0 0	0 0	0 0
3	TOBADAK	TOBADAK SALOADAK	3 0	4 0	7 0	0 0	0,00 0,00	0 0	0,00 0,00	0 0	0,00 0,00	0 0	0,00 0,00	0 0	0,00 0,00	0 0	0,00 0,00	0,00 0,00	0,00 0,00	0,00 0,00	0 0	0 0	0 0
4	TOPOYO	TOPOYO SALUPANGKANG	21 1	11 2	32 3	6 0	28,57 0,00	3 0	27,27 0,00	9 0	28,13 0,00	0 0	0,00 0,00	0 0	0,00 0,00	0 0	0,00 0,00	28,57 0,00	27,27 0,00	28,13 0,00	1 0	0 0	1 0
5	KAROSSA	LARA DURIKUMBA	7 0	4 0	11 0	0 0	0,00 0,00	0 0	0,00 0,00	0 0	0,00 0,00	6 0	85,71 0,00	0 0	0,00 0,00	6 0	54,55 0,00	85,71 0,00	0,00 0,00	54,55 0,00	0 0	0 0	0 0
JUMLAH (KAB/KOTA)			45	26	71	19	42,22	10	38,46	29	40,85	20	44,44	7	26,92	27	38,03	86,67	65,38	78,87	1	0	1
ANGKA KEMATIAN SELAMA PENGOBATAN PER 100.000 PENDUDUK																					0,9	0,0	0,9

Sumber: Data Profil Puskesmas Se Kab. Mamuju Tengah (Laporan Bulanan P2 TB)

Keterangan:

Jumlah pasien adalah seluruh pasien yang ada di wilayah kerja puskesmas tersebut termasuk pasien yang ditemukan di BBKPM/BPKPM/BP4, RS, Lembaga Pemasyarakatan, rumah tahanan, dokter praktek swasta, klinik dll

TABEL 10

PENEMUAN KASUS PNEUMONIA BALITA MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS  
KABUPATEN/KOTA MAMUJU TENGAH  
TAHUN 2014

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH BALITA			PNEUMONIA PADA BALITA									
						JUMLAH PERKIRAAN PENDERITA			PENDERITA DITEMUKAN DAN DITANGANI						
			L	P	L+P	L		P		L + P					
			4	5	6	7	8	9	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	
1	PANGALE	PANGALE	227	268	495	19	20	39	2	10,5	1	5,0	3	7,7	
		POLOCAMBA	197	173	370	20	17	37	0	0,0	0	0,0	0	0,0	
2	BUDONG-BUDONG	SALUGATTA	457	427	884	21	13	34	0	0,0	0	0,0	0	0,0	
		BABANA	480	453	933	48	45	93	0	0,0	0	0,0	0	0,0	
3	TOBADAK	TOBADAK	881	780	1.661	113	78	191	15	13,3	9	11,5	24	12,6	
		SALOADAK	123	108	231	12	11	23	0	0,0	0	0,0	0	0,0	
4	TOPOYO	TOPOYO	1.276	1.180	2.456	-	-	-	0	0,0	0	0,0	0	0,0	
		SALUPANGKANG	376	362	738	38	36	74	0	0,0	0	0,0	0	0,0	
5	KAROSSA	LARA	462	437	899	46	44	90	0	0,0	0	0,0	0	0,0	
		DURIKUMBA	537	542	1.079	64	68	132	0	0,0	0	0,0	0	0,0	
JUMLAH (KAB/KOTA)			5.016	4.730	9.746	391	332	752	17	4,3	10	3,0	27	3,6	

Sumber: Data Profil Puskesmas Se Kab. Mamuju Tengah (Laporan LB1 Puskesmas)

Keterangan:

Jumlah kasus adalah seluruh kasus yang ada di wilayah kerja puskesmas tersebut termasuk kasus yang ditemukan di RS



TABEL 11

JUMLAH KASUS HIV, AIDS, DAN SYPHILIS MENURUT JENIS KELAMIN  
KABUPATEN/KOTA MAMUJU TENGAH  
TAHUN 2014

NO	KELOMPOK UMUR	H I V				AIDS				SYPHILIS				JUMLAH KEMATIAN AKIBAT AIDS		
		L	P	L+P	PROPORSI KELOMPOK UMUR	L	P	L+P	PROPORSI KELOMPOK UMUR	L	P	L+P	PROPORSI KELOMPOK UMUR	L	P	L+P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17
1	< 1 TAHUN	0	0	0	0,00	0	0	0	0,00	0	0	0	0,00	0	0	0
0	1 - 4 TAHUN	0	0	0	0,00	0	0	0	0,00	0	0	0	0,00	0	0	0
0	5 - 14 TAHUN	0	0	0	0,00	0	0	0	0,00	0	0	0	0,00	0	0	0
2	15 - 19 TAHUN	0	0	0	0,00	0	0	0	0,00	0	0	0	0,00	0	0	0
0	20 - 29 TAHUN	0	0	0	0,00	0	0	0	0,00	0	0	0	0,00	0	0	0
0	30 - 39 TAHUN	0	0	0	0,00	0	0	0	0,00	0	0	0	0,00	0	0	0
3	40 - 49 TAHUN	0	0	0	0,00	0	0	0	0,00	0	0	0	0,00	0	0	0
0	50 - 59 TAHUN	0	0	0	0,00	0	0	0	0,00	0	0	0	0,00	0	0	0
0	≥ 60 TAHUN	0	0	0	0,00	0	0	0	0,00	0	0	0	0,00	0	0	0
JUMLAH (KAB/KOTA)		0	0	0		0	0	0		0	0	0		0	0	0
PROPORSI JENIS KELAMIN		#DIV/0!	#DIV/0!			#DIV/0!	#DIV/0!			#DIV/0!	#DIV/0!			#DIV/0!	#DIV/0!	

Sumber: ..... (sebutkan)

Ket: Jumlah kasus adalah seluruh kasus baru yang ada di wilayah kerja puskesmas tersebut termasuk kasus yang ditemukan di RS

TABEL 12

PERSENTASE DONOR DARAH DISKRINING TERHADAP HIV MENURUT JENIS KELAMIN  
 KABUPATEN/KOTA MAMUJU TENGAH  
 TAHUN 2014

NO	UNIT TRANSFUSI DARAH	DONOR DARAH															
		JUMLAH PENDONOR			SAMPel DARAH DIPERIKSA/DISKRINING TERHADAP HIV						POSITIF HIV						
					L		P		L + P		L		P		L + P		
		L	P	L+P	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	
JUMLAH		0	0	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	

Sumber: ..... (sebutkan)

TABEL 13

KASUS DIARE YANG DITANGANI MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS  
KABUPATEN/KOTA MAMUJU TENGAH  
TAHUN 2014

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH PENDUDUK			DIARE									
						JUMLAH PERKIRAAAN KASUS			DIARE DITANGANI						
			L	P	L+P	L	P	L+P	L		P		L + P		
			4	5	6	7	8	9	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	
1	PANGALE	PANGALE	3.697	3.572	7.269	152	206	358	147	97	197	96	344	96	
		POLOCAMBA	2.389	2.307	4.696	94	75	169	83	88	70	93	153	91	
2	BUDONG-BUDONG	SALUGATTA	6.090	5.725	11.815	211	166	377	206	1.287	151	91	357	95	
		BABANA	6.394	6.038	12.432	105	327	432	104	0	325	99	429	99	
3	TOBADAK	TOBADAK	11.744	10.403	22.147	154	209	363	154	100	207	99	361	99	
		SALOADAK	1.643	1.442	3.085	49	73	122	49	100	73	100	122	100	
4	TOPOYO	TOPOYO	9.073	8.630	17.703	316	434	750	312	99	429	99	741	99	
		SALUPANGKANG	5.232	4.602	9.834	286	161	447	284	99	159	99	443	99	
5	KAROSSA	LARA	6.156	5.828	11.984	201	200	401	188	94	189	95	377	94	
		DURIKUMBA	5.800	5.320	11.120	209	337	238	207	99	334	99	541	227	
JUMLAH (KAB/KOTA)			58.218	53.867	112.085	1.777	2.188	3.657	1.734	97,6	2.134	97,5	3.868	105,8	
ANGKA KESAKITAN DIARE PER 1.000 PENDUDUK								214							

Sumber: Data Profil Puskesmas Se Kab. Mamuju Tengah (Laporan Bulanan P2 Diare)

TABEL 14

JUMLAH KASUS BARU KUSTA MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS  
KABUPATEN/KOTA MAMUJU TENGAH  
TAHUN 2014

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	KASUS BARU								
			Pausi Basiler (PB)/ Kusta kering			Multi Basiler (MB)/ Kusta Basah			PB + MB		
			L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	PANGALE	PANGALE	2	2	4	1	1	2	3	3	6
		POLOCAMBA	0	0	0	0	0	0	0	0	0
2	BUDONG-BUDONG	SALUGATTA	1	1	2	2	1	3	3	2	5
		BABANA	0	0	0	1	0	1	1	0	1
3	TOBADAK	TOBADAK	0	0	0	0	0	0	0	0	0
		SALOADAK	0	0	0	0	0	0	0	0	0
4	TOPOYO	TOPOYO	1	1	2	1	1	2	2	2	4
		SALUPANGKANG	1	0	1	0	0	0	1	0	1
5	KAROSSA	LARA	0	0	0	1	0	1	1	0	1
		DURIKUMBA	0	0	0	0	0	0	0	0	0
JUMLAH (KAB/KOTA)			5	4	9	6	3	9	11	7	18
PROPORSI JENIS KELAMIN			55,56	44,44		66,67	33,33		61,11	38,89	
ANGKA PENEMUAN KASUS BARU (NCDR/ <i>NEW CASE DETECTION RATE</i> ) PER 100.000 PENDUDUK									13,01	8,28	21,28

Sumber: Data Profil Puskesmas Se Kab. Mamuju Tengah

TABEL 15

KASUS BARU KUSTA 0-14 TAHUN DAN CACAT TINGKAT 2 MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS  
KABUPATEN/KOTA MAMUJU TENGAH  
TAHUN 2014

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	KASUS BARU						
			PENDERITA KUSTA			PENDERITA KUSTA 0-14 TAHUN		CACAT TINGKAT 2	
			L	P	L+P	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
1	PANGALE	PANGALE	3	3	6	-	0,00	0	0
		POLOCAMBA	-	-	-	-	0,00	0	0
2	BUDONG-BUDONG	SALUGATTA	-	-	-	-	0,00	0	0
		BABANA	1	-	1	-	0,00	0	0
3	TOBADAK	TOBADAK	-	-	-	-	0,00	0	0
		SALOADAK	-	-	-	-	0,00	0	0
4	TOPOYO	TOPOYO	5	-	5	-	0,00	0	0
		SALUPANGKANG	1	-	1	-	0,00	0	0
5	KAROSSA	LARA	-	1	1	-	0,00	0	0
		DURIKUMBA	-	-	-	-	0,00	0	0
JUMLAH (KAB/KOTA)			10	4	14	-	0,00	-	0
ANGKA CACAT TINGKAT 2 PER 100.000 PENDUDUK								-	

Sumber: Data Profil Puskesmas Se Kab. Mamuju Tengah (Laporan P 2 Kusta)

TABEL 16

JUMLAH KASUS DAN ANGKA PREVALENSI PENYAKIT KUSTA MENURUT TIPE/JENIS, JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS  
KABUPATEN/KOTA MAMUJU TENGAH  
TAHUN 2014

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	KASUS TERCATAT								
			Pausi Basiler/Kusta kering			Multi Basiler/Kusta Basah			JUMLAH		
			L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	PANGALE	PANGALE	2	2	4	1	1	2	3	3	6
		POLOCAMBA	0	0	0	0	0	0	0	0	0
2	BUDONG-BUDONG	SALUGATTA	1	1	2	2	1	3	3	2	5
		BABANA	0	0	0	1	0	1	1	0	1
3	TOBADAK	TOBADAK	0	0	0	0	0	0	0	0	0
		SALOADAK	0	0	0	0	0	0	0	0	0
4	TOPOYO	TOPOYO	1	1	2	1	1	2	2	2	4
		SALUPANGKANG	1	0	1	0	0	0	1	0	1
5	KAROSSA	LARA	0	0	0	1	0	1	1	0	1
		DURIKUMBA	0	0	0	0	0	0	0	0	0
JUMLAH (KAB/KOTA)			5	4	9	6	3	9	10	7	18
ANGKA PREVALENSI PER 10.000 PENDUDUK									1,2	0,8	2,1

Sumber: Data Profil Puskesmas se Kab. Mamuju Tengah (Laporan P2 Kusta)

TABEL 17

PERSENTASE PENDERITA KUSTA SELESAI BEROBAT (*RELEASE FROM TREATMENT/RFT*) MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS  
KABUPATEN/KOTA MAMUJU TENGAH  
TAHUN 2014

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	KUSTA (PB)									KUSTA (MB)								
			PENDERITA PB			RFT PB						PENDERITA MB			RFT MB					
						L		P		L + P					L		P		L + P	
			L	P	L+P	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	L	P	L+P	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21			
1	PANGALE	PANGALE	3	1	4	3	100	1	100	4	100	0	0	0	0	0	0	0	0	0
		POLOCAMBA	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
2	BUDONG-BUDONG	SALUGATTA	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
		BABANA	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
3	TOBADAK	TOBADAK	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
		SALOADAK	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
4	TOPOYO	TOPOYO	1	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
		SALUPANGKANG	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
5	KAROSSA	LARA	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	0	0	0	0	0	0
		DURIKUMBA	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
JUMLAH (KAB/KOTA)			4	1	5	3	75,0	1	100,0	4	80,0	0	1	1	0	#DIV/0!	0	0	0	0

Sumber: Data Profil Puskesmas Se Kab. Mamuju Tengah (Laporan P2 Kusta)

TABEL 18

JUMLAH KASUS AFP (NON POLIO) MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS  
KABUPATEN/KOTA MAMUJU TENGAH  
TAHUN 2014

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH PENDUDUK <15 TAHUN	JUMLAH KASUS AFP (NON POLIO)
1	2	3	4	5
1	PANGALE	PANGALE POLOCAMBA	1.214 0	0 0
2	BUDONG-BUDONG	SALUGATTA BABANA	1.945 4.981	0 0
3	TOBADAK	TOBADAK SALOADAK	0 1.063	0 0
4	TOPOYO	TOPOYO SALUPANGKANG	0 6.902	0 0
5	KAROSSA	LARA DURIKUMBA	0 4.044	0 0
JUMLAH (KAB/KOTA)			20.149	0
AFP RATE (NON POLIO) PER 100.000 PENDUDUK USIA < 15 TAHUN				0,00

Sumber: Data Profil Puskesmas Se Kab. Mamuju Tengah (Laporan LB 1)

Keterangan:

Jumlah kasus adalah seluruh kasus yang ada di wilayah kerja puskesmas tersebut termasuk kasus yang ditemukan di RS

Catatan : Jumlah penduduk < 15 tahun kolom 4 = jumlah penduduk < 15 tahun pada tabel 2, yaitu s.d 20.702



TABEL 19

JUMLAH KASUS PENYAKIT YANG DAPAT DICEGAH DENGAN IMUNISASI (PD3I) MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS  
KABUPATEN/KOTA MAMUJU TENGAH  
TAHUN 2014

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH KASUS PD3I															
			DIFTERI				PERTUSIS			TETANUS (NON NEONATORUM)				TETANUS NEONATORUM				
			JUMLAH KASUS			MENINGGAL	L	P	L+P	JUMLAH KASUS			MENINGGAL	JUMLAH KASUS			MENINGGAL	
			L	P	L+P					L	P	L+P		L	P	L+P		
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	
1	PANGALE	PANGALE	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
		POLOCAMBA	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
2	BUDONG-BUDONG	SALUGATTA	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
		BABANA	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
3	TOBADAK	TOBADAK	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
		SALOADAK	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
4	TOPOYO	TOPOYO	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
		SALUPANGKANG	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
5	KAROSSA	LARA	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
		DURIKUMBA	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
JUMLAH (KAB/KOTA)			0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
CASE FATALITY RATE (%)			#DIV/0!				#DIV/0!				#DIV/0!							

Sumber: Data Profil Puskesmas Se Kab. Mamuju Tengah (Surveilans)

JUMLAH KASUS PENYAKIT YANG DAPAT DICEGAH DENGAN IMUNISASI (PD3I) MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS  
KABUPATEN/KOTA MAMUJU TENGAH  
TAHUN 2014

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH KASUS PD3I										
			CAMPAK				POLIO			HEPATITIS B			
			JUMLAH KASUS			MENINGGAL	L	P	L+P	L	P	L+P	
			L	P	L+P								
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	
1	PANGALE	PANGALE	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
		SALUGATTA	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
2	BUDONG-BUDONG	SALUGATTA	6	16	22	0	0	0	0	0	0	0	0
		BABANA	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
3	TOBADAK	TOBADAK	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
		SALOADAK	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
4	TOPOYO	TOPOYO	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
		SALUPANGKANG	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
5	KAROSSA	LARA	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
		DURIKUMBA	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
JUMLAH (KAB/KOTA)			6	16	22	0	0	0	0	0	0	0	
CASE FATALITY RATE (%)							0,0						

Sumber: Data Profil Puskesmas Se Kab. Mamuju Tengah (Data Surveilens)

TABEL 21

JUMLAH KASUS DEMAM BERDARAH DENGUE (DBD) MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS  
KABUPATEN/KOTA MAMUJU TENGAH  
TAHUN 2014

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	DEMAM BERDARAH DENGUE (DBD)									
			JUMLAH KASUS			MENINGGAL			CFR (%)			
			L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	
1	PANGALE	PANGALE	0	0	0	0	0	0	0	0,0	0,0	0,0
		POLOCAMBA	0	0	0	0	0	0	0	0,0	0,0	0,0
2	BUDONG-BUDONG	SALUGATTA	2	3	5	0	0	0	0,0	0,0	0,0	
		BABANA	0	0	0	0	0	0	0,0	0,0	0,0	
3	TOBADAK	TOBADAK	0	0	0	0	0	0	0,0	0,0	0,0	
		SALOADAK	0	2	2	0	0	0	0,0	0,0	0,0	
4	TOPOYO	TOPOYO	2	4	6	0	0	0	0,0	0,0	0,0	
		SALUPANGKANG	0	0	0	0	0	0	0,0	0,0	0,0	
5	KAROSSA	LARA	0	1	1	0	0	0	0,0	0,0	0,0	
		DURIKUMBA	49	43	92	0	0	0	0,0	0,0	0,0	
JUMLAH (KAB/KOTA)			53	53	106	0	0	0	0,0	0,0	0,0	
INCIDENCE RATE PER 100.000 PENDUDUK			50,0	50,0	100,0							

Sumber: Data Profil Puskesmas Se Kab. Mamuju Tengah (Data P2 DBD)

Ket: Jumlah kasus adalah seluruh kasus yang ada di wilayah kerja puskesmas tersebut termasuk kasus yang ditemukan di RS

TABEL 22

KESAKITAN DAN KEMATIAN AKIBAT MALARIA MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS  
KABUPATEN/KOTA MAMUJU TENGAH  
TAHUN 2014

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	MALARIA																				
			SUSPEK			SEDIAAN DARAH DIPERIKSA												MENINGGAL			CFR		
						L	P	L+P	POSITIF														
			L	P	L+P				L	%	P	%	L+P	%	L	P	L+P	L	P	L+P			
1	PANGALE	PANGALE	27	42	69	27	42	69	-	0,00	1	2	1,00	1,45	0	0	0	0	0	0			
		POLOCAMBA	75	97	172	75	97	172	-	0,00	-	-	-	-	0	0	0	0,00	0,00	0,00			
2	BUDONG-BUDONG	SALUGATTA	1	0	1	-	-	-	-	0,00	-	-	-	-	0	0	0	0,00	0,00	0,00			
		BABANA	75	97	172	75	97	172	1	1,33	-	-	-	-	0	0	0	0,00	0,00	0,00			
3	TOBADAK	TOBADAK	80	308	388	80	308	388	1	1,25	-	-	-	-	0	0	0	0,00	0,00	0,00			
		SALOADAK	0	0	0	42	71	113	-	0,00	2	3	-	-	0	0	0	0,00	0,00	0,00			
4	TOPOYO	TOPOYO	0	0	0	-	-	-	-	0,00	-	-	-	-	0	0	0	0,00	0,00	0,00			
		SALUPANGKANG	0	0	0	83	115	198	-	0,00	-	-	-	-	0	0	0	0,00	0,00	0,00			
5	KAROSSA	LARA	11	90	101	11	90	101	4	36,36	-	-	-	-	0	0	0	0,00	0,00	0,00			
		DURIKUMBA	0	0	0	169	127	296	3	1,78	2	2	150,00	50,68	0	0	0	0,00	0,00	0,00			
JUMLAH (KAB/KOTA)			269	634	903	562	947	1.509	9	1,60	5	1	14,00	0,93	0	0	0	0,00	0,00	0,00			
JUMLAH PENDUDUK BERISIKO																							
ANGKA KESAKITAN ( <i>ANNUAL PARASITE INCIDENCE</i> ) PER 1.000 PENDUDUK BERISIKO																							

Sumber: Data Profil Puskesmas Se Kab. Mamuju Tengah (P2 Malaria)

TABEL 23

PENDERITA FILARIASIS DITANGANI MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS  
KABUPATEN/KOTA MAMUJU TENGAH  
TAHUN 2014

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	PENDERITA FILARIASIS					
			KASUS BARU DITEMUKAN			JUMLAH SELURUH KASUS		
			L	P	L+P	L	P	L+P
1	2	3	4	5	6	7	8	9
1	PANGALE	PANGALE	0	0	0	0	0	0
		POLOCAMBA	0	0	0	0	0	0
2	BUDONG-BUDONG	SALUGATTA	0	1	1	1	0	1
		BABANA	1	0	1	0	0	0
3	TOBADAK	TOBADAK	0	1	1	0	1	1
		SALOADAK	0	0	0	0	0	0
4	TOPOYO	TOPOYO	4	0	4	0	0	0
		SALUPANGKANG	0	0	0	0	0	0
5	KAROSSA	LARA	2	2	4	2	2	4
		DURIKUMBA	0	0	0	0	0	0
JUMLAH (KAB/KOTA)			7	4	11	3	3	6
ANGKA KESAKITAN PER 100.000 PENDUDUK (KAB/KOTA)						4	4	7

Sumber: Data Profil Puskesmas Se Kab. Mamuju Tengah (Laporan LB3)

Ket: Jumlah kasus adalah seluruh kasus yang ada di wilayah kerja puskesmas tersebut termasuk kasus yang ditemukan di RS

TABEL 24

CAKUPAN PENGUKURAN TEKANAN DARAH MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS  
KABUPATEN/KOTA MAMUJU TENGAH  
TAHUN 2014

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH PENDUDUK ≥ 18 TAHUN			DILAKUKAN PENGUKURAN TEKANAN DARAH					
			LAKI-LAKI	PEREMPUAN	LAKI + PEREMPUAN	LAKI-LAKI		PEREMPUAN		LAKI-LAKI + PEREMPUAN	
						JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	PANGALE	PANGALE	2.954	2.843	5.797	217	7,35	259	9,11	476	8,21
		POLOCAMBA	0	0	0	161	0,00	219	0,00	380	0,00
2	BUDONG-BUDONG	SALUGATTA	3.139	3.907	7.046	1.570	50,02	2.354	60,25	3.924	55,69
		BABANA	4.364	4.238	8.602	144	3,30	177	4,18	321	3,73
3	TOBADAK	TOBADAK	0	1	1	364	0,00	469	46,900	833	#NAME?
		SALOADAK	1.035	987	2.022	51	4,93	76	7,70	127	6,28
4	TOPOYO	TOPOYO	7.695	7.637	15.332	317	4,12	342	4,48	659	4,30
		SALUPANGKANG	3.702	3.200	6.902	225	6,08	354	11,06	579	8,39
5	KAROSSA	LARA	0	0	0	194	#DIV/0!	394	#DIV/0!	588	#DIV/0!
		DURIKUMBA	3.701	3.495	7.196	39	1,05	61	1,75	100	1,39
JUMLAH (KAB/KOTA)			26.590	26.308	52.898	3.282	12,34	4.705	17,88	7.987	15,10

Sumber: Data Profil Puskesmas Se Kab. Mamuju Tengah (Laporan LB3)

TABEL 25

CAKUPAN PEMERIKSAAN OBESITAS MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS  
KABUPATEN/KOTA MAMUJU TENGAH  
TAHUN 2014

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH PENGUNJUNG PUSKESMAS DAN JARINGANNYA BERUSIA $\geq 15$ TAHUN			DILAKUKAN PEMERIKSAAN OBESITAS					
			LAKI-LAKI	PEREMPUAN	LAKI + PEREMPUAN	LAKI-LAKI		PEREMPUAN		LAKI-LAKI + PEREMPUAN	
						JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	PANGALE	PANGALE	1.805	2.579	4.384	3	0,17	8	0,31	11	0,25
		POLOCAMBA	0	0	0	0	0,00	0	0,00	0	0,00
2	BUDONG-BUDONG	SALUGATTA	1.477	1.584	3.061	0	0,00	0	0,00	0	0,00
		BABANA	1.308	1.647	2.955	0	0,00	0	0,00	0	0,00
3	TOBADAK	TOBADAK	7.180	6.226	13.406	513	7,14	500	8,03	1.013	7,56
		SALOADAK	0	0	0	0	0,00	0	0,00	0	0,00
4	TOPOYO	TOPOYO	0	0	0	0	0,00	0	0,00	0	0,00
		SALUPANGKANG	4.270	4.801	9.071	0	0,00	0	0,00	0	0,00
5	KAROSSA	LARA	0	0	0	0	0,00	0	0,00	0	0,00
		DURIKUMBA	3	3	6	0	0,00	0	0,00	0	0,00
JUMLAH (KAB/KOTA)			16.043	16.840	32.883	516	3,22	508	3,02	1.024	3,11

Sumber: Data Profil Puskesmas Se Kab. Mamuju Tengah (PTM)

TABEL 26

CAKUPAN DETEKSI DINI KANKER LEHER RAHIM DENGAN METODE IVA DAN KANKER PAYUDARA DENGAN PEMERIKSAAN KLINIS (CBE)  
MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS  
KABUPATEN/KOTA MAMUJU TENGAH  
TAHUN 2014

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	PEREMPUAN USIA 30-49 TAHUN	PEMERIKSAAN IVA		PEMERIKSAAN KLINIS PAYUDARA (CBE)	
				JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8
1	PANGALE	PANGALE	606	0	0,00	0	0,00
		POLOCAMBA	0	4	0	0	0
2	BUDONG-BUDONG	SALUGATTA	643	0	0		0
		BABANA	1964	4	0		0
3	TOBADAK	TOBADAK	3984	9	0		0
		SALOADAK	389	0	0	0	0
4	TOPOYO	TOPOYO	25	0	0		0
		SALUPANGKANG	0	0	0	0	0
5	KAROSSA	LARA	0	0	0	0	0
		DURIKUMBA	1441	0	0	0	0
JUMLAH (KAB/KOTA)			9052	17	0	0	0

Sumber: Data Profil Puskesmas Se Kab. Mamuju Tengah

Ket: IVA: Inspeksi Visual dengan Asam asetat

CBE: *Clinical Breast Examination*



TABEL 27

JUMLAH PENDERITA DAN KEMATIAN PADA KLB MENURUT JENIS KEJADIAN LUAR BIASA (KLB)  
KABUPATEN/KOTA MAMUJU TENGAH  
TAHUN 2014

NO	JENIS KEJADIAN LUAR BIASA	YANG TERSERANG		WAKTU KEJADIAN (TANGGAL)			JUMLAH PENDERITA			KELOMPOK UMUR PENDERITA												JUMLAH KEMATIAN			JUMLAH PENDUDUK TERANCAM			ATTACK RATE (%)			CFR (%)		
		JUMLAH KEC	JUMLAH DESA/KEL	DIKETAHUI	DITANGGULANGI	AKHIR	L	P	L+P	0-7 HARI	8-28 HARI	1-11 BLN	1-4 THN	5-9 THN	10-14 THN	15-19 THN	20-44 THN	45-54 THN	55-59 THN	60-69 THN	70+ THN	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33	34
									0																		0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
									0																		0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
									0																		0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
									0																		0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
									0																		0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
									0																		0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
									0																		0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
									0																		0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
									0																		0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
									0																		0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
									0																		0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
									0																		0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
									0																		0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
									0																		0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
									0																		0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!

Sumber: Data Profil Puskesmas Se. Kab. Mamuju Tengah

TABEL 28

KEJADIAN LUAR BIASA (KLB) DI DESA/KELURAHAN YANG DITANGANI < 24 JAM  
KABUPATEN/KOTA MAMUJU TENGAH  
TAHUN 2014

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	KLB DI DESA/KELURAHAN		
			JUMLAH	DITANGANI <24 JAM	%
1	2	3	4	5	6
1	PANGALE	PANGALE	0	0	-
		POLOCAMBA	0	0	-
2	BUDONG-BUDONG	SALUGATTA	0	0	-
		BABANA	0	0	-
3	TOBADAK	TOBADAK	0	0	-
		SALOADAK	0	0	-
4	TOPOYO	TOPOYO	0	0	-
		SALUPANGKANG	0	0	-
5	KAROSSA	LARA	0	0	-
		DURIKUMBA	0	0	-
JUMLAH (KAB/KOTA)			0	0	#DIV/0!

Sumber: Data Profil Puskesmas Se. Kab Mamuju Tengah

TABEL 29

CAKUPAN KUNJUNGAN IBU HAMIL, PERSALINAN DITOLONG TENAGA KESEHATAN, DAN PELAYANAN KESEHATAN IBU NIFAS  
MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS  
KABUPATEN/KOTA MAMUJU TENGAH  
TAHUN 2014

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	IBU HAMIL					IBU BERSALIN/NIFAS						
			JUMLAH	K1		K4		JUMLAH	PERSALINAN DITOLONG NAKES		MENDAPAT YANKES NIFAS		IBU NIFAS MENDAPAT VIT A	
				JUMLAH	%	JUMLAH	%		JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
1	PANGALE	PANGALE	176	170	96,6	147	83,5	168	146	86,9	145	86,3	150	89,28571
		POLOCAMBA	114	110	96,5	75	65,8	108	96	88,9	77	71,3	96	88,88889
2	BUDONG-BUDONG	SALUGATTA	286	283	99,0	277	96,9	273	254	93,0	241	88,3	254	93,04029
		BABANA	301	254	84,4	202	67,1	287	214	74,6	227	79,1	214	74,56446
3	TOBADAK	TOBADAK	536	537	100,2	511	95,3	512	463	90,4	461	90,0	463	90,42969
		SALOADAK	75	59	78,7	52	69,3	71	56	78,9	46	64,8	56	78,87324
4	TOPOYO	TOPOYO	428	473	110,5	375	87,6	409	392	95,8	408	99,8	186	45,47677
		SALUPANGKANG	238	232	97,5	207	87,0	227	186	81,9	172	75,8	186	81,93833
5	KAROSSA	LARA	290	307	105,9	207	71,4	277	264	95,3	273	98,6	264	95,30686
		DURIKUMBA	269	253	94,1	208	77,3	257	197	76,7	188	73,2	197	76,6537
JUMLAH (KAB/KOTA)			2.713	2.678	98,7	2.261	83,3	2.589	2.268	87,6	2.238	86,4	2.066	79,79915

Sumber: Data Profil Puskesmas Se Kab. Mamuju Tengah (Laporan Bulanan KIA)

TABEL 30

PERSENTASE CAKUPAN IMUNISASI TT PADA IBU HAMIL MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS  
KABUPATEN/KOTA MAMUJU TENGAH  
TAHUN 2014

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH IBU HAMIL	IMUNISASI TETANUS TOKSOID PADA IBU HAMIL											
				TT-1		TT-2		TT-3		TT-4		TT-5		TT2+	
				JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16
1	PANGALE	PANGALE	176	24	13,6	18	10,2	5	2,8	0	-	2	1,1	0	-
		POLOCAMBA	114	54	47,4	48	42,1	11	9,6	2	1,8	0	-	0	-
2	BUDONG-BUDONG	SALUGATTA	286	115	40,2	76	26,6	16	5,6	2	0,7	0	-	0	-
		BABANA	301	135	44,9	71	23,6	38	12,6	10	3,3	20	6,6	0	-
3	TOBADAK	TOBADAK	536	154	28,7	131	24,4	68	12,7	9	1,7	1	0,2	0	-
		SALOADAK	75	19	25,3	12	16,0	12	16,0	1	1,3	1	1,3	1	1,3
4	TOPOYO	TOPOYO	428	14	3,3	8	1,9	5	1,2	3	0,7	6	1,4	0	-
		SALUPANGKANG	238	50	21,0	17	7,1	39	16,4	0	-	0	-	55	23,1
5	KAROSSA	LARA	290	31	10,7	16	5,5	26	9,0	12	4,1	19	6,6	73	25,2
		DURIKUMBA	269	109	40,5	97	36,1	15	5,6	2	0,7	15	5,6	129	48,0
JUMLAH (KAB/KOTA)			2.713	705	26,0	494	18,2	235	8,7	41	1,5	64	2,4	258	9,5

Sumber: Data Profil Puskesmas Se Kab. Mamuju Tengah (laporan Bulanan KIA)

TABEL 31

PERSENTASE CAKUPAN IMUNISASI TT PADA WANITA USIA SUBUR MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS  
KABUPATEN/KOTA MAMUJU TENGAH  
TAHUN 2014

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH WUS (15-39 TAHUN)	IMUNISASI TETANUS TOKSOID PADA WUS												
				TT-1		TT-2		TT-3		TT-4		TT-5		TT2+		
				JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	
1	PANGALE	PANGALE	2.006	6	0,3	0	-	0	-	0	-	0	-	0	-	-
		POLOCAMBA	0	0	-	0	-	0	-	0	-	0	-	0	-	-
2	BUDONG-BUDONG	SALUGATTA	1.399	0	-	0	-	0	-	0	-	0	-	0	-	-
		BABANA	2.703	0	-	0	-	0	-	0	-	0	-	0	-	-
3	TOBADAK	TOBADAK	5.726	113	2,0	40	0,7	46	0,8	11	0,2	-	-	97	1,7	
		SALOADAK	704	0	-	0	-	0	-	0	-	0	-	0	-	-
4	TOPOYO	TOPOYO	0	0	-	0	-	0	-	0	-	0	-	0	-	-
		SALUPANGKANG	2.714	0	-	0	-	0	-	0	-	0	-	0	-	-
5	KAROSSA	LARA	1.924	16	0,8	3	0,2	27	1,4	5	0,3	15	0,8	50	2,6	
		DURIKUMBA	2.206	3	0,1	3	0,1	4	0,2	0	-	1	0,0	8	0,4	
JUMLAH (KAB/KOTA)			19.382	138	0,7	46	0,2	77	0,4	16	0,1	16	0,1	155	0,8	

Sumber: Data Profil Puskesmas Se Kab. Mamuju

TABEL 32

JUMLAH IBU HAMIL YANG MENDAPATKAN TABLET FE1 DAN FE3 MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS  
KABUPATEN/KOTA MAMUJU TENGAH  
TAHUN 2014

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH IBU HAMIL	FE1 (30 TABLET)		FE3 (90 TABLET)	
				JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8
1	PANGALE	PANGALE	176	167	94,89	144	81,82
		POLOCAMBA	114	108	94,74	82	71,93
2	BUDONG-BUDONG	SALUGATTA	286	208	72,73	154	53,85
		BABANA	301	199	66,11	143	47,51
3	TOBADAK	TOBADAK	536	541	100,93	506	94,40
		SALOADAK	75	54	72,00	67	89,33
4	TOPOYO	TOPOYO	428	460	107,48	401	93,69
		SALUPANGKANG	238	185	77,73	168	70,59
5	KAROSSA	LARA	290	301	103,79	266	91,72
		DURIKUMBA	269	188	69,89	197	73,23
JUMLAH (KAB/KOTA)			2713	2.411	88,87	2.128	78,44

Sumber: Data Profil Puskesmas Se Kab. Mamuju Tengah

TABEL 33

JUMLAH DAN PERSENTASE PENANGANAN KOMPLIKASI KEBIDANAN DAN KOMPLIKASI NEONATAL  
MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS  
KABUPATEN/KOTA MAMUJU TENGAH  
TAHUN 2014

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH IBU HAMIL	PERKIRAAN BUMIL DENGAN KOMPLIKASI KEBIDANAN	PENANGANAN KOMPLIKASI KEBIDANAN		JUMLAH LAHIR HIDUP			PERKIRAAN NEONATAL KOMPLIKASI			PENANGANAN KOMPLIKASI NEONATAL					
					S	%	L	P	L + P	L	P	L + P	L		P		L + P	
													S	%	S	%	S	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19
1	PANGALE	PANGALE	176	35	22	62,5	78	72	150	12	12	24	2	17,1	1	8,3	3	12,7
		POLOCAMBA	114	23	7	30,7	52	44	96	8	7	15	-	0,0	-	0,0	-	0,0
2	BUDONG-BUDONG	SALUGATTA	286	57	28	49,0	131	121	252	21	18	39	2	9,5	5	27,5	7	17,9
		BABANA	301	60	32	53,2	114	122	236	20	21	41	13	65,0	4	19,0	17	41,5
3	TOBADAK	TOBADAK	536	107	57	53,2	253	206	459	32	41	73	4	12,5	4	9,8	8	11,0
		SALOADAK	75	15	8	53,3	27	29	56	6	4	10	1	16,7	-	0,0	1	9,7
4	TOPOYO	TOPOYO	428	86	44	51,4	218	173	391	32	26	58	10	31,3	4	15,4	14	24,2
		SALUPANGKANG	238	48	9	18,9	97	83	180	21	11	32	2	9,5	2	18,2	4	12,5
5	KAROSSA	LARA	290	58	40	69,0	136	137	273	23	23	46	6	26,1	8	34,8	14	30,4
		DURIKUMBA	269	54	51	94,8	102	106	208	19	18	37	9	47,4	16	88,9	25	67,6
JUMLAH (KAB/KOTA)			2.713	543	298	54,9	1.208	1.093	2.301	194	181	375	49	25,3	44	24,3	93	24,8

Sumber : data profi 10 Pkms

TABEL 34

PROPORSI PESERTA KB AKTIF MENURUT JENIS KONTRASEPSI, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS  
KABUPATEN/KOTA MAMUJU TENGAH  
TAHUN 2014

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	PESERTA KB AKTIF																							
			MKJP											NON MKJP											MKJP + NON MKJP	% MKJP + NON MKJP
			IUD	%	MOP	%	MOW	%	IM PLAN	%	JUMLAH	%	KON DOM	%	SUNTIK	%	PIL	%	OBAT VAGINA	%	LAIN NYA	%	JUMLAH	%		
4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27			
1	PANGALE	PANGALE	4	0,4	17	1,6	3	0,3	107	10,4	131	12,7	16	1,6	474	46,0	410	39,8	0	0,0	0	0,0	900	87,3	1.031	100,0
		POLOCAMBA	4	0,6	0	0,0	2	0,3	41	6,3	47	7,3	9	1,4	373	57,7	217	33,6	0	0,0	0	0,0	599	92,7	646	100,0
2	BUDONG-BUDONG	SALUGATTA	11	0,6	5	0,3	6	0,3	160	8,6	182	9,8	18	1,0	1.208	65,1	377	20,3	0	0,0	71	3,8	1.674	90,2	1.856	100,0
		BABANA		#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!	0	#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!
3	TOBADAK	TOBADAK	26	0,9	0	0,0	9	0,3	253	8,9	288	10,2	397	14,0	1.313	46,4	831	29,4	0	0,0	0	0,0	2.541	89,8	2.829	100,0
		SALOADAK	0	0,0	0	0,0	0	0,0	44	12,0	44	12,0	7	1,9	156	42,6	159	43,4	0	0,0	0	0,0	322	88,0	366	100,0
4	TOPOYO	TOPOYO	737	2,8	55	0,2	168	0,6	5.644	20,5	6.604	24,1	502	1,8	11.124	1,8	9.302	33,8	0	0,0	0	0,0	20.928	37,4	27.532	61,5
		SALUPANGKANG	5	0,5	0	0,0	0	0,0	149	14,1	154	14,6	41	3,9	531	50,2	332	31,4	0	0,0	0	0,0	904	85,4	1.058	100,0
5	KAROSSA	LARA	1	0,1	11	1,0	11	1,0	40	3,7	63	5,8	15	1,4	567	52,6	433	40,2	0	0,0	0	0,0	1.015	94,2	1.078	100,0
		DURIKUMBA	5	4,5	22	19,6	0	0,0	6	5,4	33	29,5	3	2,7	53	47,3	23	20,5	0	0,0	0	0,0	79	70,5	112	100,0
JUMLAH (KAB/KOTA)			793	2,2	110	0,3	199	0,5	6.444	17,7	7.546	20,7	1.008	2,8	15.799	43,3	12.084	33,1	0	0,0	71	0,2	28.962	79,3	36.508	100,0

Sumber: Data Profil Puskesmas Se Kab. Mamuju Tengah (KIA)  
Keterangan: MKJP = Metode Kontrasepsi Jangka Panjang



TABEL 35

PROPORSI PESERTA KB BARU MENURUT JENIS KONTRASEPSI, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS  
KABUPATEN/KOTA MAMUJU TENGAH  
TAHUN 2014

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	PESERTA KB BARU																							
			MKJP										NON MKJP										MKJP + NON MKJP	% MKJP + NON MKJP		
			IUD	%	MOP	%	MOW	%	IMPLAN	%	JUMLAH	%	KONDOM	%	SUNTIK	%	PIL	%	OBAT VAGINA	%	LAIN NYA	%			JUMLAH	%
4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27			
1	PANGALE	PANGALE	0	0,0	3	2,2	0	0,0	11	8,0	14	10,2	4	2,9	65	47,4	54	39,4	0	0,0	0	0,0	123	89,8	137	100,0
		POLOCAMBA	0	0,0	0	0,0	0	0,0	8	7,1	8	7,1	5	4,5	72	64,3	27	24,1	0	0,0	0	0,0	104	92,9	112	100,0
2	BUDONG-BUDONG	SALUGATTA	0	0,0	0	0,0	0	0,0	13	3,9	13	3,9	11	3,3	256	77,1	52	15,7	0	0,0	0	0,0	319	96,1	332	100,0
		BABANA	0	0,0	0	0,0	0	0,0	9	3,1	9	3,1	7	2,4	176	61,5	94	32,9	0	0,0	0	0,0	277	96,9	286	100,0
3	TOBADAK	TOBADAK	8	1,0	1	0,1	3	0,4	25	3,3	37	4,9	51	6,8	459	61,1	204	27,2	0	0,0	0	0,0	714	95,1	751	99,9
		SALOADAK	0	0,0	0	0,0	0	0,0	11	15,7	11	15,7	0	0,0	39	55,7	20	28,6	0	0,0	0	0,0	59	84,3	70	100,0
4	TOPOYO	TOPOYO	7	1,5	4	0,9	0	0,0	22	4,9	33	7,3	13	2,9	265	58,5	142	31,3	0	0,0	0	0,0	420	92,7	453	100,0
		SALUPANGKANG	0	0,0	0		0	0,0	16	5,5	16	5,5	3	1,0	160	54,8	113	38,7	0	0,0	0	0,0	276	94,5	292	100,0
5	KAROSSA	LARA	0	0,0	0	0,0	2	0,4	18	3,8	20	4,2	15	3,1	257	53,9	185	38,8	0	0,0	0	0,0	457	95,8	477	100,0
		DURIKUMBA	2	1,4	26	17,6	0	0,0	10	6,8	38	25,7	3	2,0	79	53,4	28	18,9	0	0,0	0	0,0	110	74,3	148	100,0
JUMLAH (KAB/KOTA)			17	0,6	34	1,1	5	0,2	143	4,7	199	6,5	112	3,7	1.828	59,8	919	30,1	0	0,0	0	0,0	2.859	93,5	3.058	100,0

Sumber: ..... (sebutkan)

Keterangan: MKJP = Metode Kontrasepsi Jangka Panjang

TABEL 36

JUMLAH PESERTA KB BARU DAN KB AKTIF MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS  
KABUPATEN/KOTA MAMUJU TENGAH  
TAHUN 2014

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH PUS	PESERTA KB BARU		PESERTA KB AKTIF	
				JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8
1	PANGALE	PANGALE	1.308	137	135,0	1.031	78,8
		POLOCAMBA	845	112	13,3	537	63,6
2	BUDONG-BUDONG	SALUGATTA	2.127	332	15,6	1.543	72,5
		BABANA	2.238	286	12,8	1.358	60,7
3	TOBADAK	TOBADAK	3.986	751	18,8	2.829	71,0
		SALOADAK	555	70	12,6	366	65,9
4	TOPOYO	TOPOYO	3.187	453	0,0	2.529	79,4
		SALUPANGKANG	1.770	292	16,5	1.064	60,1
5	KAROSSA	LARA	2.157	477	22,1	1.068	49,5
		DURIKUMBA	2.002	148	7,4	1.285	64,2
JUMLAH (KAB/KOTA)			20.175	3.058	15,2	13.610	67,5

Sumber: Data Profil Puskesmas Se Kab. Mamuju Tengah (KIA)

TABEL 37

BAYI BERAT BADAN LAHIR RENDAH (BBLR) MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS  
KABUPATEN/KOTA MAMUJU TENGAH  
TAHUN 2014

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH LAHIR HIDUP			BAYI BARU LAHIR DITIMBANG						BBLR					
			L	P	L + P	L		P		L + P		L		P		L + P	
						JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18
1	PANGALE	PANGALE	78	72	150	79	101,3	71	98,6	150	100,0	5	6,32911	2	2,8	7	4,7
		POLOCAMBA	52	44	96	54	103,8	41	93,2	95	99,0	0	0,0	2	4,9	2	2,1
2	BUDONG-BUDONG	SALUGATTA	131	121	252	135	103,1	115	95,0	250	99,2	4	3,0	3	2,6	7	2,8
		BABANA	114	122	236	135	118,4	92	75,4	227	96,2	7	5,2	3	3,3	10	4,4
3	TOBADAK	TOBADAK	253	206	459	206	81,4	4	1,9	210	45,8	8	5,0	5	125,0	13	6,2
		SALOADAK	27	29	56	28	103,7	56	193,1	84	150,0	1	3,6	1	1,8	2	2,4
4	TOPOYO	TOPOYO	218	173	391	208	95,4	171	98,8	379	96,9	7	3,4	3	1,8	10	2,6
		SALUPANGKANG	97	83	180	97	100,0	80	96,4	177	98,3	1	1,0	3	3,8	4	2,3
5	KAROSSA	LARA	136	137	273	135	99,3	135	98,5	270	98,9	0	0,0	0	0,0	0	0,0
		DURIKUMBA	102	106	208	102	98,1	111	104,7	213	102,4	1	1,0	1	0,9	2	0,9
JUMLAH (KAB/KOTA)			1.208	1.093	2.301	1.179	97,6	876	80,1	2.055	89,3	34	2,9	23	2,6	57	2,8

Sumber: Data Profil Puskesmas Se Kab. Mamuju Tengah

TABEL 38

CAKUPAN KUNJUNGAN NEONATAL MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS  
KABUPATEN/KOTA MAMUJU TENGAH  
TAHUN 2014

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH BAYI			KUNJUNGAN NEONATAL 1 KALI (KN1)						KUNJUNGAN NEONATAL 3 KALI (KN LENGKAP)					
						L		P		L + P		L		P		L + P	
			L	P	L + P	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18
1	PANGALE	PANGALE	79	81	160	78	98,7	72	88,9	150	93,8	71	89,9	75	92,6	146	91,3
		POLOCAMBA	60	43	103	52	86,7	44	102,3	96	93,2	54	90,0	37	86,0	91	88,3
2	BUDONG-BUDONG	SALUGATTA	130	130	260	131	100,8	121	93,1	252	96,9	81	62,3	102	78,5	183	70,4
		BABANA	140	134	274	112	80,0	115	85,8	227	82,8	106	75,7	114	85,1	220	80,3
3	TOBADAK	TOBADAK	254	233	487	254	100,0	206	88,4	460	94,5	252	99,2	205	88,0	457	93,8
		SALOADAK	35	33	68	27	77,1	29	87,9	56	82,4	27	77,1	29	87,9	56	82,4
4	TOPOYO	TOPOYO	209	180	389	218	104,3	173	96,1	391	100,5	194	92,8	162	90,0	356	91,5
		SALUPANGKANG	111	105	216	102	91,9	92	87,6	194	89,8	91	82,0	76	72,4	167	77,3
5	KAROSSA	LARA	114	150	264	133	116,7	146	97,3	270	102,3	127	111,4	138	92,0	265	100,4
		DURIKUMBA	308	200	508	98	31,8	103	51,5	201	39,6	98	31,8	89	44,5	187	36,8
JUMLAH (KAB/KOTA)			1.440	1.289	2.729	1.205	83,7	1.101	85,4	2.297	84,2	1.101	76,5	1.027	79,7	2.128	78,0

Sumber: Data Profil Puskesmas Se Kab. Mamuju Tengah

TABEL 39

JUMLAH BAYI YANG DIBERI ASI EKSKLUSIF MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS  
KABUPATEN/KOTA MAMUJU TENGAH  
TAHUN 2014

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH BAYI			JUMLAH BAYI YANG DIBERI ASI EKSKLUSIF					
						USIA 0-6 BULAN					
			L	P	L+P	L		P		L + P	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	PANGALE	PANGALE	79	81	160	20	25,3	22	27,2	42	26,3
		POLOCAMBA	50	47	97	31	62,0	38	80,9	69	71,1
2	BUDONG-BUDONG	SALUGATTA	132	112	244	86	65,2	77	68,8	163	66,8
		BABANA	138	151	289	82	59,4	71	47,0	153	52,9
3	TOBADAK	TOBADAK	258	229	487	100	38,8	84	36,7	184	37,8
		SALOADAK	35	33	68	31	88,6	28	84,8	59	86,8
4	TOPOYO	TOPOYO	99	95	194	9	9,1	9	9,5	18	9,3
		SALUPANGKANG	56	52	108	41	73,2	37	71,2	78	72,2
5	KAROSSA	LARA	117	110	227	38	32,5	49	44,5	87	38,3
		DURIKUMBA	104	141	245	99	95,2	92	65,2	191	78,0
JUMLAH (KAB/KOTA)			1.254	1.145	2.399	537	42,8	507	44,3	1.044	43,5

Sumber: Data Profil Puskesmas Se Kab. Mamuju Tengah

TABEL 40

CAKUPAN PELAYANAN KESEHATAN BAYI MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS  
KABUPATEN/KOTA MAMUJU TENGAH  
TAHUN 2014

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH BAYI			PELAYANAN KESEHATAN BAYI					
			L	P	L + P	L		P		L + P	
						JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	PANGALE	PANGALE	79	81	160	74	93,7	90	111,1	164	102,5
		POLOCAMBA	60	43	103	51	85,0	39	90,7	90	87,4
2	BUDONG-BUDONG	SALUGATTA	130	130	260	169	130,0	155	119,2	324	124,6
		BABANA	140	134	274	88	62,9	102	76,1	190	69,3
3	TOBADAK	TOBADAK	254	233	487	247	97,2	215	92,3	462	94,9
		SALOADAK	35	33	68	35	100,0	37	112,1	72	105,9
4	TOPOYO	TOPOYO	209	180	389	224	107,2	171	95,0	395	101,5
		SALUPANGKANG	111	105	216	101	91,0	98	93,3	199	92,1
5	KAROSSA	LARA	114	150	264	119	104,4	108	72,0	227	86,0
		DURIKUMBA	308	200	508	125	40,6	128	64,0	253	49,8
JUMLAH (KAB/KOTA)			1.440	1.289	2.729	1.233	85,6	1.143	89	2.376	87,1

Sumber: Data Profil Puskesmas Se Kab. Mamuju Tengah

TABEL 41

CAKUPAN DESA/KELURAHAN UCI MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS  
KABUPATEN/KOTA MAMUJU TENGAH  
TAHUN 2014

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH DESA/KELURAHAN	DESA/KEL UCI	% DESA/KEL UCI
1	2	3	4	5	6
1	PANGALE	PANGALE	27	4	14,8
		POLOCAMBA	4	4	100,0
2	BUDONG-BUDONG	SALUGATTA	7	6	85,7
		BABANA	4	4	100,0
3	TOBADAK	TOBADAK	6	6	100,0
		SALOADAK	2	2	100,0
4	TOPOYO	TOPOYO	19	7	36,8
		SALUPANGKANG	6	6	100,0
5	KAROSSA	LARA	6	5	83,3
		DURIKUMBA	49	2	4,1
JUMLAH (KAB/KOTA)			3	46	1.533

Sumber: Data Profil Puskesmas Se Kab. Mamuju Tengah

TABEL 42

CAKUPAN IMUNISASI DPT, HB, DAN CAMPAK PADA BAYI MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS  
KABUPATEN/KOTA MAMUJU TENGAH  
TAHUN 2014

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH BAYI			BAYI DIMUNISASI																		DO RATE (%)		
						DPT1+HB1						DPT3+HB3						CAMPAK								
			L		P		L+P		L		P		L+P		L		P		L+P		L	P	L+P			
			L	P	L+P	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH				%		
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16,0	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27
1	PANGALE	PANGALE	79	81	160	86	89,0	89	109,9	175	109,4	78	98,7	88	108,6	166	103,8	78	98,7	87	107,4	165	103,1	9,30	2,25	5,71
		POLOCAMBA	60	43	103	50	83,3	47	109,3	97	94,2	44	73,3	41	95,3	85	82,5	46	76,7	49	114,0	95	92,2	8,00	-4,26	2,06
2	BUDONG-BUDONG	SALUGATTA	130	130	260	100	76,9	80	61,5	180	69,2	73	56,2	64	49,2	137	52,7	60	46,2	63	48,5	123	47,3	40,00	21,25	31,67
		BABANA	140	134	274	130	92,9	137	102,2	267	97,4	133	95,0	142	106,0	275	100,4	126	90,0	127	94,8	253	92,3	3,08	7,30	5,24
3	TOBADAQ	TOBADAQ	254	233	487	258	101,6	227	97,4	485	99,6	231	90,9	227	97,4	458	94,0	258	101,6	229	98,3	487	100,0	0,00	-0,88	-0,41
		SALOADAK	35	33	68	32	91,4	28	84,8	60	88,2	32	91,4	28	84,8	60	88,2	28	80,0	54	163,6	82	120,6	12,50	-92,86	-36,67
4	TOPOYO	TOPOYO	200	189	389	218	109,0	173	91,5	391	100,5	197	98,5	210	111,1	407	104,6	220	110,0	195	103,2	415	106,7	-0,92	-12,72	-6,14
		SALUPANGKANG	111	105	216	112	100,9	93	88,6	205	94,9	108	97,3	108	102,9	216	100,0	103	92,8	116	110,5	219	101,4	8,04	-24,73	-6,83
5	KAROSSA	LARA	114	150	264	148	129,8	117	78,0	265	100,4	126	110,5	112	74,7	238	90,2	132	115,8	114	76,0	246	93,2	10,81	2,56	7,17
		DURIKUMBA	308	200	508	137	44,5	130	65,0	267	52,6	91	29,5	173	86,5	264	52,0	92	29,9	159	79,5	251	49,4	32,85	-22,31	5,99
JUMLAH (KAB/KOTA)			1.431	1.298	2.729	1.271	88,8	1.121	86,4	2.392	87,7	1.113	77,8	1.193	91,9	2.306	84,5	1.143	79,9	1.193	91,9	2.336	85,6	10,07	-6,42	2,34

Sumber: Data Profil Puskesmas Se Kab. Mamuju Tengah



TABEL 43

CAKUPAN IMUNISASI BCG DAN POLIO PADA BAYI MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS  
KABUPATEN/KOTA MAMUJU TENGAH  
TAHUN 2014

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH BAYI			BAYI DIIMUNISASI																	
						BCG						POLIO4						IMUNISASI DASAR LENGKAP					
			L		P	L + P		L		P		L + P		L		P		L + P					
			JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24
1	PANGALE	PANGALE	79	81	160	82	104	93	115	175	109	84	106,3291	84	103,7037	168	105	75	94,93671	90	111,1111	165	103,125
		POLOCAMBA	60	43	103	108	180	54	126	162	157	54	90	48	111,6279	102	99,02913	55	91,66667	51	118,6047	106	102,9126
2	BUDONG-BUDONG	SALUGATTA	130	130	260	131	101	133	102	264	102	160	123,0769	157	120,7692	317	121,9231	145	111,5385	116	89,23077	261	100,3846
		BABANA	140	134	274	122	87	128	96	250	91	134	95,71429	142	105,9701	276	100,7299	122	87,14286	122	91,04478	244	89,05109
3	TOBADAK	TOBADAK	254	233	487	257	101	232	100	489	100	259	101,9685	227	97,42489	486	99,79466	258	101,5748	227	97,42489	485	99,58932
		SALOADAK	35	33	68	30	86	39	118	69	101	30	85,71429	39	118,1818	69	101,4706	32	91,42857	36	109,0909	68	100
4	TOPOYO	TOPOYO	209	180	389	243	116	183	102	426	110	197	94,25837	198	110	395	101,5424	216	103,3493	181	100,5556	397	102,0566
		SALUPANGKANG	111	105	216	112	101	98	93	210	97	107	96,3964	106	100,9524	213	98,61111	102	91,89189	110	104,7619	212	98,14815
5	KAROSSA	LARA	114	150	264	138	121	121	81	259	98	123	107,8947	119	79,33333	242	91,66667	131	114,9123	124	82,66667	255	96,59091
		DURIKUMBA	308	200	508	114	37	121	61	235	46	122	39,61039	127	63,5	249	49,01575	120	38,96104	130	65	250	49,2126
JUMLAH (KAB/KOTA)			1.440	1.289	2.729	1.337	93	1.202	93	2.539	93	1.270	88,19444	1.247	96,74166	2.517	92,23159	1.256	87,22222	1.187	92,08689	2.443	89,51997

Sumber: Data Profil Puskesmas Se Kab. Mamuju Tengah

TABEL 45

JUMLAH ANAK 0-23 BULAN DITIMBANG MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS  
KABUPATEN/KOTA MAMUJU TENGAH  
TAHUN 2014

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	ANAK 0-23 BULAN (BADUTA)														
			JUMLAH BADUTA DILAPORKAN (S)			DITIMBANG									BGM		
						JUMLAH (D)			% (D/S)			L		P		L+P	
			L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18			
1	PANGALE	PANGALE	150	161	311	120	118	238	80,0	73,3	76,5	0	0,0	1	0,8	1	0,4
		POLOCAMBA	153	159	312	145	152	297	94,8	96	95,2	2	1,4	1	0,7	3	1,0
2	BUDONG-BUDONG	SALUGATTA	270	247	517	485	462	947	179,6	187	183,2	1	0,2	2	0,4	3	0,3
		BABANA	240	225	465	227	195	422	94,6	87	90,8	0	0,0	0	0,0	0	0,0
3	TOBADAK	TOBADAK	261	311	572	197	165	362	75,5	53	63,3	0	0,0	0	0,0	0	0,0
		SALOADAK	62	61	123	35	42	77	56,5	69	62,6	0	0,0	0	0,0	0	0,0
4	TOPOYO	TOPOYO	4.347	4.071	8.418	2.171	1.908	4.079	49,9	47	48,5	8	0,4	6	0,3	14	0,3
		SALUPANGKANG	324	275	599	256	229	485	79,0	83	81,0	7	2,7	11	4,8	18	3,7
5	KAROSSA	LARA	421	502	923	364	415	779	86,5	83	84,4	3	0,8	4	1,0	7	0,9
		DURIKUMBA	261	311	572	197	165	362	75,5	53	63,3	0	0,0	0	0,0	0	0,0
JUMLAH (KAB/KOTA)			6.489	6.323	12.812	4.197	3.851	8.048	64,7	61	62,8	21	0,5	25	0,6	46	0,6

Sumber: Data Profil Puskesmas Se Kab. Mamuju Tengah

TABEL 44

CAKUPAN PEMBERIAN VITAMIN A PADA BAYI, ANAK BALITA, DAN IBU NIFAS MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS  
KABUPATEN/KOTA MAMUJU TENGAH  
TAHUN 2014

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	BAYI 6-11 BULAN									ANAK BALITA (12-59 BULAN)									BALITA (6-59 BULAN)								
			JUMLAH BAYI			MENDAPAT VIT A						JUMLAH			MENDAPAT VIT A						JUMLAH			MENDAPAT VIT A					
			L	P	L+P	S	%	S	%	S	%	L	P	L+P	S	%	S	%	S	%	L	P	L+P	S	%	S	%	S	%
4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30			
1	PANGALE	PANGALE	79	81	160	64	81,01	73	90,12	137	85,63	227	268	495	239	105,29	195	72,76	434	87,68	306	349	655	303	99,02	268	76,79	571	87,18
		POLOCAMBA	60	43	103	31	51,67	31	72,09	62	60,19	197	173	370	106	53,81	106	61,27	212	57,30	257	216	473	137	53,31	137	63,43	274	57,93
2	BUDONG-BUDONG	SALUGATTA	130	130	260	123	94,62	130	100,00	253	97,31	457	427	884	388	84,90	352	82,44	740	83,71	587	557	1.144	511	87,05	486	87,25	997	87,15
		BABANA	141	133	274	108	76,60	92	69,17	200	72,99	480	453	933	470	97,92	469	103,53	939	100,64	1157	1118	2275	578	91,36	522	46,69	1.100	48,35
3	TOBADAK	TOBADAK	254	233	487	121	47,64	108	46,35	229	47,02	881	780	1.661	756	85,81	660	84,62	1648	99,22	1123	-	877	#DIV/0!	768	68,39	1.645	#DIV/0!	
		SALOADAK	35	33	68	22	62,86	29	87,88	51	180,00	123	108	231	80	65,04	87	80,56	167	72,29	158	141	299	145	91,77	116	82,27	261	87,29
4	TOPOYO	TOPOYO	209	180	389	198	94,74	172	95,56	370	95,12	1.276	1.180	2.456	908	71,16	929	78,73	1.837	74,80	1.485	1.360	2.845	1.105	74,41	1.036	76,18	2.141	75,25
		SALUPANGKANG	111	105	216	36	32,43	30	28,57	66	30,56	376	362	738	241	64,10	221	61,05	462	62,60	487	467	954	277	56,88	251	53,75	528	55,35
5	KAROSSA	LARA	114	150	264	142	124,56	157	104,67	299	113,26	462	437	899	467	101,08	564	129,06	1054	88,72	576	587	1.163	1054	88,72	456	77,68	434	37,32
		DURIKUMBA	308	200	508	134	128,85	116	58,00	255	104,08	537	542	1.079	483	107,9	449	82,84	932	#####	845	742	1324	617	73,02	670	90,30	1287	97,21
JUMLAH (KAB/KOTA)			1.441	1.288	2.729	979	67,94	938	72,83	1.922	70,43	5.016	4.730	9.746	4.138	82,50	4.032	85,24	5.723	58,72	4.701	4.419	7.533	4.550	96,79	4.710	106,59	7.951	105,55

Sumber: Data Profil Puskesmas Se Kab. Mamuju Tengah

TABEL 46

CAKUPAN PELAYANAN ANAK BALITA MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS  
KABUPATEN/KOTA MAMUJU TENGAH  
TAHUN 2014

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	ANAK BALITA (12-59 BULAN)								
			JUMLAH			MENDAPAT PELAYANAN KESEHATAN (MINIMAL 8 KALI)					
			L	P	L + P	L		P		L + P	
						JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	PANGALE	PANGALE	227	268	495	225	99,1	263	98,1	488	98,6
		POLOCAMBA	197	173	370	201	102,0	207	119,7	408	110,3
2	BUDONG-BUDONG	SALUGATTA	457	427	884	107	23,4	86	20,1	193	21,8
		BABANA	480	453	933	163	34,0	261	57,6	424	45,4
3	TOBADAK	TOBADAK	881	780	1.661	367	41,7	349	44,7	716	43,1
		SALOADAK	123	108	231	101	82,1	109	100,9	210	90,9
4	TOPOYO	TOPOYO	1.276	1.180	2.456	538	42,2	553	46,9	1.091	44,4
		SALUPANGKANG	376	362	738	456	121,3	465	128,5	921	124,8
5	KAROSSA	LARA	462	437	899	470	101,7	468	107,1	938	104,3
		DURIKUMBA	537	542	1.079	367	68,3	349	64,4	716	66,4
JUMLAH (KAB/KOTA)		MAMUJU TENGAH	5.016	4.730	9.746	2.995	59,7	3.110	65,8	6.105	62,6

Sumber: Data Profil Puskesmas Se Kab. Mamuju Tengah

TABEL 47

JUMLAH BALITA DITIMBANG MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS  
KABUPATEN/KOTA MAMUJU TENGAH  
TAHUN 2014

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	BALITA																	
			JUMLAH BALITA DILAPORKAN (S)			DITIMBANG									BGM					
						JUMLAH (D)			% (D/S)			L		P		L+P				
			L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%			
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18			
1	PANGALE	PANGALE	359	346	705	298	301	599	83,0	87,0	85,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0			
		POLOCAMBA	232	224	456	149	162	311	64,2	72	68,2	0	0,0	0	0,0	0	0,0			
2	BUDONG-BUDONG	SALUGATTA	591	555	1.146	512	489	1.001	86,6	88	87,3	0	0,0	3	0,6	3	0,3			
		BABANA	620	586	1.206	584	452	1.036	94,2	77	85,9	1	0,2	3	0,7	4	0,4			
3	TOBADAK	TOBADAK	1.139	1.009	2.148	1.187	1.089	2.276	104,2	108	106,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0			
		SALOADAK	159	140	299	89	101	190	56,0	72	63,5	0	0,0	0	0,0	0	0,0			
4	TOPOYO	TOPOYO	880	837	1.717	430	395	825	48,9	47	48,0	1	0,2	0	0,0	1	0,1			
		SALUPANGKANG	508	446	954	960	393	1.353	189,0	88	141,8	0	0,0	0	0,0	0	0,0			
5	KAROSSA	LARA	597	565	1.162	591	565	1.156	99,0	100	99,5	0	0,0	2	0,4	0	0,0			
		DURIKUMBA	563	516	1.079	575	511	1.086	102,1	99	100,6	1	0,2	0	0,0	1	0,1			
JUMLAH (KAB/KOTA)		MAMUJU TENGAH	5.648	5.224	10.872	5.375	4.458	9.833	95,2	85	90,4	3	0,1	8	0,2	9	0,1			

Sumber: Data Profil Puskesmas Se Kab. Mamuju Tengah

TABEL 48

CAKUPAN KASUS BALITA GIZI BURUK YANG MENDAPAT PERAWATAN MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS  
KABUPATEN/KOTA MAMUJU TENGAH  
TAHUN 2014

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	KASUS BALITA GIZI BURUK								
			JUMLAH DITEMUKAN			MENDAPAT PERAWATAN					
			L	P	L+P	L		P		L + P	
						S	%	S	%	S	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	PANGALE	PANGALE	1	-	1	1	0,0	-	0,0	1	0,0
		POLOCAMBA	-	2	2	-	0,0	2	100,0	2	100,0
2	BUDONG-BUDONG	SALUGATTA	2	-	2	2	100,0	-	#DIV/0!	2	100,0
		BABANA	1	2	3	1	100,0	3	150,0	4	133,3
3	TOBADAK	TOBADAK	1	1	2	1	100,0	1	100,0	2	100,0
		SALOADAK	2	2	4	2	0,0	2	0,0	4	0,0
4	TOPOYO	TOPOYO	1	3	4	1	100,0	3	100,0	4	100,0
		SALUPANGKANG	1	1	-	1	0,0	1	0,0	2	0,0
5	KAROSSA	LARA	1	2	3	7	1,0	13	650,0	2	66,7
		DURIKUMBA	-	2	2	1	#DIV/0!	-	0,0	2	100,0
JUMLAH (KAB/KOTA)		MAMUJU TENGAH	10	15	25	17	170,0	25	166,7	25	100,0

Sumber: Data Profil Puskesmas Se Kab. Mamuju Tengah

TABEL 49

CAKUPAN PELAYANAN KESEHATAN (PENJARINGAN) SISWA SD & SETINGKAT MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS  
KABUPATEN/KOTA MAMUJU TENGAH  
TAHUN 2014

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	MURID KELAS 1 SD DAN SETINGKAT									SD DAN SETINGKAT		
			JUMLAH			MENDAPAT PELAYANAN KESEHATAN (PENJARINGAN)						JUMLAH	MENDAPAT PELAYANAN KESEHATAN (PENJARINGAN)	%
						L		P		L + P				
			L	P	L + P	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%			
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
1	PANGALE	PANGALE	95	72	167	95	100,0	72	100,0	167	100,0	178	178	356
		POLOCAMBA	71	42	113	65	91,5	34	81,0	99	87,6	8	8	16
2	BUDONG-BUDONG	SALUGATTA	124	140	264	100	80,6	113	80,7	213	80,7	106	1	107
		BABANA	183	139	322	183	100,0	139	100,0	322	100,0	8	8	16
3	TOBADAK	TOBADAK	169	146	315	141	83,4	138	94,5	279	88,6	424	283	707
		SALOADAK	38	37	75	38	100,0	37	100,0	75	100,0	75	75	150
4	TOPOYO	TOPOYO	0	0	0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0	0
		SALUPANGKANG	95	103	198	84	88,4	91	88,3	175	88,4	1.450	290	1.740
5	KAROSSA	LARA	160	166	326	160	100,0	166	100,0	326	100,0	18	18	36
		DURIKUMBA	169	146	315	141	83,4	138	94,5	279	88,6	424	283	707
JUMLAH (KAB/KOTA)		MAMUJU TENGAH	1.104	991	2.095	1.007	91,2	928	93,6	1.935	92,4	2.691	1.144	3.835
CAKUPAN PENJARINGAN KESEHATAN SISWA SD & SETINGKAT							91,2		93,6		92,4			

Sumber: Data Profil Puskesmas Se Kab. Mamuju Tengah

TABEL 50

PELAYANAN KESEHATAN GIGI DAN MULUT MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS  
KABUPATEN/KOTA MAMUJU TENGAH  
TAHUN 2014

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	PELAYANAN KESEHATAN GIGI DAN MULUT		
			TUMPATAN GIGI TETAP	PENCABUTAN GIGI TETAP	RASIO TUMPATAN/ PENCABUTAN
1	2	3	4	5	6
1	PANGALE	PANGALE	-	15	0,0
		POLOCAMBA	-	137	0,0
2	BUDONG-BUDONG	SALUGATTA	25	-	0,0
		BABANA	-	-	0,0
3	TOBADAK	TOBADAK	167	228	0,7
		SALOADAK	-	7	0,0
4	TOPOYO	TOPOYO	-	-	0,0
		SALUPANGKANG	-	27	0,0
5	KAROSSA	LARA	2	24	0,1
		DURIKUMBA	167	228	0,7
JUMLAH (KAB/ KOTA)		MAMUJU TENGAH	361	666	0,5

Sumber : Data Profil Puskesmas Se Kab. Mamuju Tengah



TABEL 51

PELAYANAN KESEHATAN GIGI DAN MULUT PADA ANAK SD DAN SETINGKAT MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS  
KABUPATEN/KOTA MAMUJU TENGAH  
TAHUN 2014

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	UPAYA KESEHATAN GIGI SEKOLAH																							
			JUMLAH SD/MI	JUMLAH SD/MI DGN SIKAT GIGI MASSAL	%	JUMLAH SD/MI MENDAPAT YAN. GIGI	%	JUMLAH MURID SD/MI			MURID SD/MI DIPERIKSA						PERLU PERAWATAN			MENDAPAT PERAWATAN						
								L	P	L + P	L	%	P	%	L + P	%	L	P	L + P	L	%	P	%	L + P	%	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	
1	PANGALE	PANGALE	9	9	100,0	9	100,0	541	496	1.037	95	17,6	72	14,5	167	16,1	60	49	109	60	100,0	49	100,0	109	100,0	
		POLOCAMBA	8	7	87,5	8	100,0	281	262	543	66	23,5	54	20,6	120	22,1	24	15	39	20	83,3	15	100,0	35	89,7	
2	BUDONG-BUDONG	SALUGATTA	6	3	50,0	5	83,3	88	78	166	52	59,1	47	60,3	99	59,6	-	-	-	-	0,0	-	0,0	-	0,0	
		BABANA	14	14	100,0	14	100,0	1041	930	930	1041	100,0	930	100,0	930	100,0	16	13	29	13	81,3	15	115,4	28	96,6	
3	TOBADAK	TOBADAK	88	80	90,9	88	100,0	42	46	88	-	0,0	-	0,0	-	0,0	-	-	-	-	0,0	-	0,0	-	0,0	
		SALOADAK	-	-	0,0	-	0,0	-	-	-	-	0,0	-	0,0	-	0,0	-	-	-	-	0,0	-	0,0	-	0,0	
4	TOPOYO	TOPOYO	-	-	0,0	-	0,0	-	-	-	-	0,0	-	0,0	-	0,0	-	-	-	-	0,0	-	0,0	-	0,0	
		SALUPANGKANG	13	2	15,4	3	23,1	756	694	1450	59	7,8	40	5,8	99	6,8	59	40	99	17	28,8	31	77,5	48	48,5	
5	KAROSSA	LARA	-	8	#DIV/0!	18	#DIV/0!	758	809	1567	241	31,8	296	36,6	537	34,3	141	259	400	86	61,0	139	53,7	225	56,3	
		DURIKUMBA	88	60	68,2	88	100,0	42	46	88	-	0,0	-	0,0	-	0,0	-	-	-	-	0,0	-	0,0	-	0,0	
JUMLAH (KAB/ KOTA)		MAMUJU TENGAH	226	183	81,0	233	103,1	2.508	3.361	2.852	513	20,5	1.439	42,8	1.952	68,4	300	376	676	196	65,3	249	66,2	445	65,8	

Sumber : Data Profil Puskesmas Se Kab. Mamuju Tengah

TABEL 52

CAKUPAN PELAYANAN KESEHATAN USIA LANJUT MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS  
KABUPATEN/KOTA MAMUJU TENGAH  
TAHUN 2014

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	USILA (60TAHUN+)								
			JUMLAH			MENDAPAT PELAYANAN KESEHATAN					
			L	P	L+P	L	%	P	%	L+P	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	PANGALE	PANGALE	305	296	601	274	89,84	277	93,58	551	91,68
		POLOCAMBA	173	177	350	144	83,24	143	80,79	287	82,00
2	BUDONG-BUDONG	SALUGATTA	471	470	941	257	54,56	356	75,74	613	65,14
		BABANA	741	691	1.432	635	85,70	549	79,45	1.184	82,68
3	TOBADAK	TOBADAK	273	215	488	273	100,00	215	100,00	488	100,00
		SALOADAK	123	102	225	22	17,89	29	28,43	51	22,67
4	TOPOYO	TOPOYO	48	24	72	48	100,00	24	100,00	72	100,00
		SALUPANGKANG	394	365	759	416	105,58	363	99,45	779	102,64
5	KAROSSA	LARA	439	496	935	283	64,46	301	60,69	584	62,46
		DURIKUMBA	280	193	473	280	100,00	215	111,40	495	104,65
JUMLAH (KAB/KOTA)		MAMUJU TENGAH	3.247	3.029	6.276	2.632	81,06	2.472	81,61	5.104	81,33

Sumber : Data Profil Puskesmas Se Kab. Mamuju Tengah

TABEL 53

JUMLAH KEGIATAN PROMOSI KESEHATAN  
KABUPATEN/KOTA MAMUJU TENGAH  
TAHUN 2014

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	KEGIATAN PROMOSI KESEHATAN		
			JUMLAH KEGIATAN PENYULUHAN KESEHATAN	JUMLAH KUNJUNGAN RUMAH	PENYEBARAN INFORMASI
1	2	3	4	5	6
1	PANGALE	PANGALE	326	260	38
		POLOCAMBA	16	8	0
2	BUDONG-BUDONG	SALUGATTA	52	100	
		BABANA	62	0	0
3	TOBADAK	TOBADAK	86	12	
		SALOADAK	0	0	0
4	TOPOYO	TOPOYO	194	192	0
		SALUPANGKANG	96	210	0
5	KAROSSA	LARA	1521	420	163
		DURIKUMBA	484	320	0
SUB JUMLAH I			2837	1522	201
1	Dinas Kesehatan Kabupaten/Kota				
2	Rumah Sakit				
JUMLAH (KAB/KOTA)			2837	1522	201

Sumber : Data Profil Puskesmas Se Kab. Mamuju Tengah

TABEL 54

CAKUPAN JAMINAN KESEHATAN MENURUT JENIS JAMINAN DAN JENIS KELAMIN  
KABUPATEN/KOTA MAMUJU TENGAH  
TAHUN 2014

NO	JENIS JAMINAN KESEHATAN	PESERTA JAMINAN PEMELIHARAAN KESEHATAN					
		JUMLAH			%		
		L	P	L+P	L	P	L+P
1	2	3	4	5	6	7	8
1	JAMKESMAS	6.646.524	2.439.623	9.086.147	14.986,85	6.065,78	10.744,13
2	ASKES PNS	1.315	1.375	2.690	2,97	3,42	3,18
3	JPK JAMSOSTEK	58	86	144	0,13	0,21	0,17
4	TNI/POLRI/PNS/ KEMHAN/PNS POLRI	205	146	351	0,46	0,36	0,42
5	ASURANSI PERUSAHAAN	7	0	7	0,02	0,00	0,01
6	ASURANSI SWASTA	0	0	0	0,00	0,00	0,00
7	JAMKESDA	6.035	6.037	12.072	13,61	15,01	14,27
JUMLAH (KAB/KOTA)		6.654.144	2.447.267	9.101.411	15.004,03	6.084,79	10.762,18

Sumber : Data Profil Puskesmas Se Kab. Mamuju Tengah

TABEL 55

JUMLAH KUNJUNGAN RAWAT JALAN , RAWAT INAP, DAN KUNJUNGAN GANGGUAN JiWA DI SARANA PELAYANAN KESEHATAN  
KABUPATEN/KOTA MAMUJU TENGAH  
TAHUN 2014

NO	SARANA PELAYANAN KESEHATAN	JUMLAH KUNJUNGAN						KUNJUNGAN GANGGUAN JiWA		
		RAWAT JALAN			RAWAT INAP			JUMLAH		
		L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
1	Puskesmas Pangale	1.096	1.071	2.167	0	0	0	0	0	0
	Puskesmas Polocamba	454	526	980	0	0	0	0	0	0
	Puskesmas Salugatta	885	1.147	2.032	0	0	0	0	0	0
	Puskesmas Babana	3.109	3.280	6.389	52	83	135	0	0	0
	Puskesmas Tobadak	8.622	5.953	14.575	210	349	559	2	1	3
	Puskesmas Saloadak	1.379	1.979	3.358	0	0	0	0	0	0
	Puskesmas Topoyo	4.556	3.978	8.534	4.556	3.978	8.534	0	0	0
	Puskesmas Salupangkang	4.383	4.954	9.337	0	0	0	0	0	0
	Puskesmas Lara	3.969	4.798	8.767	0	0	0	0	0	0
	Puskesmas Durikumba	5.394	4.993	10.387	123	76	199	6	7	13
SUB JUMLAH I		33.847	32.679	66.526	4.941	4.486	9.427	8	8	16
1	Rumah Sakit Satelit Tobadak	200	259	459	68	56	124	0	0	0
SUB JUMLAH II		200	259	459	68	56	124	0	0	0
1	Sarana Yankes lainnya (sebutkan)			0			0			0
2	Sarana Yankes lainnya (sebutkan)			0			0			0
3	Sarana Yankes lainnya (sebutkan)			0			0			0
4	Sarana Yankes lainnya (sebutkan)			0			0			0
SUB JUMLAH III		0	0	0	0	0	0	0	0	0
JUMLAH (KAB/KOTA)		34.047	32.938	66.985	5.009	4.542	9.551	8	8	16
JUMLAH PENDUDUK KAB/KOTA		44.349	40.219	84.568	44.349	40.219	84.568			
CAKUPAN KUNJUNGAN (%)		76,8	81,9	79,2	11,3	11,3	11,3			

Sumber: Data Profil Rumah Sakit Satelit Tobadak

Catatan: Puskesmas non rawat inap hanya melayani kunjungan rawat jalan

TABEL 56

ANGKA KEMATIAN PASIEN DI RUMAH SAKIT  
KABUPATEN/KOTA MAMUJU TENGAH  
TAHUN 2014

NO	NAMA RUMAH SAKIT <sup>a</sup>	JUMLAH TEMPAT TIDUR	PASIEN KELUAR (HIDUP + MATI)			PASIEN KELUAR MATI			PASIEN KELUAR MATI ≥ 48 JAM DIRAWAT			GDR			NDR		
			L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18
1	Rumah Sakit Satelit Tobadak	72	68	56	124	3	2	5	-	-	-	44,1	35,7	40,3	-	-	-
KABUPATEN/KOTA MAMUJU TENGAH		72	68	56	124	3	2	5	-	-	-	4,4	3,6	4,0	-	-	-

Sumber: Data Profil Rumah Sakit Satelit Tobadak

Keterangan: <sup>a</sup> termasuk rumah sakit swasta

TABEL 57

INDIKATOR KINERJA PELAYANAN DI RUMAH SAKIT  
KABUPATEN/KOTA MAMUJU TENGAH  
TAHUN 2014

NO	NAMA RUMAH SAKIT <sup>a</sup>	JUMLAH TEMPAT TIDUR	PASIE N KELUAR (HIDUP + MATI)	JUMLAH HARI PERAWATAN	JUMLAH LAMA DIRAWAT	BOR (%)	BTO (KALI)	TOI (HARI)	ALOS (HARI)
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
1	Rumah Sakit Satelit Tobadak	72	124	3	7	0,0	1,722222222	211,9112903	0,1
KABUPATEN/KOTA		72	124	3		0,0	1,722222222	211,9	0,0

Sumber: Data Profil Rumah Sakit Satelit Tobadak

Keterangan: <sup>a</sup> termasuk rumah sakit swasta

TABEL 58

PERSENTASE RUMAH TANGGA BERPERILAKU HIDUP BERSIH DAN SEHAT (BER-PHBS) MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS  
KABUPATEN/KOTA MAMUJU TENGAH  
TAHUN 2014

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	RUMAH TANGGA				
			JUMLAH	JUMLAH DIPANTAU	% DIPANTAU	JUMLAH BER- PHBS	% BER- PHBS
1	2	3	4	5	6	7	8
1	PANGALE	PANGALE	2.727	400	14,7	234	58,5
		POLOCAMBA	1.123	113	10,1	68	60,2
2	BUDONG-BUDONG	SALUGATTA	1.328	1.402	105,6	546	38,9
		BABANA	-	-	-	-	-
3	TOBADAK	TOBADAK	5.855	210	3,6	142	67,6
		SALOADAK	900	900	100,0	500	55,6
4	TOPOYO	TOPOYO	3.578	263	7,4	220	83,7
		SALUPANGKANG	2.096	210	10,0	156	74,3
5	KAROSSA	LARA	2.473	994	40,2	142	14,3
		DURIKUMBA	2.545	355	13,9	215	60,6
JUMLAH (KAB/KOTA)			22.625	4.847	21,4	2.223	45,9

Sumber : Data Profil Puskesmas  
Se Kab. Mamuju Tengah



TABEL 59

PERSENTASE RUMAH SEHAT MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS  
KABUPATEN/KOTA MAMUJU TENGAH  
TAHUN 2014

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH SELURUH RUMAH	2013			2014					
				RUMAH MEMENUHI SYARAT (RUMAH SEHAT)		JUMLAH RUMAH YANG BELUM MEMENUHI SYARAT	RUMAH DIBINA		RUMAH DIBINA MEMENUHI SYARAT		RUMAH MEMENUHI SYARAT (RUMAH SEHAT)	
				JUMLAH	%		JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13
1	PANGALE	PANGALE	1365	176	12,89	0,00	260	#DIV/0!	176	67,69230769	352	25,78754579
		POLOCAMBA	1123	68	6,06	0,00	-	0,00	0	0,00	68	6,06
2	BUDONG-BUDONG	SALUGATTA	1856	943	50,81	0,00	242	#DIV/0!	174	71,90	1.117	60,18
		BABANA	2600	168	6,46	0,00	210	#DIV/0!	186	88,57	354	13,62
3	TOBADAK	TOBADAK	5773	781	13,53	0,00	371	#DIV/0!	781	210,51	1.562	27,06
		SALOADAK	900	77	8,56	0,00	900	99,96	500	55,56	577	64,11
4	TOPOYO	TOPOYO	3578	1.853	51,79	1716,00	1.261	73,48	935	74,15	2.788	77,92
		SALUPANGKANG	2328	155	6,66	0,00	210	#DIV/0!	156	74,29	45	1,93
5	KAROSSA	LARA	2473	994	40,19	1479,00	2.473	167,21	142	5,74	1.136	45,94
		DURIKUMBA	1265	1.649	130,36	0,00	273	#DIV/0!	273	100,00	1.922	151,94
JUMLAH (KAB/KOTA)			23.261	6.864	29,51	3195,00	6.200	194,05	3323	53,60	9.921	42,65

Sumber: Data Profil Puskesmas Se Kab. Mamuju Tengah

TABEL 60

PENDUDUK DENGAN AKSES BERKELANJUTAN TERHADAP AIR MINUM BERKUALITAS (LAYAK) MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS  
KABUPATEN/KOTA MAMUJU TENGAH  
TAHUN 2014

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	PENDUDUK	BUKAN JARINGAN PERPIPAAN																										PERPIPAAN (PDAM,BPSPAM)				PENDUDUK YANG MEMILIKI AKSES AIR MINUM	
				SUMUR GALI TERLINDUNG				SUMUR GALI DENGAN POMPA				SUMUR BOR DENGAN POMPA				TERMINAL AIR				MATA AIR TERLINDUNG				PENAMPUNGAN AIR HUJAN				Jumlah	%						
				Jumlah Sarana	Jumlah Penduduk Penguasaan	Memenuhi Syarat		Jumlah Sarana	Jumlah Penduduk Penguasaan	Memenuhi Syarat		Jumlah Sarana	Jumlah Penduduk Penguasaan	Memenuhi Syarat		Jumlah Sarana	Jumlah Penduduk Penguasaan	Memenuhi Syarat		Jumlah Sarana	Jumlah Penduduk Penguasaan	Memenuhi Syarat		Jumlah Sarana	Jumlah Penduduk Penguasaan	Memenuhi Syarat				Jumlah Sarana	Jumlah Penduduk Penguasaan	Jumlah	%		
5	6	7	8	10	11	12	13			14	15			16	17			18	19			20	21			22	23	24	25					26	27
1	PANGALE	PANGALE	7.269	915	3758	558	2250	-	0	0	0,00	48	430	48	430	0	-	-	0,00	0	0	0	0,00	23	10	52	42,00	0	0	0	0,00	2722	37,45		
		POLOCAMBA	4.696	669	1038	669	1037	-	0	0	0,00	25	25	25	0,00	0	-	-	0,00	0	0	0	0,00	31	31	31	31,00	0	0	0	0,00	1093	23,28		
2	BUDONG-BUDONG	SALUGATTA	11.815	334	2871	113	2377	13	250	12	243,00	141	499	140	494,00	3	98	-	0,00	15	1137	15	246,00	699	2002	389	1,00	0	0	0	0,00	984	8,33		
		BABANA	12.432	179	11380	179	0,00	-	0	0	0,00	0	-	0	0,00	0	-	-	0,00	0	0	0	0,00	31	31	31	31,00	0	0	0	0,00	31	0,25		
3	TOBADAK	TOBADAK	22.147	1.879	5421	1879	5421	-	0	0	0,00	0	-	0	0,00	0	-	-	0,00	0	0	0	0,00	0	0	0	0,00	0	0	0	0,00	5421	24,48		
		SALOADAK	3.085	394	600	394	155,00	-	0	0	0,00	400	600	250	600,00	0	-	-	0,00	0	0	0	0,00	0	0	0	0,00	0	0	0	0,00	755	24,47		
4	TOPOYO	TOPOYO	17.703	2.845	12080	1968	12433,00	10	25	10	25,00	48	135	39	135,00	0	-	-	0,00	0	0	0	0,00	65	214	66	174,00	0	0	0	0,00	12767	72,12		
		SALUPANGKANG	9.834	64	256	41	164,00	-	0	0	0,00	0	-	0	0,00	60	9.526	50	200,00	0	0	0	0,00	0	0	0	0,00	0	0	0	0,00	364	3,70		
5	KAROSSA	LARA	11.984	1.071	3223	333	1029	-	0	0	0,00	47	201	35	105,00	21	105	14	70,00	0	0	0	0,00	11	55	7	35,00	0	0	0	0,00	1077	8,99		
		DURIKUMBA	11.120	1.026	1228	712	0,00	-	0	0	0,00	452	532	257	0,00	5	-	5	0,00	5	0	200	200,00	0	0	0	0,00	0	0	0	0,00	200	1,80		
JUMLAH (KAB/KOTA)			112.085	9.376	41855	6846	15002	23	275	22	268	1161	2422	794	1764	89	9729	69	270	20	1137	215	446	860	2343	576	314	0	0	0	0	25414	22,67		

Sumber: Data Profil Puskesmas Se Kab. Mamuju Tengah

TABEL 61

PERSENTASE KUALITAS AIR MINUM DI PENYELENGGARA AIR MINUM YANG MEMENUHI SYARAT KESEHATAN  
KABUPATEN/KOTA MAMUJU TENGAH  
TAHUN 2014

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH PENYELENGGARA AIR MINUM	JUMLAH SAMPEL DIPERIKSA		MEMENUHI SYARAT (FISIK, BAKTERIOLOGI, DAN KIMIA)	
				JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8
1	PANGALE	PANGALE	3	0	0,00	0	0
		POLOCAMBA	1	1	100,00	1	100
2	BUDONG-BUDONG	SALUGATTA	0	0	0,00	0	0
		BABANA	0	0	0,00	0	0
3	TOBADAK	TOBADAK	1568	0	0,00	0	0
		SALOADAK	0	0	0,00	0	0
4	TOPOYO	TOPOYO	0	0	0,00	0	0
		SALUPANGKANG	0	0	0,00	0	0
5	KAROSSA	LARA	0	0	0,00	0	0
		DURIKUMBA	0	0	0,00	0	0
JUMLAH (KAB/KOTA)			1572	1	0,06		0

Sumber: Data Profil Puskesmas Se Kab. Mamuju Tengah

TABEL 62

PENDUDUK DENGAN AKSES TERHADAP FASILITAS SANITASI YANG LAYAK (JAMBAN SEHAT) MENURUT JENIS JAMBAN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS  
KABUPATEN/KOTA MAMUJU TENGAH  
TAHUN 2014

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH PENDUDUK	JENIS SARANA JAMBAN																				PENDUDUK DENGAN AKSES SANITASI LAYAK	
				KOMUNAL					LEHER ANGSA					PLENGSENGAN					CEMPLUNG					JUMLAH	%
				JUMLAH SARANA	JUMLAH PENDUDUK PENGGUNA	MEMENUHI SYARAT			JUMLAH SARANA	JUMLAH PENDUDUK PENGGUNA	MEMENUHI SYARAT			JUMLAH SARANA	JUMLAH PENDUDUK PENGGUNA	MEMENUHI SYARAT			JUMLAH SARANA	JUMLAH PENDUDUK PENGGUNA	MEMENUHI SYARAT				
						JUMLAH SARANA	JUMLAH PENDUDUK PENGGUNA	% PENDUDUK PENGGUNA			JUMLAH SARANA	JUMLAH PENDUDUK PENGGUNA	% PENDUDUK PENGGUNA			JUMLAH SARANA	JUMLAH PENDUDUK PENGGUNA	% PENDUDUK PENGGUNA			JUMLAH SARANA	JUMLAH PENDUDUK PENGGUNA	% PENDUDUK PENGGUNA		
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26
1	PANGALE	PANGALE	7269	1	11	1	11	100	881	3539	654	2623	74,117	-	-	-	-	0	559	2247	155	634	28,2154	645	8,9
		POLOCAMBA	4696	-	-	-	-	#DIV/0!	307	504	307	504	100	-	-	-	-	187	212	187	212	100	53,4759	716	15,2
2	BUDONG-BUDONG	SALUGATTA	11815	12	31	12	31	100	1443	5749	1254	5330	92,712	421	421	320	326	77,4347	1018	2960	599	2451	82,8041	357	3,0
		BABANA	12432	-	-	-	-	0	616	-	616	-	100	-	-	-	-	0	74	-	74	199	1,749	11579	93,1
3	TOBADAK	TOBADAK	22147	4	200	-	-	0	3421	-	-	-	#DIV/0!	983	-	-	-	0	594	-	594	-	0	0	0,0
		SALOADAK	3085	-	-	-	-	0	270	800	335	600	75	130	350	135	350	100	275	700	330	500	71,4286	1450	47,0
4	TOPOYO	TOPOYO	17703	-	-	-	-	0	2.705	11.432	2.184	12.492	109,27	12	23	12	32	139,13	199	514	133	438	85,214	12962	73,2
		SALUPANGKANG	9834	-	-	-	-	0	1468	5872	1163	4724	80,45	-	-	-	-	0	158	556	88	352	63,3094	5076	51,6
5	KAROSSA	LARA	11984	-	-	-	-	0	502	2780	392	1.960	70,504	-	-	-	-	0	-	-	-	-	0	1960	16,4
		DURIKUMBA	11120	-	-	-	-	0	1219	1399	788	-	0	11	23	11	-	0	346	451	246	-	0	0	0,0
JUMLAH (KAB/KOTA)			112.085	17	242	13	42	17,3554	5.281	12.736	5.276	15.556	122,14	1.557	817	478	708	86,6585	2.417	2.408	2.431	2.223	92,3173	34.745	31,0

Sumber: Data Profil Puskesmas Se Kab.  
Mamuju Tengah

TABEL 63

DESA YANG MELAKSANAKAN SANITASI TOTAL BERBASIS MASYARAKAT  
KABUPATEN/KOTA MAMUJU TENGAH  
TAHUN 2014

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH DESA/ KELURAHAN	SANITASI TOTAL BERBASIS MASYARAKAT (STBM)					
				DESA MELAKSANAKAN STBM		DESA STOP BABS (SBS)		DESA STBM	
				JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
1	PANGALE	PANGALE	27	-	0	0	0	-	0
		POLOCAMBA	4	-	0,0	0,0	0	-	0
2	BUDONG-BUDONG	SALUGATTA	7	-	0,0	0,0	0	-	0
		BABANA	4	-	0,0	0,0	0	-	0
3	TOBADAK	TOBADAK	6	2	33,3	0,0	0	-	0
		SALOADAK	2	-	0,0	0,0	0	-	0
4	TOPOYO	TOPOYO	9	2	22,2	0,0	0	2	22,22222222
		SALUPANGKANG	6	1	16,7	0,0	0	-	0
5	KAROSSA	LARA	6	2	33,3	0,0	0	-	0
		DURIKUMBA	49	-	0,0	0,0	0	-	0
JUMLAH (KAB/KOTA)			120	7	5,8		0	2	1,66666667

Sumber: Data Profil Puskesmas Se Kab. Mamuju  
Tengah

TABEL 64

PERSENTASE TEMPAT-TEMPAT UMUM MEMENUHI SYARAT KESEHATAN MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS  
KABUPATEN/KOTA MAMUJU TENGAH  
TAHUN 2014

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	TEMPAT-TEMPAT UMUM																							
			YANG ADA								MEMENUHI SYARAT KESEHATAN															
			SARANA PENDIDIKAN			SARANA KESEHATAN		HOTEL			JUMLAH TTU	SARANA PENDIDIKAN						SARANA KESEHATAN				HOTEL		TEMPAT-TEMPAT UMUM		
			SD	SLTP	SLTA	PUSKESMAS	RUMAH SAKIT UMUM	BINTANG	NON BINTANG	SD		SLTP	SLTA	PUSKESMAS	RUMAH SAKIT UMUM	BINTANG	NON BINTANG	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27
1	PANGALE	PANGALE	9	4	3	1	-	-	-	17	9	100,0	4	100,0	3	100,0	1	100,0	-	-	0	-	-	-	17	100,0
		POLOCAMBA	8	2	-	1	-	-	-	11	8	100,0	2	100,0	-	#DIV/0!	1	100,0	-	-	0	-	-	-	11	100,0
2	BUDONG-BUDONG	SALUGATTA	14	6	3	4	-	-	-	27	11	78,6	4	66,7	2	66,7	1	25,0	-	-	0	-	-	-	18	66,7
		BABANA	12	6	2	1	-	-	-	21	10	83,3	2	33,3	1	50,0	1	100,0	-	-	0	-	-	-	14	66,7
3	TOBADAK	TOBADAK	19	3	3	1	1	-	-	27	-	-	-	-	-	-	0	-	-	-	0	-	-	-	-	-
		SALOADAK	3	2	-	1	-	-	-	6	3	100,0	2	100,0	-	-	0	-	-	-	0	-	-	-	5	83,3
4	TOPOYO	TOPOYO	-	-	-	0	-	-	-	0	-	-	-	-	-	-	0	-	-	-	0	-	-	-	-	-
		SALUPANGKANG	13	5	2	1	-	-	-	21	7	53,8	4	80,0	2	100,0	1	100,0	-	-	0	-	-	-	14	66,7
5	KAROSSA	LARA	17	4	3	6	-	-	-	30	13	76,5	4	100,0	2	66,7	6	100,0	-	-	0	-	-	-	25	83,3
		DURIKUMBA	11	4	4	1	-	-	-	20	10	90,9	3	75,0	2	50,0	1	100,0	-	-	0	-	-	-	16	80,0
JUMLAH (KAB/KOTA)			106	36	20	17	1	0	0	180	71	67,0	25	69,4	12	60,0	12	70,6	0	-	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	120	66,7

Sumber: Data Profil Puskesmas Se Kab. Mamuju Tengah

TABEL 65

TEMPAT PENGELOLAAN MAKAN (TPM) MENURUT STATUS HIGIENE SANITASI  
KABUPATEN/KOTA MAMUJU TENGAH  
TAHUN 2014

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH TPM	TPM MEMENUHI SYARAT HIGIENE SANITASI						TPM TIDAK MEMENUHI SYARAT HIGIENE SANITASI					
				JASA BOGA	RUMAH MAKAN/ RESTORAN	DEPOT AIR MINUM (DAM)	MAKANAN JAJANAN	TOTAL	%	JASA BOGA	RUMAH MAKAN/ RESTORAN	DEPOT AIR MINUM (DAM)	MAKANAN JAJANAN	TOTAL	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16
1	PANGALE	PANGALE	30	0	2	3	25	30	#####	0	0	0	0	0	0,00
		POLOCAMBA	14	0	2	1	11	14	#####	0	2	1	11	14	100,00
2	BUDONG-BUDONG	SALUGATTA	23	0	2	1	19	22	95,65	0	11	3	5	19	82,61
		BABANA	0	1	9	1	0	11	0,00	0	2	1	11	14	100,00
3	TOBADAK	TOBADAK	25	12	6	7	0	25	100,00	0	0	0	0	0	0,00
		SALOADAK	0	0	0	0	0	0	0,00	0	0	0	0	0	0,00
4	TOPOYO	TOPOYO	15	5	15	10	46	76	#####	0	0	0	0	0	0,00
		SALUPANGKANG	26	0	0	0	0	0	0,00	0	0	0	0	0	0,00
5	KAROSSA	LARA	31	0	7	1	13	21	67,74	0	5	0	5	10	32,26
		DURIKUMBA	152	0	10	8	73	91	59,87	0	5	0	51	56	36,84
JUMLAH (KAB/KOTA)			316	18	53	32	187	290	91,77	0	25	5	83	113	35,76

Sumber: Data Profil Puskesmas Se Kab.  
Mamuju Tengah

TABEL 66

TEMPAT PENGELOLAAN MAKANAN DIBINA DAN DIUJI PETIK  
KABUPATEN/KOTA MAMUJU TENGAH  
TAHUN 2014

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH TPM TIDAK MEMENUHI SYARAT	JUMLAH TPM DIBINA					PERSENTASE TPM DIBINA	JUMLAH TPM MEMENUHI SYARAT HIGIENE SANITASI	JUMLAH TPM DIUJI PETIK					PERSENTASE TPM DIUJI PETIK
				JASA BOGA	RUMAH MAKAN/ RESTORAN	DEPOT AIR MINUM (DAM)	MAKANAN JAJANAN	TOTAL			JASA BOGA	RUMAH MAKAN/ RESTORAN	DEPOT AIR MINUM (DAM)	MAKANAN JAJANAN	TOTAL	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17
1	PANGALE	PANGALE	0	0	2	3	25	30	#DIV/0!	30	0	0	0	0	0	0,00
		POLOCAMBA	14	0	2	1	11	14	100,00	14	0	0	0	0	0	0,00
2	BUDONG-BUDONG	SALUGATTA	19	0	0	0	0	0	0,00	22	0	0	2	0	2	9,09
		BABANA	14	0	0	0	0	0	0,00	0	0	0	0	0	0	#DIV/0!
3	TOBADAK	TOBADAK	0	0	18	3	28	49	#DIV/0!	0	0	0	0	0	0	#DIV/0!
		SALOADAK	0	0	0	0	0	0	0,00	0	0	0	0	0	0	0,00
4	TOPOYO	TOPOYO	0	5	15	10	8	38	#DIV/0!	76	0	0	0	0	0	0,00
		SALUPANGKANG	26	0	3	5	18	26	100,00	0	0	0	0	0	0	0,00
5	KAROSSA	LARA	10	0	5	0	5	10	100,00	21	0	0	0	0	0	0,00
		DURIKUMBA	60	0	6	2	33	41	68,33	91	0	0	0	0	0	0,00
JUMLAH (KAB/KOTA)			143	5	51	24	128	208	145,45	254	0	0	2	0	2	0,79

Sumber: Data Profil Puskesmas Se Kab. Mamuju Tengah



TABEL 67

PERSENTASE KETERSEDIAAN OBAT DAN VAKSIN  
KABUPATEN/KOTA MAMUJU TENGAH  
TAHUN 2014

NO	NAMA OBAT	SATUAN TERKECIL	KEBUTUHAN	TOTAL PENGGUNAAN	SISA STOK	JUMLAH OBAT/VAKSIN	PERSENTASE KETERSEDIAAN OBAT/VAKSIN
1	2	3	4	5	6	7	8
1	Alopurinol tablet 100 mg	tablet	123.230	19.715	3.107	22822	18,52
2	Aminofilin tablet 200 mg	tablet	4.265	3.944	708	4652,00	109,07
3	Aminofilin injeksi 24 mg/ml	tablet	2.150	1.324	24	1348,00	62,70
4	Amitripiilin tablet salut 25 mg (HCL)	tablet	15.000	2.100	-	2100,00	14,00
5	Amoksisilin kapsul 250 mg	kapsul	65.371	18.015	8.050	26065,00	39,87
6	Amoksisilin kaplet 500 mg	kaplet	91.945	68.335	12.559	80894,00	87,98
7	Amoksisilin sirup kering 125 mg/ 5 mg	botol	8.832	8.366	527	8893,00	100,69
8	Metampiron tablet 500 mg	tablet	15.844	4.234	8.650	12884,00	81,32
9	Metampiron injeksi 250 mg	ampul	57.850	52.420	32	52452,00	90,67
10	Antasida DOEN I tablet kunyah, kombinasi :Aluminium Hidroksida 200 mg + Magnesium Hidroksida 200 mg	tablet	76.017	43.918	53.301	97219,00	127,89
11	Anti Bakteri DOEN saleb kombinasi : Basitrasin 500 IU/g + polimiksin 10.000 IU/g	tube	240	36	15	51,00	21,25
12	Antihemoroid DOEN kombinasi : Bismut Subgalat 150 mg + Heksaklorofen 250 mg	supp	140	10	15	25,00	17,86
13	Antifungi DOEN Kombinasi : Asam Benzoat 6% + Asam Salisilat 3%	pot	360	60	-	60,00	16,67
14	Antimigren : Ergotamin tartrat 1 mg + Kofein 50 mg	tablet	1.100	200	-	200,00	18,18
15	Antiparkinson DOEN tablet kombinasi : Karbidopa 25 mg + Levodopa 250 mg	tablet	1.000	100	-	100,00	10,00
16	Aqua Pro Injeksi Steril, bebas pirogen	vial	245	6.190	11.861	18051,00	7367,76
17	Asam Askorbat (vitamin C) tablet 50 mg	tablet	145.499	108.046	30.256	138302,00	95,05
18	Asam Asetisalisilat tablet 100 mg (Asetosal)	tablet	500	202	50	252,00	50,40
19	Asam Asetisalisilat tablet 500 mg (Asetosal)	tablet	3.600	908	-	908,00	25,22
20	Atropin sulfat tablet 0,5 mg	tablet	2.155	5.415	-	5415,00	251,28
21	Atropin tetes mata 0,5%	botol	124	80	-	80,00	64,52
22	Atropin injeksi l.m/lv/s.k. 0,25 mg/mL - 1 mL (sulfat)	ampul	2.350	2.470	709	3179,00	135,28
23	Betametason krim 0,1 %	krim	7.198	5.562	927	6489,00	90,15
24	Deksametason Injeksi l.v. 5 mg/ml	ampul	45.902	53.138	8.659	61797,00	134,63
25	Deksametason tablet 0,5 mg	tablet	63.510	41.055	7.107	48162,00	75,83
26	Dekstran 70-larutan infus 6% steril	botol	5.655	5.755	20	5775,00	102,12
27	Dekstrometorfan sirup 10 mg/5 ml (HBr)	botol	7.342	8.594	286	8880,00	120,95
28	Dekstrometorfan tablet 15 mg (HBr)	tablet	36.328	25.937	230	26167,00	72,03
29	Diazepam Injeksi 5mg/ml	ampul	3.852	2.062	180	2242,00	58,20
30	Diazepam tablet 2 mg	tablet	6.961	6.243	5.372	11615,00	166,86
31	Diazepam tablet 5 mg	tablet	3.026	2.247	-	2247,00	74,26
32	Difenhidramin Injeksi l.M. 10 mg/ml (HCL)	ampul	4.442	2.547	1.903	4450,00	100,18
33	Diagoksin tablet 0,25 mg	tablet	9.501	9.511	45	9556,00	100,58
34	Efedrin tablet 25 mg (HCL)	tablet	11.144	3.000	7.000	10000,00	89,73
35	Ekstrks belladona tablet 10 mg	tablet	6.764	6.210	650	6860,00	101,42
36	Epinefrin (Adrenalin) injeksi 0,1% (sebagai HCL)	ampul	524	915	78	993,00	189,50
37	Etakridin larutan 0,1%	botol	415	109	3	112,00	26,99
38	Fenitoin Natrium Injeksi 50 mg/ml	ampul	1.700	624	-	624,00	36,71
39	Fenobarbital Injeksi l.m/l.v 50 mg/ml	ampul	2	10.000	7.000	17000,00	850000,00
40	Fenobarbital tablet 30 mg	tablet	19.057	9.596	1.499	11095,00	58,22
41	Fenoksimetil Penisilin tablet 250 mg	tablet	5.367	-	-	-	-
42	Fenoksimetil Penisilin tablet 500 mg	tablet	1.000	-	-	-	-
43	Fenol Gliserol tetes telinga 10%	botol	24	-	-	-	-
44	Fitomenadion (Vit. K1) injeksi 10 mg/ml	ampul	1.126	8.962	15	8977,00	797,25
45	Fitomenadion (Vit. K1) tablet salut gula 10 mg	tablet	4.155	835	2.250	3085,00	74,25
46	Furosemid tablet 40 mg	tablet	8.195	9.594	7.732	17326,00	211,42
47	Gameksan lotion 1 %	botol	6.041	14	-	14,00	0,23
48	Garam Oralit I serbuk Kombinasi : Natrium 0,70 g, Kalium klorida 0,30 g, Tribatrium Sitrt dihidrat 0,58 g	sach	14.113	11.679	9.619	21298,00	150,91
49	Gentian Violet Larutan 1 %	botol	30.077	29.513	305	29818,00	99,14
50	Glibenklamida tablet 5 mg	tablet	59.720	54.765	5.487	60252,00	100,89
51	Gliseril Gualakolat tablet 100 mg	tablet	143.073	89.518	33.072	122590,00	85,68
52	Gliserin	botol	314	2.855	3	2858,00	910,19
53	Glukosa larutan infus 5%	botol	3.453	277	1.040	1317,00	38,14
54	Glukosa larutan infus 10%	botol	-	130	18	148,00	#DIV/0!
55	Glukosa larutan infus 40% steril (produk lokal)	ampul	6.000	1.200	2.350	3550,00	59,17
56	Griseofulvin tablet 125 mg, micronized	tablet	12.817	10.105	12.529	22634,00	176,59
57	Haloperidol tablet 0,5 mg	tablet	3.492	3.300	-	3300,00	94,50
58	Haloperidol tablet 1,5 mg	tablet	600	100	300	400,00	66,67
59	Haloperidol tablet 5 mg	tablet	1.000	30.100	-	30100,00	3010,00
60	Hidroklorotiazida tablet 25 mg	tablet	35.550	11.170	13.008	24178,00	68,01
61	Hidkortison krim 2,5%	tube	5.442	2.667	1.829	4496,00	82,62
62	Ibuprofen tablet 200 mg	tablet	30.822	30.110	450	30560,00	99,15
63	Ibuprofen tablet 400 mg	tablet	53.727	45.071	5.289	50360,00	93,73
64	Isosorbid Dinitrat Tablet Sublingual 5 mg	tablet	3.200	11.285	-	11285,00	352,66
65	Kalsium Laktat (Kalk) tablet 500 mg	tablet	73.293	79.569	15.801	95370,00	130,12
66	Kaptopril tablet 12,5 mg	tablet	27.300	28.100	100	28200,00	103,30
67	Kaptopril tablet 25 mg	tablet	79.532	37.706	19.297	57003,00	71,67
68	Karbamazepim tablet 200 mg	tablet	1.620	1.020	6.740	7760	479,0123457
69	Ketamin Injeksi 10 mg/ml	vial	5	-	-	-	-

PERSENTASE KETERSEDIAAN OBAT DAN VAKSIN  
KABUPATEN/KOTA MAMUJU TENGAH  
TAHUN 2014

NO	NAMA OBAT	SATUAN TERKECIL	KEBUTUHAN	TOTAL PENGGUNAAN	SISA STOK	JUMLAH OBAT/VAKSIN	PERSENTASE KETERSEDIAAN OBAT/VAKSIN
1	2	3	4	5	6	7	8
70	Klofazimin kapsul 100 mg microzine	kapsul	500	30.000	1.900	31900,00	6380,00
71	Kloramfenikol kapsul 250 mg	kapsul	40.293	19.017	7.105	26122,00	64,83
72	Kloramfenikol tetes telinga 3 %	botol	2.910	38.274	8.205	46479,00	1597,22
73	Kloraniramina mealeat (CTM) tablet 4 mg	tablet	88.924	143.539	22.367	165906,00	186,57
74	Klorpromazin injeksi i.m 5 mg/ml-2ml (HCL)	ampul	10	-	-	-	-
75	Klorpromazin injeksi i.m 25 mg/ml (HCL)	ampul	1	-	-	-	-
76	Klorpromazin tablet salut 25 mg (HCL)	tablet	2.230	1.230	800	2030,00	91,03
77	Klorpromazin HCl tablet salut 100 mg (HCL)	tablet	200	2.280	-	2280,00	1140,00
78	Anti Malaria DOEN Kombinasi Pirimetamin 25 mg + Sulfadoxin 500 mg	tablet	2.580	34.800	5.600	40400,00	1565,89
79	Kotrimosazol Suspensi Kombinasi :Sulfametoksazol 200 mg + Trimetoprim 40 mg/ 5 ml	botol	36.029	4.092	83	4175,00	11,59
80	Kotrimosazol DOEN I (dewasa) Kombinasi : Sulfametoksazol 400 mg, Trimetoprim 80 mg	tablet	22.379	35.485	8.680	44165,00	197,35
81	Kotrimosazol DOEN II (pediatrik) Kombinasi : Sulfametoksazol 100 mg, Trimetoprim 20 mg	tablet	6.158	15.128	1.978	17106,00	277,78
82	Kuinin (kina) tablet 200 mg	tablet	500	4.560	100	4660,00	932,00
83	Kuinin Dihidroklorida injeksi 25%-2 ml	ampul	4.585	746	74	820,00	17,88
84	Lidokain injeksi 2% (HCL) + Epinefrin 1 : 80.000-2 ml	vial	2.827	2.857	53	2910,00	102,94
85	Magnesium Sulfat inj (IV) 20%-25 ml	vial	5	-	-	-	-
86	Magnesium Sulfat inj (IV) 40%-25 ml	vial	3	-	-	-	-
87	Magnesium Sulfat serbuk 30 gram	sach	144	-	-	-	-
88	Mebendazol sirup 100 mg / 5 ml	botol	20	-	-	-	-
89	Mebendazol tablet 100 mg	tablet	2.900	3.200	-	3200,00	110,34
90	Metilergometrin Maleat (Metilergometrin) tablet salut 0,125 mg	tablet	3.700	2.099	500	2599,00	70,24
91	Metilergometrin Maleat injeksi 0,200 mg -1 ml	ampul	610	1.818	2.126	3944,00	646,56
92	Metronidazol tablet 250 mg	tablet	14.947	8.642	3.554	12196,00	81,59
93	Natrium Bikarbonat tablet 500 mg	tablet	2.500	1.350	4.445	5795,00	231,80
94	Natrium Fluoresein tetes mata 2 %	botol	5	240	-	240,00	4800,00
95	Natrium Klorida larutan infus 0,9 %	botol	1.400	616	55	671,00	47,93
96	Natrium Thiosulfat injeksi i.v. 25 %	ampul	10	165	50	215,00	2150,00
97	Nistatin tablet salut 500.000 IU/g	tablet	1.200	100	-	100,00	8,33
98	Nistatin Vaginal tablet salut 100.000 IU/g	tablet	3.889	1.536	1.765	3301,00	84,88
99	Obat Batu hitam ( O.B.H.)	botol	274	160	-	160,00	58,39
100	Oksitetrasiklin HCL salep mata 1 %	tube	1.845	1.142	58	1200,00	65,04
101	Oksitetrasiklin injeksi l.m. 50 mg/ml-10 ml	vial	605	735	25	760,00	125,62
102	Oksitosin injeksi 10 UI/ml-1 ml	ampul	1.589	1.297	142	1439,00	90,56
103	Paracetamol sirup 120 mg / 5 ml	botol	7.168	2.698	427	3125,00	43,60
104	Paracetamol tablet 100 mg	tablet	3.600	18.376	4.740	23116,00	642,11
105	Paracetamol tablet 500 mg	tablet	117.968	120.726	19.122	139848,00	118,55
106	Pilokarpin tetes mata 2 % (HCL/Nitrat)	botol	15	61	76	137,00	913,33
107	Pirantel tab. Score (base) 125 mg	tablet	4.552	11.961	5.833	17794,00	390,91
108	Priridoksin (Vitamin B6) tablet 10 mg (HCL)	tablet	99.179	37.191	12.183	49374,00	49,78
109	Povidon Iodida larutan 10 %	botol	1.817	1.304	22	1326,00	72,98
110	Povidon Iodida larutan 10 %	botol	22.567	22.073	7.294	29367,00	130,13
111	Prednison tablet 5 mg	tablet	39.775	42.853	5.946	48799,00	122,69
112	Primakuin tablet 15 mg	tablet	12.500	12.530	170	12700,00	101,60
113	Propiltiourasil tablet 100 mg	tablet	3.950	2.830	190	3020,00	76,46
114	Propanol tablet 40 mg (HCL)	tablet	1.620	707	120	827,00	51,05
115	Reserpin tablet 0,10 mg	tablet	-	-	-	-	#DIV/0!
116	Reserpin tablet 0,25 mg	tablet	1.000	808	-	808,00	80,80
117	Ringer Laktat larutan infus	botol	3.511	2.376	84	2460,00	70,07
118	Saliep 2-4, kombinasi: Asam Salisilat 2% + Belerang endap 4%	tube	310	344	12	356,00	114,84
119	Salisil bedak 2%	kotak	309	208	33	241,00	77,99
120	Serum Anti Bisa Ular Polivalen injeksi 5 ml (ABU I)	vial	262	52	-	52,00	19,85
121	Serum Anti Bisa Ular Polivalen injeksi 50 ml (ABU II)	vial	5	-	-	-	-
122	Serum Anti Difteri Injeksi 20.000 IU/vial (A.D.S.)	vial	20	15	-	15,00	75,00
123	Serum Anti Tetanus Injeksi 1.500 IU/ampul (A.T.S.)	ampul	145	85	-	85,00	58,62
124	Serum Anti Tetanus Injeksi 20.000 IU/vial (A.T.S.)	vial	30	60	-	60,00	200,00
125	Sianokobalamin (Vitamin B12) injeksi 500 mcg	ampul	4.100	2.386	824	3210,00	78,29
126	Sulfasetamida Natrium tetes mata 15 %	botol	12	-	-	-	-
127	Tetrakain HCL tetes mata 0,5%	botol	268	-	-	-	-
128	Tetrasiklin kapsul 250 mg	kapsul	23.475	21.545	9.057	30602,00	130,36
129	Tetrasiklin kapsul 500 mg	kapsul	22.235	20.345	1.270	21615,00	97,21
130	Tiamin (vitamin B1) injeksi 100 mg/ml	ampul	1.154	14.615	4.230	18845,00	1633,02
131	Tiamin (vitamin B1) tablet 50 mg (HCL/Nitrat)	tablet	117.370	72.093	46.133	118226,00	100,73
132	Tiopental Natrium serbuk injeksi 1000 mg/amp	ampul	5	-	-	-	-
133	Triheksifenidil tablet 2 mg	tablet	5.213	-	-	-	-
134	Vaksin Rabies Vero	vial	10	14.007	410	14417,00	144170,00
135	Vitamin B Kompleks tablet	tablet	123.455	96.647	33.259	129906,00	105,23
<b>VAKSIN</b>							
136	BCG	vial	910	481	9	490,00	53,85
137	T T	vial	766	666	12	678,00	88,51
138	D T	vial	740	571	7	578,00	78,11
139	CAMPAK 10 Dosis	vial	738	762	7	769,00	104,20
140	POLIO 10 Dosis	vial	853	857	12	869,00	101,88
141	DPT-HB	vial	834	788	9	797,00	95,56
142	HEPATITIS B 0,5 ml ADS	vial	1.438	704	5	709,00	49,30
143	POLIO 20 Dosis	vial	449	306	-	306,00	68,15
144	CAMPAK 20 Dosis	vial	278	621	-	621,00	223,38

TABEL 68

JUMLAH SARANA KESEHATAN MENURUT KEPEMILIKAN  
KABUPATEN/KOTA MAMUJU TENGAH  
TAHUN 2014

NO	FASILITAS KESEHATAN	PEMILIKAN/PENGELOLA						JUMLAH
		KEMENKES	PEM.PROV	PEM.KAB/KOTA	TNI/POLRI	BUMN	SWASTA	
1	2	3	4	5	6	7	8	9
<b>RUMAH SAKIT</b>								
1	RUMAH SAKIT UMUM			1				1
2	RUMAH SAKIT KHUSUS							-
<b>PUSKESMAS DAN JARINGANNYA</b>								
1	PUSKESMAS RAWAT INAP - JUMLAH TEMPAT TIDUR			5 34				
2	PUSKESMAS NON RAWAT INAP			3				
3	PUSKESMAS KELILING							
4	PUSKESMAS PEMBANTU			32				
<b>SARANA PELAYANAN LAIN</b>								
1	RUMAH BERSALIN						2	2
2	BALAI PENGOBATAN/KLINIK							-
3	PRAKTIK DOKTER BERSAMA							-
4	PRAKTIK DOKTER PERORANGAN			4			1	5
5	PRAKTIK PENGOBATAN TRADISIONAL							-
6	BANK DARAH RUMAH SAKIT							-
7	UNIT TRANSFUSI DARAH							-
<b>SARANA PRODUKSI DAN DISTRIBUSI KEFARMASIAN</b>								
1	INDUSTRI FARMASI							-
2	INDUSTRI OBAT TRADISIONAL							-
3	USAHA KECIL OBAT TRADISIONAL							-
4	PRODUKSI ALAT KESEHATAN							-
5	PEDAGANG BESAR FARMASI							-
6	APOTEK			4			1	5
7	TOKO OBAT			3			2	5
8	PENYALUR ALAT KESEHATAN							-

Sumber: Data Profil Puskesmas Se Kab. Mamuju Tengah

TABEL 69

PERSENTASE SARANA KESEHATAN (RUMAH SAKIT) DENGAN KEMAMPUAN PELAYANAN GAWAT DARURAT (GADAR ) LEVEL I  
KABUPATEN/KOTA MAMUJU TENGAH  
TAHUN 2014

NO	SARANA KESEHATAN	JUMLAH SARANA	MEMPUNYAI KEMAMPUAN YAN. GADAR LEVEL I	
			JUMLAH	%
1	2	3	4	5
1	RUMAH SAKIT UMUM	1		-
2	RUMAH SAKIT KHUSUS	0		#DIV/0!
JUMLAH (KAB/KOTA)		1	0	-

Sumber: Data Profil Puskesmas Se Kab. Mamuju Tengah

TABEL 70

JUMLAH POSYANDU MENURUT STRATA, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS  
KABUPATEN/KOTA MAMUJU TENGAH  
TAHUN 2014

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	STRATA POSYANDU									POSYANDU AKTIF		
			PRATAMA		MADYA		PURNAMA		MANDIRI		JUMLAH	JUMLAH	%	
			JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%				
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	14	15	
1	PANGALE	PANGALE	5	41,67	7	58,33	0	0,00	0	0,00	12	0	0,00	
		POLOCAMBA	0	0,00	12	100,00	0	0,00	0	0,00	12	0	0,00	
2	BUDONG-BUDONG	SALUGATTA	3	16,67	13	72,22	2	11,11	0	0,00	18	2	11,11	
		BABANA	0	0,00	0	0,00	0	0,00	0	0,00	0	0	0,00	
3	TOBADAK	TOBADAK	0	0,00	0	0,00	8	88,89	1	11,11	9	9	100,00	
		SALOADAK	0	0,00	2	100,00	0	0,00	0	0,00	2	2	100,00	
4	TOPOYO	TOPOYO	0	0,00	0	0,00	0	0,00	0	0,00	0	0	0,00	
		SALUPANGKANG	2	1333,00	11	7333,00	2	1333,00	0	0,00	15	2	13,33	
5	KAROSSA	LARA	0	0,00	10	55,56	6	33,33	2	11,11	18	18	100,00	
		DURIKUMBA	0	0,00	14	100,00	0	0,00	0	0,00	14	0	0,00	
JUMLAH (KAB/KOTA)			10	10,00	69	69,00	18	18,00	3	3,00	100	33	33,00	
RASIO POSYANDU PER 100 BALITA												2		

Sumber: Data Profil Puskesmas Se Kab. Mamuju Tengah

TABEL 71

JUMLAH UPAYA KESEHATAN BERSUMBERDAYA MASYARAKAT (UKBM) MENURUT KECAMATAN  
KABUPATEN/KOTA MAMUJU TENGAH  
TAHUN 2014

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	DESA/ KELURAHAN	UPAYA KESEHATAN BERSUMBERDAYA MASYARAKAT (UKBM)				
				POSKESDES	POLINDES	POSBINDU	POSMALDES	POS TB DESA
1	2	3	6	7	8	9	10	11
1	PANGALE	PANGALE	27	5	0,00	13	0,00	-
		POLOCAMBA	4	3	0,00	-	0,00	-
2	BUDONG-BUDONG	SALUGATTA	7	8	0,00	-	0,00	-
		BABANA	6	4	2,00	-	0,00	-
3	TOBADAK	TOBADAK	6	8	0,00	-	0,00	-
		SALOADAK	2	1	0,00	-	0,00	-
4	TOPOYO	TOPOYO	19	3	1,00	-	0,00	-
		SALUPANGKANG	6	1	0,00	-	0,00	-
5	KAROSSA	LARA	6	6	3,00	-	0,00	-
		DURIKUMBA	10	3	0,00	1	1,00	-
JUMLAH (KAB/KOTA)			93	42	6	14	1	

Sumber: Data Profil Puskesmas Se Kab. Mamuju Tengah

TABEL 72

JUMLAH DESA SIAGA MENURUT KECAMATAN  
KABUPATEN/KOTA MAMUJU TENGAH  
TAHUN 2014

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH DESA/ KELURAHAN	DESA/KELURAHAN SIAGA					
				PRATAMA	MADYA	PURNAMA	MANDIRI	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
1	PANGALE	PANGALE	27	-	2,00	-	0,00	2	7,407407407
		POLOCAMBA	4	2	0,00	-	0,00	2	50
2	BUDONG-BUDONG	SALUGATTA	7	-	3,00	1	0,00	4	57,14285714
		BABANA	4	-	6,00	-	0,00	5	125
3	TOBADAK	TOBADAK	6	1	0,00	-	0,00	1	16,66666667
		SALOADAK	2	-	1,00	-	0,00	1	50
4	TOPOYO	TOPOYO	19	2	0,00	-	0,00	2	10,52631579
		SALUPANGKANG	6	3	0,00	-	0,00	3	50
5	KAROSSA	LARA	6	-	3,00	2	0,00	5	83,33333333
		DURIKUMBA	10	-	4,00	-	0,00	4	40
JUMLAH (KAB/KOTA)			91	8	19	3	0	29	31,86813187

Sumber: Data Profil Puskesmas Se Kab. Mamuju  
Tengah

TABEL 73

JUMLAH TENAGA MEDIS DI FASILITAS KESEHATAN  
KABUPATEN/KOTA MAMUJU TENGAH  
TAHUN 2014

NO	UNIT KERJA	DR SPESIALIS <sup>a</sup>			DOKTER UMUM			TOTAL			DOKTER GIGI			DOKTER SPESIALIS GIGI			TOTAL		
		L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20
1	Puskesmas Pangale	-	-	-	-	1	1	-	1	1	1	-	1	-	-	-	1	-	1
2	Puskesmas Polocamba	-	-	-	-	1	1	-	1	1	-	1	1	-	-	-	-	1	1
3	Puskesmas salugatta	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
4	Puskesmas Babana	-	-	-	-	-	1	-	-	-	-	1	1	-	-	-	-	1	1
5	Puskesmas Tobadak	-	-	-	1	1	2	1	1	2	-	-	-	-	-	-	-	-	-
6	Puskesmas Saloadak	-	-	-	-	1	1	-	1	1	1	-	1	-	-	-	1	-	1
7	Puskesmas Topoyo	-	-	-	2	-	2	2	-	2	-	1	1	-	-	-	-	1	1
8	Puskesmas salupangkang	-	-	-	-	1	1	-	1	1	-	1	1	-	-	-	-	1	1
9	Puskesmas lara	-	-	-	-	1	1	-	1	1	1	1	2	-	-	-	1	1	2
10	Puskesmas Durikumba	-	-	-	-	2	2	-	2	2	-	-	-	-	-	-	-	2	2
SUB JUMLAH I (PUSKESMAS)					3	8	12	3	8	11	3	5	8				3	7	10
1	Rumah Sakit Satelit Tobadak dst. (mencakup RS Pemerintah dan swasta dan termasuk pula Rumah Bersalin)	3	1	4	1	1	2	4	2	6	-	-	-	-	-	-	-	-	-
SUB JUMLAH II (RUMAH SAKIT)		3	1	4	1	1	2	4	2	6	-	-	-	-	-	-	-	-	-
SARANA PELAYANAN KESEHATAN LAIN																			
KLINIK DI INSTITUSI DIKNAKES/DIKLAT				-			-	-	-	-			-			-	-	-	-
KLINIK DI DINAS KESEHATAN KAB/KOTA				-			-	-	-	-			-			-	-	-	-
JUMLAH (KAB/KOTA)		3	1	4	4	9	14	7	10	17	3	5	8	-	-	-	3	7	10
RASIO TERHADAP 100.000 PENDUDUK				0			16,555			20,102			9,4598			0			11,825

Sumber: Data Profil Puskesmas dan Rumah Sakit Tot

Keterangan : <sup>a</sup> termasuk S3



TABEL 74

JUMLAH TENAGA KEPERAWATAN DI FASILITAS KESEHATAN  
KABUPATEN/KOTA MAMUJU TENGAH  
TAHUN 2014

NO	UNIT KERJA	BIDAN	PERAWAT <sup>a</sup>			PERAWAT GIGI		
			L	P	L+P	L	P	L+P
1	2	3	4	5	6	7	8	9
1	Puskesmas Pangale	12	1	2	3,00	0	1	1,00
2	Puskesmas Polocamba	2	3	2	5,00	0	0	0,00
3	Puskesmas Salugatta	15	1	5	6,00	0	0	0,00
4	Puskesmas Babana	22	0	4	4,00	0	0	0,00
5	Puskesmas Tobadak	7	1	3	4,00	0	0	0,00
6	Puskesmas Saloadak	9	3	1	4,00	0	0	0,00
7	Puskesmas Topoyo	12	2	11	13,00	0	0	0,00
8	Puskesmas Salupangkang	15	2	16	18,00	0	0	0,00
9	Puskesmas Lara	9	0	8	8,00	0	0	0,00
10	Puskesmas Durikumba	28	5	17	22,00	0	0	0,00
SUB JUMLAH I (PUSKESMAS)		131	18	69	87,00	0	1	1,00
1	Rumah Sakit Satelit Tobadak dst. (mencakup RS Pemerintah dan swasta dan termasuk pula Rumah Bersalin)	1	1	0	1,00 0,00 0,00 0,00	0	0	0,00 0,00 0,00 0,00
SUB JUMLAH II (RUMAH SAKIT)		1	1	0	1,00	0	0	0,00
SARANA PELAYANAN KESEHATAN LAIN					0,00			0,00
KLINIK DI INSTITUSI DIKNAKES/DIKLAT					0,00			0,00
KLINIK DI DINAS KESEHATAN KAB/KOTA					0,00			0,00
JUMLAH (KAB/KOTA)		132	19	69	88,00	0	1	1,00
RASIO TERHADAP 100.000 PENDUDUK		328,20			104,06			1,18

Sumber: Data Profil Puskesmas dan Rumah Sakit Tobadak

Keterangan : <sup>a</sup> termasuk perawat anastesi dan perawat spesialis

TABEL 75

JUMLAH TENAGA KEFARMASIAN FASILITAS KESEHATAN  
KABUPATEN/KOTA MAMUJU TENGAH  
TAHUN 2014

NO	UNIT KERJA	TENAGA KEFARMASIAN									
		TENAGA TEKNIS KEFARMASIAN <sup>a</sup>			APOTEKER			TOTAL			
		L	P	L + P	L	P	L + P	L	P	L + P	
1	2	3	4	5	6	7	8	12	13	14	
1	Puskesmas Pangale	1	-	1	-	-	-	1	-	1	
2	Puskesmas Polocamba	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
3	Puskesmas Salugatta	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
4	Puskesmas Babana	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
5	Puskesmas Tobadak	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
6	Puskesmas Saloadak	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
7	Puskesmas Topoyo	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
8	Puskesmas Salupangkang	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
9	Puskesmas Lara	-	1	1	-	-	-	-	1	1	
10	Puskesmas Durikumba	1	-	1	-	-	-	1	-	1	
SUB JUMLAH I (PUSKESMAS)		2	1	3	-	-	-	2	1	3	
1	Rumah Sakit Satelit Tobadak dst. (mencakup RS Pemerintah dan swasta dan termasuk pula Rumah Bersalin)	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
SUB JUMLAH II (RUMAH SAKIT)		-	-	-	-	-	-	-	-	-	
SARANA PELAYANAN KESEHATAN LAIN				-			-			-	
KLINIK DI INSTITUSI DIKNAKES/DIKLAT				-			-			-	
KLINIK DI DINAS KESEHATAN KAB/KOTA				-			-			-	
JUMLAH (KAB/KOTA)		2	1	3	-	-	-	2	1	3	
RASIO TERHADAP 100.000 PENDUDUK											3,547421

Sumber: Data Profil Puskesmas dan Rumah Sakit Tobadak

Keterangan : <sup>a</sup> termasuk analis farmasi, asisten apoteker, sarjana farmasi

TABEL 76

JUMLAH TENAGA KESEHATAN MASYARAKAT DAN KESEHATAN LINGKUNGAN DI FASILITAS KESEHATAN  
KABUPATEN/KOTA MAMUJU TENGAH  
TAHUN 2014

NO	UNIT KERJA	KESEHATAN MASYARAKAT			KESEHATAN LINGKUNGAN		
		L	P	L+P	L	P	L+P
1	2	3	4	5	6	7	8
1	Puskesmas Pangale	-	-	-	-	-	-
2	Puskesmas Polocamba	-	-	-	-	-	-
3	Puskesmas Salugatta	-	-	-	-	-	-
4	Puskesmas Babana	-	-	-	-	-	-
5	Puskesmas Tobadak	-	-	-	-	-	-
6	Puskesmas Saloadak	-	-	-	-	-	-
7	Puskesmas Topoyo	-	1	-	-	-	-
8	Puskesmas Salupangkang	-	-	-	-	-	-
9	Puskesmas Lara	3	-	3	1	-	1
10	Puskesmas Durikumba	-	-	-	-	-	-
SUB JUMLAH I (PUSKESMAS)		3	1	3	1	-	1
1	Rumah Sakit Satelit Tobadak dst. (mencakup RS Pemerintah dan swasta dan termasuk pula Rumah Bersalin)	-	-	-	-	-	-
SUB JUMLAH II (RUMAH SAKIT)		-	-	-	-	-	-
SARANA PELAYANAN KESEHATAN LAIN				-			-
KLINIK DI INSTITUSI DIKNAKES/DIKLAT				-			-
KLINIK DI DINAS KESEHATAN KAB/KOTA				-			-
JUMLAH (KAB/KOTA)		3	1	3	1	-	1
RASIO TERHADAP 100.000 PENDUDUK				3,547421229			1,182473743

Sumber: Data Profil Puskesmas dan Rumah Sakit Tobadak

TABEL 77

JUMLAH TENAGA GIZI DI FASILITAS KESEHATAN  
KABUPATEN/KOTA MAMUJU TENGAH  
TAHUN 2014

NO	UNIT KERJA	NUTRISIONIS			DIETISIEN			TOTAL		
		L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
1	Puskesmas Pangale	-	-	-	-	-	-	-	-	-
2	Puskesmas Polocamba	-	-	-	-	-	-	-	-	-
3	Puskesmas Salugatta	-	-	-	-	-	-	-	-	-
4	Puskesmas Babana	-	-	-	-	-	-	-	-	-
5	Puskesmas Tobadak	-	-	-	-	-	-	-	-	-
6	Puskesmas Saloadak	-	-	-	-	-	-	-	-	-
7	Puskesmas Topoyo	-	-	-	-	-	-	-	-	-
8	Puskesmas Salupangkang	-	-	-	-	-	-	-	-	-
9	Puskesmas Lara	-	1	1	-	-	-	-	1	1
10	Puskesmas Durikumba	-	1	-	-	-	-	-	1	1
SUB JUMLAH I (PUSKESMAS)		-	2	1	-	-	-	-	2	2
1	Rumah Sakit Satelit Tobadak dst. (mencakup RS Pemerintah dan swasta dan termasuk pula Rumah Bersalin)	-	-	-	-	-	-	-	-	-
SUB JUMLAH II (RUMAH SAKIT)		-	-	-	-	-	-	-	-	-
SARANA PELAYANAN KESEHATAN LAIN				-			-			-
KLINIK DI INSTITUSI DIKNAKES/DIKLAT				-			-			-
KLINIK DI DINAS KESEHATAN KAB/KOTA				-			-			-
JUMLAH (KAB/KOTA)		-	2	1	-	-	-	-	2	2
RASIO TERHADAP 100.000 PENDUDUK				1,182473743			0			2,364947486

Sumber: Data Profil Puskesmas dan Rumah Sakit Tobadak

TABEL 78

JUMLAH TENAGA TEKNIISI MEDIS DI FASILITAS KESEHATAN  
KABUPATEN/KOTA MAMUJU TENGAH  
TAHUN 2014

NO	UNIT KERJA	TENAGA TEKNIISI MEDIS												TOTAL			
		FISIOTERAPI			TERAPI OKUPASI			TERAPI WICARA			AKUPUNKTUR			L	P	L + P	
		L	P	L + P	L	P	L + P	L	P	L + P	L	P	L + P				
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	
1	Puskesmas Pangale	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
2	Puskesmas Polocamba	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
3	Puskesmas Salugatta	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
4	Puskesmas Babana	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
5	Puskesmas Tobadak	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
6	Puskesmas Saloadak	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
7	Puskesmas Topoyo	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
8	Puskesmas Salupangkang	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
9	Puskesmas Lara	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
10	Puskesmas Durikumba	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
SUB JUMLAH I (PUSKESMAS)		-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
1	Rumah Sakit Satelit Tobadak dst. (mencakup RS Pemerintah dan swasta dan termasuk pula Rumah Bersalin)	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
SUB JUMLAH II (RUMAH SAKIT)		-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
SARANA PELAYANAN KESEHATAN LAIN				-			-			-			-		-		-
KLINIK DI INSTITUSI DIKNAKES/DIKLAT															-	-	-
KLINIK DI DINAS KESEHATAN KAB/KOTA															-	-	-
JUMLAH (KAB/KOTA)		-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
RASIO TERHADAP 100.000 PENDUDUK				0			0			0			0				0

Sumber: Data Profil Puskesmas dan Rumah Sakit Tobadak

TABEL 79

JUMLAH TENAGA TEKNIISI MEDIS DAN FISIOTERAPIS DI FASILITAS KESEHATAN  
KABUPATEN/KOTA MAMUJU TENGAH  
TAHUN 2014

NO	UNIT KERJA	TENAGA TEKNIISI MEDIS																																			
		RADIOGRAFER			RADIOTERAPIS			TEKNIISI ELEKTROMEDIS			TEKNIISI GIGI			ANALISIS KESEHATAN			REFRAKSIONIS OPTISIEN			ORTETIK PROSTETIK			REKAM MEDIS DAN INFORMASI KESEHATAN			TEKNIISI TRANSFUSI DARAH			TEKNIISI KARDIOVASKULER			JUMLAH					
		L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33	34	35			
1	Puskesmas Pangale	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
2	Puskesmas Polocamba	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
3	Puskesmas Salugatta	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
4	Puskesmas Babana	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
5	Puskesmas Tobadak	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	1	1	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	1	1	
6	Puskesmas Saioadak	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
7	Puskesmas Topoyo	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
8	Puskesmas Salupangkang	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
9	Puskesmas Lara	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
10	Puskesmas Durikumba	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
SUB JUMLAH I (PUSKESMAS)		-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	1	1	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	1	1
1	Rumah Sakit Satelit Tobadak dst. (mencakup RS Pemerintah dan swasta dan termasuk pula Rumah Bersalin)			-			-			-			-			-			-			-			-			-			-			-		-	
SUB JUMLAH II (RUMAH SAKIT)		-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
SARANA PELAYANAN KESEHATAN LAIN				-			-			-			-			-			-			-			-			-			-			-		-	
KLINIK DI INSTITUSI DIKNAKES/DIKLAT				-			-			-			-			-			-			-			-			-			-			-		-	
KLINIK DI DINAS KESEHATAN KAB/KOTA				-			-			-			-			-			-			-			-			-			-			-		-	
JUMLAH (KAB/KOTA)		-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	1	1	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	1	1
RASIO TERHADAP 100.000 PENDUDUK																																					1,182

Sumber: Data Profil Puskesmas dan Rumah Sakit Tobadak

Keterangan:

\*yang memiliki klinik/pelayanan kesehatan

TABEL 80

JUMLAH TENAGA KESEHATAN LAIN DI FASILITAS KESEHATAN  
KABUPATEN/KOTA MAMUJU TENGAH  
TAHUN 2014

NO	UNIT KERJA	TENAGA KESEHATAN LAINNYA						TOTAL			
		PENGELOLA PROGRAM KESEHATAN			TENAGA KESEHATAN LAINNYA						
		L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	
1	Puskesmas Pangale	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
2	Puskesmas Polocamba	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
3	Puskesmas Salugatta	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
4	Puskesmas Babana	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
5	Puskesmas Tobadak	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
6	Puskesmas Saloadak	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
7	Puskesmas Topoyo	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
8	Puskesmas Salupangkang	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
9	Puskesmas Lara	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
10	Puskesmas Durikumba	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
SUB JUMLAH I (PUSKESMAS)		-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
1	Rumah Sakit Satelit Tobadak dst. (mencakup RS Pemerintah dan swasta dan termasuk pula Rumah Bersalin)	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
SUB JUMLAH II (RUMAH SAKIT)		-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
SARANA PELAYANAN KESEHATAN LAIN		-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
INSTITUSI DIKNAKES/DIKLAT		-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
DINAS KESEHATAN KAB/KOTA		-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
JUMLAH (KAB/KOTA)		-	-	-	-	-	-	-	-	-	-

Sumber: Data Profil Puskesmas dan Rumah Sakit Tobadak

TABEL 81

JUMLAH TENAGA NON KESEHATAN DI FASILITAS KESEHATAN  
KABUPATEN/KOTA MAMUJU TENGAH  
TAHUN 2014

NO	UNIT KERJA	TENAGA NON KESEHATAN																					TOTAL		
		PEJABAT STRUKTURAL			STAF PENUNJANG ADMINISTRASI			STAF PENUNJANG TEKNOLOGI			STAF PENUNJANG PERENCANAAN			TENAGA PENDIDIK			TENAGA KEPENDIDIKAN			JURU					
		L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26
1	Puskesmas Pangale	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	Puskesmas Polocamba	2	-	2	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	2	-	2
	Puskesmas Salugatta	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	Puskesmas Babana	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	Puskesmas Tobadak	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	Puskesmas Saloadak	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	Puskesmas Topoyo	1	1	2	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	Puskesmas Salupangkang	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	Puskesmas Lara	-	-	-	2	-	2	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	2	-	2
	Puskesmas Durikumba	-	2	2	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	2	2
	SUB JUMLAH I (PUSKESMAS)	3	3	6	2	-	2	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	4	2	6
1	RS .....			-			-			-			-			-			-			-	-	-	-
	dst. (mencakup RS Pemerintah dan swasta dan termasuk pula Rumah Bersalin)			-			-			-			-			-			-			-	-	-	-
	SUB JUMLAH II (RUMAH SAKIT)	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	SARANA PELAYANAN KESEHATAN LAIN			-			-			-			-			-			-			-	-	-	-
	INSTITUSI DIKNAKES/DIKLAT			-			-			-			-			-			-			-	-	-	-
	DINAS KESEHATAN KAB/KOTA			-			-			-			-			-			-			-	-	-	-
	JUMLAH (KAB/KOTA)	3	3	6	2	-	2	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	4	2	6

Sumber: Data Profil Puskesmas Se Kab. Mamuju Tengah & Rumah Sakit



TABEL 82

ANGGARAN KESEHATAN KABUPATEN/KOTA  
KABUPATEN/KOTA MAMUJU TENGAH  
TAHUN 2014

NO	SUMBER BIAYA	ALOKASI ANGGARAN KESEHATAN	
		Rupiah	%
1	2	3	4
	<b>ANGGARAN KESEHATAN BERSUMBER:</b>		
1	APBD KAB/KOTA	41.956.296.103	94,90
	a. Belanja Langsung	14.055.388.230	
	b. Belanja Tidak Langsung	6.867.169.660	
2	APBD PROVINSI	562.365.300	1,27
3	APBN :	1.693.479.000	3,83
	- Dana Dekonsentrasi		0,00
	- Dana Alokasi Khusus (DAK)		0,00
	- ASKESKIN		0,00
	#NAME?	486.234.250	1,10
4	PINJAMAN/HIBAH LUAR NEGERI (PHLN) (sebutkan <i>project</i> dan sumber dananya)		0,00
5	SUMBER PEMERINTAH LAIN		0,00
TOTAL ANGGARAN KESEHATAN		44.212.140.403	100,0
TOTAL APBD KAB/KOTA		27.053.419.140	
% APBD KESEHATAN THD APBD KAB/KOTA			155,09
ANGGARAN KESEHATAN PERKAPITA		417.099,60	

Sumber: ..... (sebutkan)



**Dinas Kesehatan  
Kabupaten Mamuju Tengah  
Tahun 2015**

